

**MIRAE ASSET
SEKURITAS**



ANNUAL REPORT

2021

**BUILD
TRUST AND
INNOVATION
TO WIN THE
COMPETITION**





DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

Daftar Isi Table of Content	2
--------------------------------	---

KILAS KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHT

1

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	6
Informasi Saham dan Ikhtisar Saham Share Information and Highlights	9
Informasi Efek Lainnya Other Securities Information	9
Peristiwa Penting Tahun 2021 Event Highlights in 2021	10
Penghargaan Dan Sertifikasi 2021 Awards And Achievements in 2021	12

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

2

Laporan Direksi Report From Director	16
Laporan Dewan Komisaris Report From Board of Commissioner	28
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioner Profile	36
Profil Direktur Director Profile	38

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

3

Profil Perusahaan Company Profile	44
Sejarah Singkat Brief History	45
Jejak Langkah Milestones	47
Visi dan Misi Vision and Mission	48
Kegiatan Usaha Line of Business	49
Produk dan Jasa Products and Services	50
Struktur Organisasi Organizational Structure	52
Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders	54
Alamat Kantor Operasional dan Jaringan Usaha Operational Office and Business Networks Address	56
Wilayah Operasional Operational Area	58
Sumber Daya Manusia Human Resources	59

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

4

Tinjauan Operasional per Segmen Usaha Operational Overview per Business Segment	64
Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review	65
Laporan Posisi Keuangan Financial Position Statement	65
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Profit Loss and Other Comprehensive Income Statement	67
Laporan Arus Kas Cash Flow Statement	69
Rasio Keuangan Financial Ratio	70
Kemampuan Membayar Utang Solvency	71
Kolektabilitas Piutang Receivables Collectability	71
Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and Capital Structure Policy	71
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment	72
Perbandingan Target dan Proyeksi Pada Awal Tahun 2021 Dengan Hasil Yang Dicapai Comparison of Targets and Projections At The Beginning Of 2021 With Results Achieved	73
Prospek Usaha Dan Target Tahun 2022 Business Prospects And Targets in 2022	73
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Public Offering Proceeds	74
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Loan/ Capital Restructuring	75
Perubahan Peraturan Perundang- Undangan yang Berdampak Signifikan Changes to Law Regulations With Significant Impact	75
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	75

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

5

Tata Kelola Perseroan Good Corporate Governance	78
Rapat Umum Pemegang Saham (Rups) General Meeting Of Shareholders (Gms)	79
Dewan Komisaris Board of Commissioners	83
Direksi Board of Directors	85
Prosedur dan Indikator Penetapan Remunerasi Remuneration Stipulation Procedures and Indicators	87
Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	88
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	89
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	89
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	90
Auditor Eksternal External Auditor	90
Manajemen Risiko Risk Management	91
Perkara Penting dan Sanksi Administrasi Litigation and Administrative Sanction	96
Program Kepemilikan Saham Karyawan/Manajemen Employee/Management Stock Option Program	97
Kode Etik Code of Ethics	97
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	97
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Implementation of Corporate Governance Guidelines	98

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY

6

Tanggung Jawab Sosial Perseroan Corporate Social Responsibility	108
--	-----

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT

7

3

01

KILAS KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHT





IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam juta Rupiah)

(in million Rupiah)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	2021	2020	CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
TOTAL ASET	4.336.809	5.535.191	TOTAL ASSETS
TOTAL LIABILITAS	2.318.810	3.915.808	TOTAL LIABILITIES
TOTAL EKUITAS	2.017.999	1.619.383	TOTAL EQUITY

Aset

Assets

(dalam juta Rupiah)

(in million Rupiah)

KETERANGAN	2021	2020	DESCRIPTION
Kas dan setara kas	954.368	396.544	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	29.288	16.418	Time deposits
Portofolio efek	226.839	103.801	Marketable securities
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	798.615	1.626.280	Receivable from Clearing and Guarantee Institution
Piutang nasabah - bersih			Receivable from customers - net
- Pihak berelasi	83	111	- Related parties
- Pihak ketiga	1.813.200	2.947.581	- Third parties
Piutang perusahaan efek lain	3.867	2.113	Receivable from other securities companies
Piutang reverse repo	214.944	261.631	Reverse repo receivables
Piutang lain-lain	8.192	9.450	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	1.683	1.042	Prepaid expenses
Investasi dalam saham	110.425	77.578	Investment in shares
Investasi dalam utang konversi	28.538	-	- Investment in convertible notes
Penyertaan pada Bursa Efek	135	135	Investment in Stock Exchange
Pajak dibayar dimuka	1.147	707	Prepaid taxes
Aset tetap dan aset			Fixed assets and
Hak guna - bersih	119.764	76.394	right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan	5.297	4.696	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih	20.424	10.710	Other assets - net
TOTAL ASET	4.336.809	5.535.191	TOTAL ASSETS

Liabilitas

Liabilities

(dalam juta Rupiah)

(in million Rupiah)

KETERANGAN	2021	2020	DESCRIPTION
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan			Payable to Clearing and Guarantee Institution
	753.543	1.570.616	
Utang nasabah			Payable to customers
- Pihak berelasi	115	621	Related parties -
- Pihak ketiga	872.454	1.695.653	Third parties -
Pinjaman bank	0	391.050	Bank loans
Utang pada perusahaan efek lain	3.966	2.395	Other securities companies payable
Utang pajak	74.859	91.278	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	64.263	51.951	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	20.624	21.637	Employee benefit liabilities
Utang subordinasi	428.070	0	Subordinated loan
Liabilitas lain-lain	100.916	90.607	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS	2.318.810	3.915.808	TOTAL LIABILITIES

Ekuitas

Equity

(dalam juta Rupiah)

(in million Rupiah)

KETERANGAN	2021	2020	DESCRIPTION
Modal ditempatkan dan disetor penuh tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:		Issued and fully paid-up capital as at 31 December 2021 and 2020:	
178.200.000 saham	614.370	614.370	178.200.000 shares
Tambahan modal disetor	3.011	3.011	Additional paid in capital
Saldo laba	1.400.618	1.002.002	Retained earnings
TOTAL EKUITAS	2.017.999	1.619.383	TOTAL EQUITY

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss Other Comprehensive Income

(dalam juta Rupiah)

(in million Rupiah)

KETERANGAN	2021	2020	DESCRIPTION
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	577.586	347.058	Brokerage commissions
Emisi dan penjualan efek	23.402	20.338	Underwriting and selling fees
Pendapatan dividen dan bunga	309.272	242.327	Dividend and interest income
Total pendapatan usaha	910.260	609.723	Total operating revenue
BEBAN USAHA		OPERATING EXPENSES	
Beban kepegawaian	(217.679)	(159.969)	Employee expenses
Jasa profesional	(20.413)	(4.688)	Professional fees
Iklan dan promosi	(19.241)	(30.914)	Advertising and promotion
Penyusutan dan amortisasi	(14.202)	(10.773)	Depreciation and amortisation
Penyusutan aset hak guna sewa	(13.971)	(10.146)	Depreciation right-of-use assets
Umum dan administrasi	(10.506)	(6.723)	General and administrative
Beban pemeliharaan sistem	(9.559)	(4.952)	System maintenance expenses
Telekomunikasi	(6.208)	(5.203)	Telecommunication
Biaya bunga atas liabilitas sewa pembiayaan	(4.479)	(3.994)	Interest expenses of lease liabilities
Jamuan dan sumbangan	(4.177)	(2.423)	Representation and donation
Pelatihan dan seminar	(3.997)	(5.131)	Training and seminars
Sewa kantor	(1.638)	(613)	Office rental
Perjalanan dinas	(1.211)	(973)	Travelling
Lain-lain	(53.141)	(27.268)	Others
Total beban usaha	(380.422)	(273.770)	Total operating expenses
LABA USAHA	529.838	335.953	PROFIT FROM OPERATION
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN		OTHER INCOME/(EXPENSES)	
Pendapatan bunga	24.462	20.630	Interest income
Beban bunga	(13.701)	(1.926)	Interest expenses
Lain-lain - bersih	(18.471)	(13.770)	Others - net
Total (beban)/pendapatan lain-lain - bersih	(7.710)	4.934	Total other (expenses)/income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	522.128	340.887	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX

(dalam juta Rupiah)

(in million Rupiah)

KETERANGAN	2021	2020	DESCRIPTION
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSES
Kini	(125.978)	(78.402)	Current
Tangguhan	1.011	1.815	Deferred
Total beban pajak penghasilan	(124.967)	(76.587)	Total income tax expenses
LABA BERSIH	397.161	264.300	NET INCOME
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	1.865	(993)	Remeasurements of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	(410)	219	Related income tax
Total	1.455	(774)	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	398.616	263.526	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

RASIO KEUANGAN	2021	2020	FINANCIAL RATIO
Rasio Lancar	184.37%	148.69%	Current Ratio
Rasio Total Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	114.91%	241.81%	Debt to Equity Ratio
Rasio Total Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	53.47%	70.74%	Debt to Asset Ratio
Marjin Laba Bersih	43.63%	43.22%	Net Profit Margin
Imbal Hasil Rata-Rata Aset	9.16%	4.76%	Return on Assets (ROA)
Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas	19.68%	16.27%	Return on Equity (ROE)
Margin EBITDA	59.76%	56.69%	EBITDA Margin

INFORMASI SAHAM DAN IKHTISAR SAHAM

SHARE INFORMATION AND HIGHLIGHTS

Per 31 Desember 2021, Saham Perseroan belum diperdagangkan perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau di bursa mana pun, oleh karena itu informasi yang meliputi: jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan, harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan, dan volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan, termasuk aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, serta informasi lainnya sebagaimana yang tertuang dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31st, 2021, the Company's shares have not been publicly traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) or on any exchange, therefore the information includes: the number of shares outstanding, market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed, the highest share price, lowest, and closing based on the price on the stock exchange where the shares are listed, and trading volume on the stock exchange where the shares are listed, including corporate actions that cause changes to the shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as additions and subtractions of capital, as well as other information as contained in the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Contents of the Annual Report of Issuers or Public Companies was not relevant to be presented in this Annual Report.

INFORMASI EFEK LAINNYA

OTHER SECURITIES INFORMATION

Per 31 Desember 2021, Perseroan belum menerbitkan obligasi atau efek lainnya sehingga informasi mengenai jumlah, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi maupun efek lainnya tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31st, 2021, the Company has not issued bonds or other securities so that information regarding the amount, interest rate, maturity date, and ratings of bonds and other securities are not relevant to be presented in this Annual Report.

PERISTIWA PENTING TAHUN 2021

EVENT HIGHLIGHTS IN 2021

25 Januari-10 Maret
25 January-10 March

2021



HOTS Championship Season 3

Kompetisi Trading Online dengan peserta lebih dari 10,000.

Online Trading Competition with more than 10,000 participants.

22 Februari
February 22

2021

Resmikan Trading & Investment Center, Mirae Asset Fasilitas Trader dan Investor Medan

**Officially Inaugurated Trading and
Investment Center, Mirae Asset
Facilitates Medan Traders and Investors**

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia meresmikan Trading & Investment Center, pusat trading dan investasi pasar modal pertama di Medan tanggal 22 Februari 2021. Perseminan Trading & Investment Center tersebut bertujuan untuk dapat mengajak lebih banyak lagi masyarakat Medan dan Sumatera Utara berinvestasi di pasar modal secara sehat dan berkelanjutan.

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia inaugurated Trading & Investment Center, the first capital market trading and investment center in Medan on February 22nd, 2021. The Inauguration of the Trading & Investment Center aims to invite more people from Medan and North Sumatera to invest in the capital market in healthy and sustainable ways.

17 Mei - 2 Juli
May 17 - July 2

2021



HOTS Championship Season 4

Kompetisi Trading Online dengan new league "Millennial League" yang menargetkan anak muda sebagai potensi nasabah baru.

Online Trading Competition with new league "Millennial League" targeted young people as potential customers.

08 Agustus - 24 September
August 8 - September 24

2021



HOTS Championship Season 5

Kompetisi Trading Online dengan peserta lebih dari 20,494 & menjadi Kompetisi trading pertama dengan kelas Mentorship.

Online Trading Competition with more than 20,494 participants & became the first trading competition with Mentorship class.

20 Agustus
August 20

2021

Soft Opening Head Office Treasury Tower Unit D

Soft opening head office Treasury Tower unit D pada tanggal 20 Agustus 2021. Head office MASI sebelumnya berada di lokasi yang sama dengan unit ABCEF dan setelah perluasan menjadi ABCDEF.

Soft opening of Treasury Tower unit D Head Office on August 20, 2021. The former MASI head office was located at the same location with ABCEF units into ABCDEF units after the extension.

22 September
September 22

2021

Grand Opening Outlet OE Bogor

Peresmian OE Bogor oleh CEO Mr. Tae Yong Shim pada tanggal 22 September 2021. OE Bogor merupakan salah satu dari Kantor OE, Hub Office dan Flagship Office yang direncanakan akan beroperasi pada tahun 2021. OE Bogor tersebut berlokasi di Jalan Pajajaran No 84, RT 01 RW 011, Baranangsiang, Bogor Timur.

OE Bogor inauguration by CEO Mr. Tae Yong Shim on September 22, 2021. OE Bogor is one of the OE Offices, Hub Offices and Flagship Offices which are planned to operate in 2021. OE Bogor is located at Jalan Pajajaran No 84, RT 01 RW 011, Baranangsiang, East Bogor.

4 November
November 4

2021

HOTS Championship Season 6

OE Surabaya Mayjen Sungkono diresmikan pada tanggal 4 November 2021 oleh CEO Mr. Tae Yong Shim dengan dihadiri oleh Wakil Gubernur Jawa Timur Bapak Dr. H. Emil Elestianto Dardak, B.Bus., M.SC, Hasan Fawzi ST, MBA, MM selaku Direktur Pengembangan BEI, Bapak M. Eka Gondang Sukmana, SE, M.Si selaku Deputy Direktur Pengawasan LJK 4 dan Perizinan OJK Kawasan Regional IV, Bapak Darno, SE, AK selaku Ketua Komite Tetap Bidang Fiskal KADIN Jawa Timur dan beberapa tamu undangan lainnya. OE Surabaya Mayjen Sungkono merupakan salah satu dari Kantor OE yang baru beroperasi pada tahun 2021. OE Surabaya Mayjen Sungkono tersebut berlokasi di Jl. Mayjen Sungkono No.196, Dukuh Pakis, Kec. Dukuhpakis, Kota Surabaya, Jawa Timur.

OE Surabaya Mayjen Sungkono was inaugurated on November 4th, 2021, by CEO Mr. Tae Yong Shim in the presence of the Deputy Governor of East Java, Mr. Dr. H. Emil Elestianto Dardak, B.Bus., M.SC, Hasan Fawzi ST, MBA, MM as Director of IDX Development, Mr. M. Eka Gondang Sukmana, SE, M.Si as Deputy Director of LJK 4 Supervision and Regional OJK Licensing IV, Mr. Darno, SE, AK as Chairman of the Standing Committee for Fiscal Affairs at the East Java Chamber of Commerce and Industry and many other invited guests. OE Surabaya Major General Sungkono is one of the new OE Offices operating in 2021. OE Surabaya Mayjen Sungkono is located on Jl. Mayjen Sungkono No.196, Dukuh Pakis, Dukuhpakis District, Surabaya, East Java.

18 Oktober - 3 Desember
October 18 - December 3

2021



HOTS Championship Season 6

Kompetisi Trading Online dengan peserta 23,650 & Closing Ceremony dengan 3D stage.

Online Trading competition with 23,650 participants and 3D stage Closing Ceremony

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2021

AWARDS AND ACHIEVEMENTS IN 2021

PENGHARGAAN

AWARDS

NO.	NAMA PENGHARGAAN NAME OF THE AWARD	TANGGAL PEROLEHAN DATE RECEIVED	LEMBAGA PEMBERI PENGHARGAAN AWARDING INSTITUTION
1.	Iconomics Award : Peringkat ke 2 di Indonesia's Most Popular Digital Financial Brands Awards 2021 (Millenial's Choice)	26 Februari 2021 February 26th, 2021	Iconomics
2.	Penghargaan Konten Teredukatif	19 Agustus 2021 August 19th, 2021	IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia 2021
3.	<i>Appreciation Charter For CSR Program "Let's Seize The Future"</i>	30 November 2021 November 30th, 2021	Anugerah CSR IDX Channel 2021
4.	Mirae Asset Sekuritas telah mendapatkan sertifikasi ISO 27001:2013 tentang keamanan informasi dan perlindungan data nasabah. Ini merupakan bukti komitmen Mirae Asset untuk memastikan keamanan transaksi nasabah	01 Desember 2021 December 1st, 2021	Lolos uji sertifikasi ISO 270001:2013 versi UKAS
5.	Penghargaan Lead Underwriter Saham Teraktif Periode 2021	15 Desember 2021 December 15th, 2021	Majalah Investor Awards 2021
6.	Tae Yong Shim, CEO of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, Top Executive of Securities Company 2021	15 Desember 2021 December 15th, 2021	Majalah Investor Awards 2021
7.	Penghargaan Sekuritas Terbaik Kategori Aset Di Atas Rp 2 Triliun	15 Desember 2021 December 15th, 2021	Majalah Investor Awards 2021
8.	Penghargaan Sekuritas Teraktif Berdasarkan Frekuensi Transaksi (Periode Oktober 2020 - September 2021)	15 Desember 2021 December 15th, 2021	Majalah Investor Awards 2021



SERTIFIKASI

CERTIFICATION



Appreciation Chapter for CSR Program 2021
30 November 2021



Sertifikasi ISO 270001:2013
23 Desember 2021 – 1 Desember 2024
(SGS)



Sertifikat Halal DSN MUI
13 Maret 2019 – 13 Maret 2022
(DSN MUI)

02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT





MIRAE ASSET
Sekuritas



LAPORAN DIREKTUR UTAMA REPORT FROM CEO



TAE YONG SHIM

Direktur Utama
Chief Executive
Officer (CEO)

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dampak berkepanjangan dari pandemi Covid-19 terus menciptakan ketidakpastian sosial dan ekonomi di tahun 2021. Namun, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia ("Perseroan") berhasil mengatasi tantangan sosial dan ekonomi. Melalui strategi kehati-hatian yang dipandu oleh tim kepemimpinan serta eksekusi yang kuat dari karyawan kami, Perseroan mampu menghadapi badai Covid-19 dan memberikan hasil yang luar biasa secara keseluruhan baik dari aspek operasional strategis maupun finansial.

Atas nama Manajemen, saya bersyukur dan bangga atas kinerja luar biasa yang telah kami berikan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan

Our Shareholders and Stakeholders,

The prolonged impact of the Covid-19 pandemic continued to create social and economic uncertainties in 2021. However, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (the "Company") was able to successfully overcome the social and economic challenges. Through prudent strategies guided by the leadership team as well as strong execution from our employees, the Company was able to weather the Covid-19 storm and deliver exceptional both in operational and financial aspects.

On behalf of the Management, I am grateful and proud of the exceptional performance that we have delivered to our shareholders and stakeholders. .

MIRAE ASSET SEKURITAS



TINJAUAN MAKROEKONOMI

Pada tahun 2021, dunia menghadapi kondisi yang masih berkepanjangan dengan pandemi Covid-19 yang berkepanjangan selama 2 (dua) tahun terakhir. Periode tersebut menjadi tahun yang penuh tantangan bagi nasabah dan karyawan Perseroan serta masyarakat. Namun, meskipun menghadapi varian baru seperti Delta dan Omicron, perekonomian global mengindikasikan tren pemulihan yang menunjukkan pemulihan bertahap dibandingkan tahun sebelumnya.

Berdasarkan Global Economic Prospect yang dipublikasikan oleh Bank Dunia pada Januari 2022, Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global akan tumbuh mencapai 5,5% pada tahun 2021 atau menjadi capaian laju pertumbuhan terkuat pasca-resesi. Pemulihan yang luar biasa diharapkan akan didukung oleh naiknya permintaan setelah pelonggaran pembatasan (*lockdown*) akibat pandemi di banyak negara yang mendorong kenaikan permintaan.

Dari sisi bisnis, kami melihat masyarakat masih merasakan dampak residual dari Covid-19 seiring volatilitas yang berkepanjangan di pasar yang berdampak negatif terhadap kondisi bisnis secara keseluruhan pada tahun 2021. Pembatasan sosial yang diberlakukan sepanjang tahun membatasi aktivitas bisnis dan perekonomian. Perlambatan kegiatan usaha yang terus berlanjut menyebabkan penurunan pendapatan masyarakat, yang pada akhirnya menyebabkan perlambatan ekonomi yang menciptakan tren penurunan.

MACROECONOMICS OVERVIEW

In 2021, the world was still grappling with the Covid-19 pandemic that sustained for 2 (two) years. It was indeed a challenging year for our clients, our employees, and the community. However, despite the emergence of new variants such as Delta and Omicron, the global economy exhibited gradual recovery compared to the previous year.

According to the Global Economic Prospects, published by the World Bank in January 2022, global economic growth is estimated to surge to 5.5% in 2021 which would be the strongest post-recession growth print. This stellar recovery is expected to be supported by the demand boost following the relaxation of the pandemic-related lockdowns in many countries.

The business community continued to feel the residual impact of the Covid-19 as the prolonged volatility across markets negatively impacted the overall business conditions in 2021. Indeed, the social restrictions that remained in place throughout the year limited the business activities of the economy. The continued stagnation of business activities led to lower income for the people, which eventually led to the slowdown of the economy creating a downward spiral loop.

Berbeda dengan kondisi ekonomi riil yang sedang lesu, pasar keuangan tetap tumbuh kuat. Lonjakan aktivitas investor ritel menjadi faktor penarik utama bagi pasar keuangan lokal. Selain itu, kebijakan moneter longgar yang sinkron dan berkelanjutan, yang diterapkan bank-bank sentral global menjadi dorongan besar lain yang mendorong pertumbuhan pasar keuangan Indonesia.

Dalam bidang politik, sosial, atau regulasi, Manajemen melihat Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memiliki komitmen yang kuat untuk mengatasi pandemi beserta dampak ekonomi yang dihasilkan, dan oleh karena itu, menerapkan kerangka regulasi yang cukup kondusif. Di sisi lain, *Self-Regulatory Organization (SRO)* pasar modal seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) juga secara kolektif melakukan langkah-langkah yang tepat untuk mempertahankan pasar keuangan yang sedang mengalami tekanan.

Kebijakan adaptif yang diterapkan di pasar modal antara lain relaksasi waktu perdagangan bursa, relaksasi batas atas dan bawah maksimum pergerakan harga saham harian (kebijakan *auto reject*) serta relaksasi batas waktu penyampaian laporan keuangan bagi perusahaan publik.

Inisiatif-inisiatif tersebut menjadi kekuatan pasar keuangan Indonesia sepanjang tahun.

Tahun lalu juga diwarnai oleh pertumbuhan pasar modal yang terutama didorong oleh meningkatnya minat berinvestasi dari masyarakat yang tercermin dari tingginya permintaan akan kegiatan edukasi pasar modal dan pertumbuhan jumlah investor sebesar 92,70%.

Jumlah investor tumbuh lebih dari 7,48 juta orang pada tahun lalu dibandingkan 3,88 juta orang pada tahun 2020.

Selain jumlah nasabah, peningkatan minat pada aktivitas investasi dan transaksi saham juga tercermin dari peningkatan nilai transaksi saham di BEI mencapai Rp13,40 triliun per hari, tumbuh 45,30% dibandingkan rata-rata tahun 2020 sebesar Rp 9,21 triliun per hari.

In stark contrast to the ailing real economy, the financial market remained robust. The surge in retail investor activity was a big tailwind for the local financial market. Also, the synchronized and sustained loose monetary policy set by the global central banks was another big drive that fueled the growth of Indonesia's financial market.

In the political, social, or regulatory fields, Management judge the Government and the Financial Services Authority (OJK) to have a strong commitment to overcome the pandemic and the resulting economic impact, and therefore implementing a macro-prudential regulatory framework. On the other hand, the capital market Self-Regulatory Bodies such as the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (KPEI), and the Indonesia Central Securities Depository (KSEI) also collectively take appropriate timely measures to protect financial markets that are in a concerning condition.

Their capital market adaptive measures include relaxation of stock exchange trading time, relaxation of the maximum upper and lower limits of daily stock price movements (*auto reject* policies), and relaxation of the deadline for submitting financial reports for public companies.

These initiatives were strong points for the Indonesian financial market throughout the year.

Furthermore, the previous year was also marked by the growth of the capital market which was mainly driven by the increasing interest in investing from the public as reflected in the high demand for capital market education activities and the growth in the number of investors which is 92.70%.

The number of investors has increased to more than 7.48 million people last year from the previous 3.88 million people in 2020.

Apart from the number of customers, the increasing interest in investing and transacting shares was also reflected in the increase in the value of stock transactions on the IDX to Rp13.40 trillion per day, growing by 45.30% compared to the 2020 average of Rp9.21 trillion per day.

Selain nilai transaksi harian, peningkatan aktivitas perdagangan saham juga dibukukan oleh frekuensi dan volume transaksi. Frekuensi transaksi saham di bursa naik 91,20% menjadi 1,29 juta lembar saham per hari dan volume transaksi naik 81% menjadi 20,60 miliar lembar saham per hari.

Dalam hal penawaran produk investasi, terdapat 54 emiten baru yang melakukan penawaran umum perdana (IPO) dan menjadikan total perusahaan publik menjadi 766 perusahaan.

Total dana modal yang dihimpun dari masyarakat mencapai Rp62,61 triliun yang diperoleh dari aksi pencatatan saham tahun lalu. Nilai penggalangan dana IPO tumbuh signifikan mencapai 1.022,35% dibandingkan akhir tahun 2020 dan merupakan nilai penggalangan dana tertinggi sepanjang sejarah bursa domestik.

Dengan masuknya emiten-emiten saham tersebut ke bursa, BEI menjadi bursa dengan jumlah IPO tertinggi di kawasan ASEAN selama 3 tahun berturut-turut sejak 2019.

Saham perusahaan-perusahaan baru tersebut turut menopang kapitalisasi pasar pada akhir tahun yang mencapai Rp8.277 triliun, meningkat hampir 18% dibandingkan posisi akhir tahun 2020 sebesar Rp6.970 triliun.

Lonjakan minat ini juga diikuti oleh penguatan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang sempat mencatatkan rekor tertinggi untuk nilai harian baru pada tanggal 22 November 2021, yaitu mencapai 6.723. Pada penutupan akhir tahun, IHSG naik 10,40% (*year-to-date*) menjadi 6.600.

Di tengah ramainya aktivitas di pasar modal, investor ritel mencatatkan peningkatan pangsa pasar nilai transaksi dibandingkan investor institusi. Peningkatan tersebut bahkan membawa porsi nilai transaksi saham ritel melebihi nilai transaksi institusional.

Kondisi tersebut terutama merupakan imbas dari memburuknya perekonomian global selama tahun 2021 yang masih tidak menentu di mana investor institusional seperti dana pensiun, asuransi, dan lembaga manajer investasi mengurangi eksistensi di pasar modal menyusul keterbatasan dan berkurangnya peluang investasi sepanjang tahun.

In addition to the daily transaction value, the increase in stock trading activity also occurred in terms of frequency and volume of transactions. The frequency of stock transactions on the stock exchange rose 91.20% to 1.29 million shares per day and transaction volume increased by 81% to 20.60 billion shares per day.

From the supply side of investment products, there are 54 new issuers holding an initial public offering (IPO), bringing the total number of public companies to 766 companies.

The value of capital funds raised from the public reached Rp62.61 trillion from the stock listing action last year. The value of the IPO fundraising skyrocketed to 1,022.35% compared to the end of 2020 and was the highest fundraising value in the history of the domestic exchange.

With the entry of these stock issuers to the stock exchange, IDX has become the stock exchange with the highest number of IPOs in the ASEAN region for 3 consecutive years since 2019.

The shares of these new companies also supported the market capitalization at the end of the year reaching Rp8,277 trillion, an increase of almost 18% compared to the position at the end of 2020 of Rp6,970 trillion.

This increase in interest was also accompanied by the strengthening of the Jakarta Composite Index (JCI) which had set a new daily record high on November 22nd, 2021, which was 6,723. When closed at the end of the year, the JCI year-to-date increased by 10.40% to 6,600.

Amid hectic activity in the capital market, retail investors recorded an increase in the share of transaction value compared to institutional investors. Even that increase has made the portion of retail stock transaction value exceed the value of institutional transactions.

This condition was mainly caused by the impact of the regression of the global economy during 2021 that still becomes ambivalent where institutional investors such as pension funds, insurance, and asset management institutions reduced their presence in the capital market following limitations and reduced investment opportunities throughout the year.

Fenomena tersebut menguntungkan Mirae Asset Sekuritas yang selama ini berfokus pada investor ritel.

TANTANGAN PADA TAHUN 2021

Dalam kondisi yang dinamis dan fenomena pergeseran nasabah ritel dan institusional di pasar modal, Perseroan berada di tengah-tengah dan berusaha untuk menyeimbangkan serta menyelaraskan ekonomi yang bergejolak dan pasar keuangan yang sedang berkembang.

Dalam peta persaingan, kami melihat banyak staf profesional perusahaan sekuritas hanya berfokus pada nasabah institusional yang sebelumnya memiliki nilai transaksi lebih besar dan cenderung lebih mudah dikelola dibandingkan nasabah retail.

Fenomena ini tidak hanya terjadi di tingkat global tetapi juga berdampak pada transaksi *wholesale* Mirae Asset Sekuritas yang meliputi nasabah institusional.

Kondisi tahun 2021 membawa tantangan tersendiri bagi Perseroan di mana Perseroan telah mempersiapkan diri untuk mengatasi tantangan tersebut dan menganalisa apakah perubahan kondisi tersebut akan menjadi perubahan struktural atau berupa siklus yang mempengaruhi implementasi strategi Perseroan.

Pergeseran selera investor juga menjadi perhatian di mana kondisi secara keseluruhan mengharuskan Perseroan untuk segera beradaptasi dan sigap dalam menanggapi situasi yang berubah dengan cepat di mana kami percaya bahwa ketidakmampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan baru yang terus berubah akan menjadi ancaman serius bagi keberlanjutan bisnis Perseroan.

IMPLEMENTASI STRATEGI TAHUN 2021

Pada tahun 2021, strategi Perseroan masih mengadaptasi pernyataan misi kami untuk melaksanakan Demokratisasi Investasi di Indonesia. Sebagai mitra investasi jangka panjang untuk klien, fokus utama kami adalah klien dan bukanlah pesaing.

Dalam menghadapi volatilitas dan tantangan yang terjadi sepanjang tahun 2021, Manajemen selalu mendorong seluruh lini Perseroan untuk mengutamakan klien dalam segala hal yang dilakukan, termasuk nilai-nilai, layanan dan inovasi yang harus melekat pada seluruh klien kami.

Those phenomena have benefited Mirae Asset Sekuritas, who has been focusing on retail investors.

CHALLENGES IN 2021

In such as dynamic landscape and shifting phenomena between retail customers and institutional customers in the capital market, the Company was in the middle and seek to balance as well as juggle between the volatile economy and the growing financial market.

In the competition landscape, so far, we have viewed most of securities companies have only focused on institutional customers who previously had a much larger transaction value, plus lighter handling compared to retail customers.

The shifting phenomena not only happens in global level but was also impacted in Mirae Asset Sekuritas' wholesale transaction which included institutional customers.

The conditions in 2021 brought notable challenges for the Company where the Company had prepared to overcome the challenges and put the analysis whether the shifting will become structural or cyclical changes that affected our strategy implementation.

The shifting in investor appetite also became another concern where overall conditions had the Company to promptly adapt and being agile in responding to the rapidly changing situations as we believe, the inability to adapt to this new changing environment will impose a serious threat to our business sustainability.

IMPLEMENTATION OF STRATEGY IN 2021

Our strategies in 2021 remained adapting our mission statement to Democratize Investing in Indonesia. As a long-time investment partner to our clients, our focus is not of our competitors but of our clients.

In dealing with the volatility and challenges throughout 2021, the Management always encouraged all part of the Company to put our client first in everything we do; our values, our services and our innovations should be attached to our clients.

Hal penting lainnya adalah inovasi. Mencermati tren digital, Mirae Asset Sekuritas juga turut berkembang dan berinovasi di hampir seluruh lini ekspansi.

Beberapa inovasi yang tercipta pada periode 2021 meliputi media sosial (Youtube, Instagram), didukung oleh studio beserta kru dan peralatannya, serta keberlangsungan kompetisi *online trading* kami, yaitu HOTS Championship yang memasuki Musim ke-7 (tujuh) pada tahun 2021.

Selain itu, diversifikasi produk dan layanan juga dilakukan, antara lain platform investasi reksa dana MaxFund, serta penajaman dan peningkatan kualitas kantor pemasaran serta sumber daya manusia.

Mirae Asset Sekuritas juga menerapkan proses standar *Online Opening Account* (OOA), rata-rata 1 (satu) hari setelah menerima dokumen lengkap bersama satu bank swasta. Bank tersebut merupakan bagian dari 5 (lima) bank yang menjadi mitra pembukaan rekening dana investor (RDI).

Sebagai bagian dari komitmen untuk memberikan pelayanan yang prima, Perseroan juga menyediakan gerai di berbagai daerah di Indonesia. Ketersediaan gerai di berbagai kota di Indonesia mewujudkan pernyataan misi kami untuk memberikan akses yang sama terhadap investasi, termasuk produk, informasi layanan, dan pengetahuan kepada investor kami yang ada dan calon investor di seluruh wilayah Indonesia. Kami berkomitmen untuk selalu eksis dan siap membantu investor di mana pun mereka berada.

Pada tahun 2021, Perseroan memperluas jaringan melalui gerai yang mencapai 33 gerai di 15 kota di Indonesia. Gerai Perseroan terdiri dari 23 *Office Education* (OE), 4 (empat) gerai berlokasi di Kantor Representatif BEI dan 6 (enam) Galeri Investasi BEI yang berlokasi di berbagai akademi dan universitas. Langkah ekspansi yang kami lakukan juga meliputi 7 (tujuh) gerai baru dan 4 (empat) gerai yang direlokasi maupun direvitalisasi.

Dengan luasnya penyebaran gerai kami di seluruh Indonesia, investor dapat mendaftarkan diri sebagai nasabah dan mulai bertransaksi. Didukung oleh jaringan layanan yang luas, kami juga bertujuan untuk memberikan akses yang lebih luas dan segala sarana informasi yang diperlukan untuk mengambil keputusan investasi.

Another key is innovation. Following digital trends, Mirae Asset Sekuritas also evolve and innovate in almost every side of expansion.

Some of the innovations created in the 2021 period are social media (Youtube, Instagram), supported by the studio and its crew and equipment, and the sustainability of our online trading competition namely HOTS Championship, which entered the 7th Season in 2021.

Furthermore, product and service diversification is also carried out, such as the MaxFund mutual fund investment platform, as well as sharpening and improving the quality of the marketing office and its human resources.

Mirae Asset Sekuritas also applies a standard online opening account (OOA) process, on average 1 (one) day after receiving complete documents together with a private bank. The bank is part of 5 (five) banks as the partners in opening investor fund accounts (RDI).

As part of our commitment to deliver excellent service, the Company also provided outlet in many regions across Indonesia. Availability of our outlets to many cities in Indonesia embodied our mission statement to provide equal access to investments, including the products, services information, and knowledge to our existing and prospective investors across Indonesian region. We are committed always to exist and be ready to assist our investors wherever they are.

In 2021, we expanded our presence until we reached 33 outlets in 15 cities in Indonesia. The outlets consist of 23 Office Education (OE), 4 (four) outlets in IDX Representative Office, and 6 (six) IDX Investment Galleries in academies and universities. The expansion includes 7 (seven) new outlets and 4 (four) revitalized-relocated outlets.

With the expansion of our outlets throughout Indonesia, investors can register themselves as customers and start their transactions. Supported by an extensive service network, we also aim to provide wider access and all information tools needed to make investment decisions.

Perseroan juga didukung oleh Transformasi Digital sebagai penggerak inovatif di tahun 2021. Transformasi digital, termasuk *channel* Youtube, bertujuan untuk membantu Perseroan melakukan peningkatan dalam proses internal kami serta lebih dekat dengan investor kami dalam membuat keputusan investasi yang efisien dan bijaksana setiap saat.

Melalui saluran digital, Perseroan juga bertujuan untuk memberikan layanan yang nyaman dan lebih personal kepada seluruh klien.

Fokus Perseroan di tahun 2021 juga mencakup posisi kami yang kuat di sektor ritel dan non-ritel. Seiring pertumbuhan ritel, Perseroan juga berencana untuk memperluas jangkauan ke bisnis non-ritel misalnya Investment Banking, *wholesale* dan portofolio institusi lainnya.

Untuk mendorong transaksi di sisi non-ritel, kami menerapkan biaya yang sangat kompetitif dan meningkatkan permukaan yang belum didekati oleh perusahaan pialang lainnya, hingga menyediakan jaringan berbasis global yang lebih luas dengan mengoptimalkan jaringan kami ke afiliasi Mirae Asset Financial Group global lainnya termasuk Mirae Hong Kong, Mirae Singapura, Mirae Seoul, Mirae UK, dan lainnya.

CAPAIAN TAHUN 2021

Tujuan Perseroan adalah menjadi mitra jangka panjang tepercaya bagi investor dan mengejar pertumbuhan yang berkelanjutan baik dalam hal kinerja operasional maupun keuangan.

Nilai transaksi nasabah Mirae Asset Sekuritas mencapai Rp697 triliun pada periode tahun 2021, naik 70% dibandingkan Rp410 triliun pada tahun sebelumnya.

Oleh karena itu, untuk tahun 2021, dengan bangga kami sampaikan bahwa Perseroan berhasil meraih pangsa pasar sebesar 10,50% (*year to year*) atau menjadi rekor tertinggi bagi perusahaan pialang yang mencatatkan pangsa pasar dua digit untuk nilai transaksi tahunan di Indonesia.

Capaian pangsa pasar tersebut mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menjaga kinerja yang baik di seluruh aspek. Dalam aspek bisnis, pada lini bisnis *underwriting*, Perseroan berhasil melaksanakan 8 (delapan) IPO, atau merupakan jumlah terbanyak di pasar, termasuk keikutsertaan dalam transaksi IPO perusahaan-perusahaan teknologi besar misalnya PT Bukalapak.com Tbk. (BUKA).

Digital Transformation also supports the Company as our innovative driver in 2021. The digital transformation, including the Youtube channel, aimed to help the Company to make improvements in our internal process as well as closer to our investors in making efficient and prudent investment choices anytime.

Through the digital channels, the Company also aimed to deliver seamless and more personal services to our clients.

Our focus in 2021 also covered our strong position in retail and non-retail business. As our retail side grew, we were also planning to expand to non-retail business such as Investment Banking, *wholesale*, and other institution portfolio.

To drive the transaction on the non-retail side, we applied very competitive fee and enhance the surfaces not yet approached by other brokerage companies, up to providing more on global base by optimizing our network to other affiliates of Mirae Asset Financial Group global including Mirae Hong Kong, Mirae Singapore, Mirae Seoul, Mirae UK, and more.

ACHIEVEMENTS IN 2021

Our goal is to become the trusted long-term partner for our investors and pursue sustainable growth in terms of both operational and financial performances.

Throughout the 2021 period, the transaction value of Mirae Asset Sekuritas' customers reaches Rp697 trillion, a 70% increase compared to Rp410 trillion in the previous year.

Therefore, for 2021, the Company proudly reported that we successfully achieved a market share of 10.50% (*year to year*) or becomes the new record for a brokerage firms recorded double digit market share for annual transaction value in Indonesia.

The market share achievement reflected the Company's success in maintaining good performance in all aspects. Business-wise, in underwriting business, the Company successfully executed 8 (eight) IPOs, or the most number in the market, including participating in IPO for a big giant tech companies such as PT Bukalapak.com Tbk (BUKA).

Berdasarkan jumlah nasabah, jumlah nasabah Mirae Asset Sekuritas meningkat hampir 50% atau sekitar 60.000 hingga menjadi 250.000 nasabah pada tahun lalu.

Jumlah nasabah tersebut tidak terlepas dari kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh Mirae Asset Sekuritas di mana kegiatan pelatihan dan edukasi pada periode 2021 meningkat 150% menjadi 2.915 kegiatan dibandingkan 1.166 kegiatan pada tahun sebelumnya.

Peserta kegiatan edukasi juga mengalami pertumbuhan yang sejalan yaitu lebih dari 150% menjadi 65.312 peserta dibandingkan 26.125 peserta pada tahun sebelumnya, terutama karena mayoritas program didukung oleh kegiatan pelatihan dan edukasi *online*.

Mempertimbangkan capaian tahun lalu, sejak 2018 hingga 2021, peningkatan jumlah peserta pelatihan dan edukasi tercatat lebih dari 300% dari 15.613 peserta.

Dari sisi finansial, total pendapatan tumbuh 49,29% dan laba meningkat 50,27%. Kontributor pendapatan terbesar kami adalah segmen komisi *Brokerage* dengan kontribusi mencapai 63,45% terhadap total pendapatan Perusahaan pada tahun 2021, diikuti oleh segmen *investment banking*.

Pertumbuhan pendapatan atau *top line* perusahaan juga mendorong pertumbuhan laba bersih Mirae Asset Sekuritas sebesar 50,27% menjadi Rp397,16 miliar dibandingkan Rp264,30 miliar pada tahun sebelumnya.

Berdasarkan pencapaian tersebut, kinerja kami melebihi target. Namun, kami telah menyiapkan inisiatif untuk diimplementasikan di tahun mendatang untuk membuat pertumbuhan pendapatan kami berkelanjutan.

Untuk mendukung pertumbuhan kami secara berkelanjutan, kami juga telah melakukan kegiatan edukasi secara luas ke kantor pemasaran kami dan personel terkait lainnya. Kami juga telah mengatur acara edukasi untuk klien kami yang sudah ada dan calon klien untuk memperkuat basis nasabah kami di masa depan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan, Perseroan mematuhi beberapa peraturan yang diterapkan oleh Pemerintah dan pihak regulator lainnya. Perseroan memandang Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai landasan untuk membangun perusahaan yang beretika dan bernilai dalam jangka panjang.

In terms of the number of customers, the number of Mirae Asset Sekuritas' customers increased by around 50% or increased by around 60,000 customers to around 250,000 customers last year.

Those customers' numbers cannot be separated from the training activities held by Mirae Asset Sekuritas where its training and education activities during the 2021 period increased by 150% to 2,915 activities from 1,166 activities in the previous year.

Participants in these educational activities also had a similar growth of more than 150% to 65,312 people from 26,125 people in the previous year, mainly because the majority were supported by online training and education activities.

With last year's achievements, from 2018 to 2021, the increase in the number of training and education participants was recorded at more than 300% from 15,613 people.

Financial wise, total revenue grew by 49.29% and profit increased by 50.27%. Our strongest revenue contributor was brokerage commission segment with 63.45% contribution to the Company's total revenue in 2021, followed by the investment banking segment.

The revenue growth or the Company's top line also increased Mirae Asset Sekuritas' net profit growth by 50.27% to Rp397.16 billion compared to Rp264.30 billion in the previous year.

Based on the achievement, our performance exceeded our target. However, we have prepared initiatives to be implemented in the upcoming year to make our revenue growth sustainable.

To support our growth sustainably, we have also conducted education activities broadly to our marketing offices and other related personnel. We have also arranged educational events to our existing and prospective clients to strengthen our customer base in the future.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

As a company engaged in financial services, the Company complies to several regulations applied by the Government and other regulatory bodies. The Company views Good Corporate Governance (GCG) as a basis to build an ethical and valuable company in long-term basis.

Pada tahun 2021, praktik GCG di Perseroan didukung oleh Organ-organ GCG seperti Komite, Sekretaris Perusahaan, Manajemen Risiko, dan Audit Internal. Seluruh Organ GCG telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan *job description* yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan juga berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 27001:2013. ISO 27001 yang merupakan standar internasional dalam menerapkan sistem manajemen keamanan informasi atau lebih dikenal dengan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (ISMS).

Penerapan standar ISO 27001 membantu Perseroan dalam membangun dan memelihara sistem manajemen keamanan informasi (SMKI).

Mirae Asset Sekuritas juga mampu melindungi dan menjaga kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi serta mengelola dan mengendalikan risiko keamanan informasi terutama terkait kenyamanan transaksi nasabah.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Terkait komposisi Direksi, kami laporkan terdapat perubahan komposisi Direksi pada tahun 2021, yaitu pemberhentian dengan hormat salah satu Direktur yaitu Bapak Mukti Wibowo Kamihadi.

PROSPEK USAHA

Memasuki tahun 2022, kondisi bisnis masih akan tetap menantang karena bank sentral di tingkat global diproyeksikan akan melakukan perubahan signifikan dari kebijakan moneter yang longgar ke kebijakan moneter ketat guna mengendalikan tekanan inflasi yang tidak terduga. Selain itu, risiko geopolitik dan fluktuasi harga komoditas akan terbukti menjadi tantangan yang signifikan bagi pasar keuangan.

Di tingkat global, ekonomi AS sedang mengalami *overheating* dan mempengaruhi banyak negara untuk bersiap menghadapi perubahan yang tidak terduga. Di tingkat nasional, laju inflasi dan fluktuasi harga komoditas dipandang sebagai faktor pendorong pertumbuhan ekonomi tahun depan.

In 2021, the GCG practice in the Company was supported by GCG Organs such as the Committees, Corporate Secretary, Risk Management, and Internal Audit. All of the GCG Organs have carried out their duties and responsibilities properly based on the job description which refers to the prevailing law and regulation.

We also managed to obtain the ISO 27001:2013 certification. ISO 27001 is an international standard in implementing information security management systems or better known as Information Security Management Systems (ISMS).

Implementing the ISO 27001 standard helps the Company in building and maintaining an information security management system (ISMS).

Mirae Asset Sekuritas also can protect and maintain the confidentiality, integrity, and availability of information and to manage and control information security risks especially related to the convenience of customer transactions.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In terms of Board of Directors composition, we would report that there was a change in the Board of Directors composition in 2021 - honorable dismissal of one of the Directors, namely, Mr. Mukti Wibowo Kamihadi.

BUSINESS PROSPECT

As we head into 2022, the business landscape will remain challenging as the global central banks are likely to shift towards a tightening stance in order to tame the wild inflationary pressures. In addition, geopolitical risks and rollercoaster swings in commodity prices will prove to act as strong headwinds for the financial market.

At the global level, US economy is overheating and affecting many countries to be prepared in dealing with unexpected changes. At the national level, the pace of inflation rate and fluctuations in commodities prices are seen as driving factors for the economic growth for next year.

Pasar saham domestik di dalam negeri berhasil tumbuh positif pada Februari 2022 di tengah tekanan dari pasar saham global. IHSG menguat 3,88%, dan Bank Indonesia mencatat posisi cadangan devisa Indonesia USD141,30 miliar pada akhir Januari 2022.

Selanjutnya, Bank Indonesia masih mempertahankan suku bunga sebesar 3,50% sekaligus mempertahankan suku bunga rendah sejak akhir 2021 hingga awal Juni 2022 yang bertujuan untuk mendorong perbaikan perekonomian nasional dan menjaga stabilitas pasar keuangan.

Perseroan memandang kondisi tersebut menjanjikan dan telah menyiapkan rencana dan inisiatif untuk mengejar kinerja yang lebih tinggi di tahun depan. Kunci dari inisiatif Perseroan tahun depan adalah mempertahankan langkah-langkah makroprudensial; untuk selalu mengutamakan klien kami dan mempertahankan inovasi kami untuk mempertahankan status kami sebagai mitra investasi jangka panjang bagi seluruh investor.

Manajemen juga melihat situasi yang lebih baik untuk bisnis sekuritas di mana Perusahaan berencana untuk lebih agresif, termasuk di bidang non-ritel untuk semakin mengembangkan bisnis *Investment Banking* (IB) sebagai area utama ekspansi yang dilaksanakan tahun ini dan tahun depan.

Terlepas dari persaingan yang semakin ketat dan pasar yang menyusut, seiring dengan semakin matangnya perekonomian, kami percaya bahwa berinvestasi menjadi hal yang harus disadari oleh semua orang karena mengelola perencanaan keuangan juga berarti mengelola kehidupan mereka. Oleh karena itu, sebagai kata penutup, saya akan menekankan komitmen kita untuk mendemokratisasikan investasi.

Oleh karena itu, kami akan melakukan lebih banyak kegiatan edukasi dan sosialisasi terkait literasi keuangan, termasuk kesadaran akan perencanaan keuangan. Di sisi internal, kami juga percaya bahwa orang-orang kami memiliki kemampuan untuk tumbuh lebih jauh dan menghadapi setiap peluang yang datang di masa depan.

The local stock market managed to rally in February 2022 amid pressure from the global stock market. The JCI strengthened by 3.88% and Bank Indonesia renewed the position of Indonesia's foreign exchange reserves at USD141.3 billion at the end of January 2022.

Furthermore, Bank Indonesia maintained its interest rate at 3.5% - sustaining the low-interest rate environment - aiming to encourage improvement in the nation's economy and maintaining financial market stability.

The Company views these conditions as promising and has prepared plans and initiatives to pursue higher performance in the next year. Key initiatives for next year is to maintain our macroprudential steps; to always put our clients first and sustain our innovations to maintain our status as long-term investment partners for our investors.

The Management also sees a better environment for securities business where the Company plans to be more aggressive, including in non-retail areas to transcend the Investment Banking (IB) business as our key area of expansion within the year and the years to come.

Despite the fiercer competition and shrinking market, as our economy matures, we believe that investing becomes a matter that everybody shall be aware as managing their financial planning also means managing their lives. Therefore, as our closing remarks, I would emphasize our commitment to democratize investment.

Therefore, we will conduct more education and socialization activities related to the financial literacy, including the awareness of financial planning. Internally, we also believe that our people have the capability to grow further and addressing any coming opportunity in the future.

PENUTUP

Kami tutup laporan ini dengan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung Perseroan dalam mencapai kinerja yang baik di tahun 2021.

Pertama-tama, saya sampaikan terima kasih kepada seluruh nasabah atas kepercayaan yang diberikan dan menjadi komitmen tanpa akhir bagi Perseroan. Kami terus meyakini bahwa hubungan yang kuat telah terjalin sekian lama dan melalui masa-masa sulit, di mana saya kembali menegaskan bahwa Mirae Asset selalu ada untuk mendukung perjalanan finansial nasabah kami. Kami akan terus memberikan upaya terbaik sebagai mitra investasi jangka panjang Anda.

Kepada Pemegang Saham kami dan seluruh afiliasi Mirae Asset Financial Group, terima kasih atas dukungan dan arahan yang tiada henti dalam menjalankan bisnis kami sepanjang tahun.

Kami juga berterima kasih kepada Pemerintah dan Regulator, serta Dewan Komisaris atas bimbingan dan masukan untuk menjaga bisnis kami berdasarkan kerangka kebijakan.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada para mitra atas hubungan baik selama tahun 2021, serta kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi di tahun yang penuh tantangan.

Selama bertahun-tahun, Mirae Asset Sekuritas telah membangun jaringan waralaba terkemuka dengan berprioritas pada nasabah. Kami memiliki dukungan personil, neraca yang solid serta keahlian untuk mewujudkan misi kami - Untuk mendemokratisasikan investasi di Indonesia.

Setelah tahun berjalan, kita memasuki tahun 2022 dengan posisi yang kuat. Perseroan memiliki rekam jejak jangka panjang dalam menghasilkan nilai bagi seluruh nasabah serta pemegang saham kami.

Kami akan terus menjaga keunggulan didukung oleh seluruh nasabah, karyawan, dan pemangku kepentingan. Mirae Asset Sekuritas sangat antusias menyambut peluang di masa depan.

CLOSING REMARKS

To close our report, I would appreciate everyone who has supported the Company in achieving good performance in 2021.

Firstly, I would like to thank our clients for putting their trust in us and providing endless commitment to the firm. We have long believed that the great relationships are forged during challenging times, and I would like to reiterate that Mirae Asset has always been there to support our clients' financial journey. We will continue to provide our best endeavor as your long-term investment partner.

To our Shareholders and all affiliates of Mirae Asset Financial Group, thank you for endless engagement, supports, and directions in running our business throughout the year.

We would also like to thank the Government and Regulators, as well as the Board of Commissioners for the counsel, guidance, and feedback to safeguard our business based on the regulatory framework.

Finally, we would also like to appreciate our partners for the good relationships throughout 2021, as well as to our employees for the hard work and dedication during another challenging year.

Over the years, Mirae Asset Sekuritas has built a reputable franchise by putting clients first. We have the people, a solid balance sheet and the expertise to realize our mission - To democratize investing in Indonesia.

After a record year, we enter 2022 with a strong position. We have a long-term track record of generating value for our clients as well as our shareholders.

We will continue to excel supported by our clients, employees, and all stakeholders. Mirae Asset Sekuritas is excited by the opportunities that lie ahead.

Jakarta, Juli/July 2022

Direktur Utama
Chief Executive Officer (CEO)

TAE YONG SHIM

**DIREKTUR
UTAMA**

CHIEF EXECUTIVE
OFFICER (CEO)



**ARISANDHI
INDRODWISATIO**

**DIREKTUR
DIRECTOR**



DAEWOONG AN

**DIREKTUR
DIRECTOR**



LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT FROM BOARD OF COMMISSIONER



KIM SANG JOON

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT
COMMISSIONER

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia ("Perseroan") berhasil melalui tahun 2021 dengan baik dan mencatat kinerja yang tumbuh secara positif. Mewakili Dewan Komisaris, perkenankan kami menyampaikan Laporan Pengawasan atas Pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi selama tahun 2021.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude to God Almighty, for His blessings and grace, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (the "Company") managed to pass 2021 successfully and recorded a positive growth performance. On behalf of the Board of Commissioners, allow us to present the Supervisory Report on the Company's Management carried out by the Board of Directors for the 2021.



PANDANGAN ATAS KONDISI MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI TAHUN 2021

Dewan Komisaris melihat tren makroekonomi pada tahun 2021 masih diwarnai oleh perlambatan dan kekhawatiran akibat kondisi pandemi Covid-19 yang berkepanjangan, baik di tingkat global maupun lokal. Setelah berbagai varian baru Covid-19 muncul, yaitu varian Delta dan Omicron, hingga triwulan III-2021, Dewan Komisaris menilai negara maju maupun negara berkembang mengalami perlambatan ekonomi dibandingkan dengan triwulan II-2021.

Kondisi perlambatan ekonomi yang terjadi secara global pada 2021 turut dialami oleh Indonesia. Pertumbuhan ekonomi nasional per triwulan III-2021 tercatat melambat menjadi 3,51% secara tahunan (YoY) dibanding triwulan sebelumnya yaitu 7,07% YoY. Hal itu juga diikuti semakin lesunya aktivitas ekonomi domestik pada triwulan III-2021, yang terutama tercermin dari tingkat kepercayaan konsumen, penjualan ritel, dan PMI manufaktur yang mengalami penurunan signifikan.

Penurunan aktivitas ekonomi domestik pada Kuartal III Tahun ketiga 2021 terutama disebabkan oleh Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) per awal Juli 2021. Setelah implementasi kebijakan PPKM tersebut, tingkat kepercayaan konsumen, penjualan ritel, dan PMI manufaktur yang kesemuanya mengalami penurunan cukup signifikan.

VIEW ON MACROECONOMY AND INDUSTRY CONDITION IN 2021

The Board of Commissioners views that the macroeconomic trend in 2021 was still overshadowed by a downturn and concern due to the prolonged Covid-19 pandemic, both at global and local levels. Following the outbreak of various new variants of Covid-19, such as Delta and Omicron variants, as of the third quarter of 2021, the Board of Commissioners assessed that both developed and developing countries experienced economic slowdown compared to the second quarter of 2021.

Indonesia was also affected by global economic slowdown in 2021. As of the 3rd Quarter - 2021, the national economic growth was slowing down to 3.51% YoY (YoY) compared to 7.07% YoY in the last quarter. This was also followed by slower domestic economic activity by the third quarter of 2021, which was mainly seen in the level of consumer confidence, retail sales, and manufacturing PMI which experienced a sharp decline.

The decline in domestic economic activity in the third quarter of 2021 was mainly due to the implementation of Community Activity Restrictions (PPKM) as of early July 2021. After the implementation of the PPKM policy, the level of consumer confidence, retail sales, and manufacturing PMI experienced a significant decline.

Meskipun demikian, di tengah berbagai tantangan yang terjadi, Dewan Komisaris melihat peran penting dari stimulus kebijakan Pemerintah dan Bank Indonesia serta pelonggaran pembatasan sosial secara bertahap turut mendorong pemulihan di pasar modal. Di sisi lain, kondisi-kondisi tersebut dapat dianggap sebagai *blessing* di pasar modal seiring perlambatan mobilisasi yang menyebabkan masyarakat mencari alternatif kegiatan, salah satunya kegiatan yang lebih produktif dalam bentuk berinvestasi.

Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor pasar modal mencapai angka 7,49 juta investor per akhir Desember 2021 atau tumbuh 92,99% dibandingkan 3,88 juta investor pada tahun 2020. Pertumbuhan di pasar modal pada tahun 2021 sangat dipengaruhi oleh tingkat suku bunga, yang sedang pada titik terendahnya. Di awal tahun 2021, tepatnya pada Februari, Bank Indonesia (BI) menurunkan suku bunga acuan (*BI-7 Day Reverse Repo Rate/BI7DRRR*) ke 3,50% dari 3,75%. Penurunan suku bunga atau pelonggaran moneter itu mendorong masyarakat memanfaatkan dananya untuk berinvestasi daripada memarkirkannya di produk-produk perbankan.

Di tengah kondisi yang penuh ketidakpastian, Dewan Komisaris melihat Pemerintah memiliki komitmen yang sangat baik untuk mendorong pemulihan ekonomi.

Selama tahun 2021, Pemerintah menerapkan berbagai stimulus kebijakan seperti berlanjutnya Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) serta melaksanakan program pengendalian pandemi dengan sangat baik, termasuk pelaksanaan vaksinasi secara massal sejak awal tahun 2021 yang berhasil mendorong peningkatan mobilisasi masyarakat serta momentum masuknya investor ritel ke pasar modal.

PENILAIAN ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI DAN KINERJA PERSEROAN TAHUN 2021

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris melihat tantangan utama yang terjadi pada tahun 2021 masih berkaitan dengan kondisi pandemi serta pergerakan harga komoditas yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang menimbulkan ketidakpastian dari sisi investasi.

However, amid various challenges, the Board of Commissioners saw the role of stimulating policy applied by the Government and Bank Indonesia as well as the loosening social restriction gradually had encouraged the stock market recovery. On the other hand, such conditions might be considered a blessing in the capital market as the slowdown in mobilization had the people to seek alternative activities, including investment as one of the more productive activities.

Based on data released by the Indonesia Central Securities Depository (KSEI), total capital market investors reached 7.49 million investors at the end of December 2021 or grew 92.99% compared to 3.88 million investors in 2020. Growth in the capital market in 2021 is strongly influenced by interest rates, which are at their lowest. In early 2021, to be precise in February, Bank Indonesia (BI) lowered its benchmark interest rate (*BI-7 Day Reverse Repo Rate/BI7DRRR*) to 3.50% from 3.75%. The decline in interest rates or monetary easing had encouraged people to allocate their funds to invest rather than invest them in banking products.

Amidst these uncertainties, the Board of Commissioners viewed that the Government has a strong commitment to promote economic recovery.

In 2021, the Government implemented various stimulus policy such as the sequence of the National Economic Recovery Program (PEN) as well as the implementation of a very good pandemic control program, including the implementation of mass vaccinations since early 2021 which successfully increased community mobilization as well as the momentum for retail investors to enter the capital market.

VIEW ON COMPANY'S STRATEGY IMPLEMENTATION AND PERFORMANCE IN 2021

Overall, the Board of Commissioners views that the main challenges that will occur in 2021 are still related to the pandemic conditions and commodity price movements which are influenced by various factors which creates uncertainty from the investment side.

Meskipun cukup optimis mempertimbangkan tren pergerakan IHSG di awal tahun 2021 serta tren kenaikan jumlah investor ritel, yang diperkirakan masih akan terus meningkat, Dewan Komisaris memandang bahwa kondisi pasar modal Indonesia masih dipengaruhi oleh antara lain keberhasilan program vaksinasi Covid-19, stimulus fiskal dari pemerintah dan stimulus moneter dari Bank Indonesia untuk menjaga kestabilan perekonomian dalam jangka pendek, serta kebijakan Bank Sentral AS, yaitu The Fed untuk mengurangi injeksi likuiditas ke sistem keuangan sebagai akibat kenaikan tingkat inflasi di Amerika Serikat yang dapat mempengaruhi minat investor (*investor appetite*) terhadap aset-aset keuangan finansial di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di sektor jasa keuangan, Dewan Komisaris melihat Mirae Asset Sekuritas berhasil membukukan catatan positif serta mengambil momentum untuk tumbuh dan mengembangkan kegiatan usaha selama tahun 2021. Perolehan pangsa pasar untuk nilai transaksi saham terbesar di pasar modal yang mencapai 10,50% pada tahun 2021 merepresentasikan keberhasilan Perseroan dalam mencapai target kinerja pada tahun 2021.

Kinerja yang baik pada tahun 2021 antara lain direalisasikan dalam nilai perdagangan saham oleh nasabah ritel dan institusi. Nilai transaksi nasabah melalui Perseroan tumbuh dari tahun 2020 ke tahun 2021 sebesar 70% yang diiringi bertambahnya jumlah nasabah yang sekitar 35% menjadi sekitar 250.000 nasabah dari tahun sebelumnya sekitar 190.000 nasabah, terutama nasabah ritel.

Dewan Komisaris juga menyambut baik konsistensi Manajemen dalam melaksanakan edukasi dan pengembangan produk serta penetrasi pasar melalui pembukaan banyak gerai di berbagai daerah di Indonesia. Inisiatif merupakan langkah yang baik dalam mewujudkan cita-cita Mirae Asset Sekuritas untuk memasyarakatkan investasi di tengah masyarakat di mana melalui kehadiran gerai di berbagai daerah di penjuru Indonesia tersebut, Perseroan saat ini lebih terjangkau oleh banyak pihak, termasuk calon investor dan telah memiliki *branding* yang cukup baik untuk terus mempertahankan posisi Perseroan sebagai preferensi utama investor di pasar modal.

Despite our optimism in considering the pace of JCI movement in early 2021 as well as the increasing trend in total retail investors, which was expected to keep increasing, the Board of Commissioners views that Indonesia's capital market conditions were still affected by, among others, the success of the Covid-19 vaccination program, fiscal stimulus from the government and monetary stimulus from Bank Indonesia to maintain economic stability in the short term, as well as the US Central Bank, which is The Fed's policy to reduce liquidity injection into the financial system as a result of increasing inflation rates in the United States which might affect investor appetite for financial assets in developing countries, including Indonesia.

As a company engaged in financial services sector, the Board of Commissioners assumed that Mirae Asset Sekuritas has successfully booked a positive record and addressed the momentum to grow and develop business activities throughout 2021. Market share gain of the largest share transaction value in the capital market which reached 10.50% in 2021 represented the Company's success in achieving performance target for 2021.

The positive performance in 2021 was among others achieved in stock trading value booked by both conventional and online retail customers. The transaction value booked by customers through the Company grew by 70% from 2020 to 2021, which was followed by an increase in total customers which grew by 35% to 250.000 customers from 190.000 customers in the previous year, especially the retail customers.

The Board of Commissioners also welcomes the consistency of Management in carrying out education and product development as well as market penetration through the opening of many outlets in various regions in Indonesia. This initiative is a great step in realizing Mirae Asset Sekuritas' goals to promote investment in the community through the presence of outlets in various regions throughout Indonesia, the Company is currently easier to reach by many parties, including potential investors which already have a decent branding for its customers. continue to maintain the Company's position as the main preference of investors in the capital market.

Di sisi inovasi dan pengembangan bisnis, Dewan Komisaris mengapresiasi keberhasilan Manajemen yang terus mendorong transformasi digital di Perseroan dan selalu menjadi *pioneer* untuk *online trading*, *remote trading*, serta sebagai *data provider* untuk investor. Selama tahun 2021, Dewan Komisaris melihat komitmen tersebut juga meraih respon yang baik dari kalangan investor di mana produk Perseroan, misalnya HOTS, tetap menjadi layanan unggulan yang digunakan untuk melakukan transaksi serta referensi pengambilan keputusan para investor.

Catatan positif lain sepanjang 2021 adalah nilai perdagangan saham nasabah ritel yang mendukung kenaikan nilai transaksi sebesar 70% menjadi Rp697 triliun pada 2021 dibandingkan dengan tahun 2020.

Untuk produk reksa dana, Perseroan yang juga menjadi Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) memiliki platform MaxFund di mana perusahaan mengadministrasikan reksa dana senilai Rp504 miliar per akhir 2021.

Di sisi keuangan, Dewan Komisaris melihat pertumbuhan yang sangat baik untuk capaian *bottom lines* Perseroan. Didukung perluasan jaringan (*network*) hingga mencapai 33 jaringan pada tahun lalu, Mirae Asset Sekuritas mampu membukukan pertumbuhan pendapatan 49,29% dan pertumbuhan laba bersih mencapai 50,27% merupakan hasil nyata dari keberhasilan Manajemen mengimplementasikan program kerja dan strategi secara efektif pada tahun 2021.

PROSPEK USAHA

Seiring prospek pemulihan ekonomi yang diharapkan akan berlangsung seiring terus melandainya kasus Covid-19, Dewan Komisaris mulai melihat perkembangan asumsi positif dan pergeseran perilaku investor dan pelaku usaha yang diproyeksikan akan semakin berani untuk pengembangan usaha di tahun 2022 mendatang. Meskipun demikian, Dewan Komisaris telah menyampaikan arahan kepada Manajemen untuk terus mencermati setiap perkembangan di tingkat global, misalnya orientasi kebijakan moneter Amerika Serikat yang dapat berdampak pada tingkat inflasi dan harga komoditas global.

Pertumbuhan jumlah investor di pasar modal yang signifikan selama tahun 2021 menjadi peluang tersendiri dan diharapkan dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh Perseroan guna memperkuat posisi di tahun 2022. Dewan Komisaris telah mengkaji Rencana Strategis untuk tahun 2022 dan memberikan arahan untuk

In terms of innovation and business development, the Board of Commissioners appreciates the success of the Management who continues to encourage digital transformation in the Company and has always been a pioneer for online trading, remote trading, and as a data provider for investors. In 2021, the Board of Commissioners saw that this commitment has also received a good response from investors where the Company's products, such as HOTS, remain the superior service used for transactions and as a reference for investors' decision-making.

Another positive record for 2021 was the trading value of retail customers' shares, which supported a 70% increase in transaction value to Rp697 trillion in 2021 compared to 2020.

The Company is also a Mutual Fund Selling Agent (APERD) for mutual funds products and supported by MaxFund platform where the Company is capable to administer mutual funds products valued at Rp504 billion as end of 2021.

Financial-wise, the Board of Commissioners viewed significant growth in the Company's bottom lines achievement. Supported by network expansion to reach 33 networks last year, Mirae Asset Sekuritas managed to record revenue growth of 49.29% and net profit growth of 50.27%, which became a tangible result of Management's success in implementing work programs and strategies effectively in 2021.

BUSINESS PROSPECT

In line with the prospect of economic recovery which is expected to continue as the Covid-19 case continues to slow down; the Board of Commissioners is starting to see the development of positive assumptions and a shift in the behavior of investors and business players who are projected to be bolder for their business development in 2022. Nevertheless, the Board of Commissioners has conveyed directions to the Management to continue to monitor any developments at the global level, for example, the orientation of the United States' monetary policy which may have an impact on the inflation rate and global commodity prices.

The significant growth in total investors in the capital market throughout 2021 offered a notable opportunity and is expected to be addressed optimally by the Company to strengthen our position in 2022. The Board of Commissioners has reviewed Strategic Plan for 2022 and provided directions to further accelerate

semakin mempercepat proses transformasi digital terutama Pembukaan Rekening Efek secara *online* dan *platform* reksa dana MaxFund, akan menjadi salah satu momentum terpenting bagi Perseroan dalam jangka panjang, di tengah semakin kompetitifnya industri pasar modal Indonesia

Berkaitan dengan bisnis Perseroan, Dewan Komisaris telah menyampaikan arahan kepada Manajemen untuk terus menjaga inisiatif makroprudensial serta terus berfokus pada kebutuhan investor (*client-first*) serta terus melaksanakan inovasi dan transformasi digital untuk mencapai visi Perseroan sebagai mitra investasi jangka panjang untuk seluruh investor. Dewan Komisaris menilai prospek usaha yang dipersiapkan oleh Direksi telah sesuai dengan visi dan tujuan Perseroan serta telah menyampaikan arahan terkait program kerja untuk mengoptimalkan peluang pertumbuhan Perseroan.

PANDANGAN ATAS PRAKTIK GCG

Dewan Komisaris menempatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai salah satu kebijakan utama di Perseroan, khususnya berkaitan dengan industri Perseroan yang bergerak di sektor jasa keuangan. Sebagai Organ Perseroan yang bertanggung jawab di bidang pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris terus memberikan arahan agar GCG terus diarahkan untuk membawa Perseroan menjadi perusahaan sekuritas nomor satu di Indonesia dengan tingkat kepatuhan yang baik sesuai landasan peraturan perundang-undangan.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan. Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi juga telah diselenggarakan secara teratur sebanyak 4 (empat) rapat selama tahun 2021 dengan 100% kehadiran anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi menjadi forum utama bagi Dewan Komisaris untuk menyampaikan arahan-arahan dan rekomendasi-rekomendasi bagi Direksi, baik dalam aspek tata kelola maupun dalam aspek bisnis, terutama dalam menghadapi kondisi pasar yang begitu berat.

digital transformation process, especially through online platform for Securities Accounts Opening and mutual fund investment platform MaxFund, that will become the crucial momentums for the Company in long-term, amid the fiercer competitive Indonesian capital market industry.

In relation to the Company's business, the Board of Commissioners have conveyed directions to Management to continue to maintain macroprudential initiatives and continue to focus on investor needs (*client-first*) and continue to carry out innovation and digital transformation to achieve the Company's vision as a long-term investment partner for all investors. The Board of Commissioners assesses that the business prospects prepared by the Board of Directors are in accordance with the vision and objectives of the Company and have conveyed directions regarding work programs to optimize the Company's growth opportunities.

VIEW ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners puts Good Corporate Governance (GCG) as one of the key policies in the Company, particularly related to the Company's industry which is engaged in the financial services sector. As the Company's Organ responsible for supervision and providing advice, the Board of Commissioners strives to provide direction so that GCG continues to be directed to bring the Company becoming the number one securities company in Indonesia with a good level of compliance according to the legal framework.

The Board of Commissioners is committed to support Good Corporate Governance as a manifestation of corporate responsibility. The Board of Commissioners meetings as well as Board of Commissioners and the Board of Directors Joint Meetings have also been held regularly in 4 (four) meetings during 2021 with 100% attendance of Board of Directors and Board of Commissioners members. The Board of Commissioners and the Board of Directors Joint Meeting becomes the main forum for the Board of Commissioners to provide directions and recommendations for the Board of Directors, both in terms of governance and business aspects, especially in dealing with tough market conditions.

Untuk terus menjaga dan meningkatkan kompetensi, anggota Dewan Komisaris juga mengikuti berbagai pelatihan dan seminar antara lain, "Program Pendidikan Berkelanjutan Direktur Komisaris, Kewajiban yang harus Dipenuhi oleh dan Peran Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris dalam Menjalankan Perusahaan untuk Memenuhi Ekspektasi dan Melindungi Kepentingan Pemegang Saham"

Dewan Komisaris mengapresiasi Manajemen atas komitmen untuk terus memperbaiki kualitas praktik GCG selama tahun 2021. Dari sisi pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris mengapresiasi keberhasilan Perseroan meraih ISO 270001:2013 tentang keamanan informasi dan perlindungan data nasabah pada Desember 2021. Dewan Komisaris juga mengapresiasi keberhasilan Perseroan dalam mengoptimalkan pengelolaan Teknologi Informasi dan tetap menegakkan prinsip GCG untuk meminimalisir risiko dan terjadinya kesalahan dalam kegiatan operasional Perseroan.

Ke depan, Dewan Komisaris berharap, sebagai perusahaan jasa keuangan, Perseroan dapat menjadi *pioneer* dalam pengembangan kegiatan di pasar modal termasuk menjadi *pioneer* dalam mengembangkan prinsip *Environmental, Social, dan Governance (ESG)* di pasar modal.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Terkait komposisi Dewan Komisaris, kami laporkan tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2021.

PENUTUP

Sebagai penutup, Dewan Komisaris berharap dengan pengalaman yang dimiliki dan hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan dapat terus hadir dan berkontribusi bagi pasar modal Indonesia. Dewan Komisaris juga tidak lupa mengingatkan agar Perusahaan terus menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik sehingga dapat mempertahankan posisinya sebagai *investment partner* yang *prudent* bagi masyarakat.

To continue to maintain and improve competence, members of the Board of Commissioners also attend various trainings and seminars, including, "Continuous Education Program for Directors and Commissioners, Mandatory Liabilities for the Board of Commissioners Members in Running the Company to Meet the Expectation and Protect Interest of the Shareholders.

The Board of Commissioners appreciate the Management for its commitment to continuously improve the quality of GCG practices during 2021. From the management sector of the Company, the Board of Commissioners appreciates the Company's success in achieving ISO 270001:2013 regarding information security and consumers' data protection in December 2021. The Board of Commissioners would also appreciated the Company's success in optimizing the management of Information Technology and continuing to uphold GCG principles to minimize risks and errors in the Company's operational activities.

In the future, the Board of Commissioners hopes that, as a financial services company, the Company can become a pioneer in the development of activities in the capital market, including being a pioneer in developing Environmental, Social, and Governance (ESG) principles in the capital market.

CHANGE IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Regarding the composition of the Board of Commissioners, we report that there was no change in the composition of the Board of Commissioners in 2021.

CLOSING REMARKS

As a closing remark, the Board of Commissioners expected that our experience and good relationships with all stakeholders will always be present and contribute to the Indonesian capital market. The Board of Commissioners would also suggest that the Company shall always apply the Good Corporate Governance principles to maintain our position as a prudent investment partner for the society.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi mendalam kepada seluruh pihak yang telah mendukung tercapainya kinerja Perseroan pada tahun 2021. Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan serta kepada pihak regulator atas dukungan yang diberikan kepada Perseroan pada tahun 2021.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi kerja keras dan kerja cerdas seluruh karyawan serta Manajemen yang kami nilai telah berhasil dalam mengimplementasikan strategi dan rencana kerja Perseroan pada tahun 2021. Tak lupa, kepada seluruh mitra kerja dan investor, terima kasih atas kepercayaan dan kerja sama yang baik yang telah terjalin, semoga seluruh dukungan akan terus ada dan membawa Perseroan tumbuh lebih baik di masa depan.

The Board of Commissioners would express a profound appreciation to everyone for supporting the Company's performance achievement in 2021. The Board of Commissioners expresses its gratitude to the Shareholders for the trust given and to the regulators for the support given to the Company in 2021.

The Board of Commissioners also would like to appreciate the hard work and smart work of all employees and Management who we esteem have succeeded in implementing the Company's strategy and work plan in 2021. Last but not least, to all business partners and investors, thank you for the trust and good cooperation that has been established, Hopefully all the support will continue to exist and bring the Company to grow better in the future.

Jakarta, Juli/July 2022

Komisaris Utama
President Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER PROFILE



KIM SANG JOON

KOMISARIS UTAMA

PRESIDENT
COMMISSIONER

NATIONALITY

KOREA

Warga negara Korea, 49 tahun. Sarjana Sains di bidang Teknik Mesin dari Korea Advance Institute of Science and Technology pada tahun 1995 dan Master of Science di bidang Teknik Mesin dari Seoul National University pada tahun 1997.

Saat ini bertanggung jawab atas aktivitas Mirae Asset Securities (HK) Limited untuk bidang Tipe 1 (Dealing in Securities), Tipe 2 (Dealing in Futures Contract), Tipe 4 (Advising on Securities), dan Tipe 9 (Asset Management) dalam kegiatan lembaga keuangan yang diatur otoritas keuangan di Hong Kong.

Memiliki pengalaman lebih dari 18 tahun di sektor pasar modal, secara khusus dengan Mirae Asset Securities (HK) Limited dan Mirae Asset Daewoo Co. Ltd (sebelumnya dikenal sebagai Mirae Asset Securities Co. Ltd.) dan telah menjabat sebagai Direktur dan Kepala Bagian Keuangan dari Mirae Asset Securities (HK) Limited sejak tahun 2013.

Korean citizen, 49 years old. Earned his Bachelor of Science in Mechanical Engineering from Korea Advance Institute of Science and Technology in 1995 and Master of Science in Mechanical Engineering from Seoul National University in 1997.

Currently, he is in charge of the activities of Mirae Asset Securities (HK) Limited for Type 1 (Dealing in securities), Type 2 (Dealing in futures contracts), Type 4 (Advising on securities) and Type 9 (Asset Management) in Hong Kong regulated activities.

He has more than 18 years of experience in the capital market sector, specifically with Mirae Asset Securities (HK) Limited and Mirae Asset Daewoo Co. Ltd (previously known as Mirae Asset Securities Co. Ltd.) and has served as Director and Head of Finance of Mirae Asset Securities (HK) Limited since 2013.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONER PROFILE



SAMSUL HIDAYAT

KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENT COMMISSIONER

NATIONALITY

INDONESIA

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Menyelesaikan Pendidikan S1 bidang ekonomi pada tahun 1991, dan pendidikan S2 bidang Manajemen Keuangan perusahaan, Cleveland State University (USA), 1999.

Selain menjadi Komisaris Independen PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, saat ini juga menjabat sebagai Direktur Eksekutif Asosiasi Emiten Indonesia.

Memiliki pengalaman yang lengkap di Pasar Modal antara lain di BAPEPAM dan di PT Bursa Efek Indonesia. Di BAPEPAM, jabatan terakhir beliau adalah Kepala Bagian Pengawasan Lembaga Efek.

Tahun 2012-2015 menjabat sebagai Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa PT Bursa Efek Indonesia. Tahun 2015-2018 menjabat sebagai Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia.

Indonesian citizen, 54 years old. Graduated Bachelor's Degree in Economics in 1991, and a Master's Degree in Corporate Financial Management, Cleveland State University (USA), 1999.

In addition to serving as Independent Commissioner of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, he is currently also serving as Executive Director of the Indonesian Issuers Association

He holds extensive experience in the Capital Market sector, including at BAPEPAM and PT Bursa Efek Indonesia. At BAPEPAM his last position was Head of the Securities Institutions Supervision Section.

During 2012-2015 he was appointed as Director of Trading and Membership of the Indonesian Stock Exchange. During 2015-2018 he served as Director of Listing at the Indonesia Stock Exchange.

PROFIL DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTOR PROFILE



TAE YONG SHIM

DIREKTUR UTAMA

Chief Executive
Officer (CEO)

NATIONALITY

KOREA

Warga Negara Korea, 45 tahun. Menyelesaikan gelar Sarjana Teknik dari Hongik University dan memperoleh gelar Magister Administrasi Bisnis dari Binus Business School Jakarta. Resmi menjabat sebagai CEO PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia pada 31 Maret 2020.

Beliau telah memiliki 15 tahun pengalaman di industri perbankan dan sekuritas. Beliau bergabung dengan Mirae Asset Daewoo pada tahun 2010 sebagai analis riset ekuitas yang berbasis di Seoul, yang mencakup keuangan Korea. Selama masa kerjanya, beliau telah diakui oleh beberapa manajer aset global termasuk di antaranya Fidelity, Capital Group, Alliance Bernstein dan lain lain.

Sebelum bergabung dengan Daewoo, beliau bertugas di bagian hubungan investor di Woori Finance Holdings, dan mendukung bisnis global Chairman dan CEO. Tugas awal lainnya di Woori termasuk menjadi spesialis Timur Tengah yang berbasis di Dubai, UAE, dan sebagai Sales di kantor cabang.

Korean citizen, 45 years old. Completed his Bachelor of Engineering degree from the Hongik University and he obtained his Master's degree in Business Administration from Binus Business School Jakarta. Officially served as CEO at PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia on March 31st, 2020.

He has 15 years of experience in the banking and securities industry. He joined Mirae Asset Daewoo in 2010 as a Seoul-based equity research analyst, which includes Korean finance. During his tenure, he has been recognized by several global asset managers including Fidelity, Capital Group, Alliance Bernstein and others.

Prior to joining Daewoo, he served in investor relations division at Woori Finance Holdings, and supported the Chairman and CEO's global business. Other early roles at Woori included being a Middle East specialist based in Dubai, UAE, and as Sales in a branch.

PROFIL DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR PROFILE



ARISANDHI INDRODWISATIO

DIREKTUR

DIRECTOR

NATIONALITY

INDONESIA

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Menyelesaikan gelar Sarjana Teknik dari Universitas Indonesia pada tahun 1997 dan pada tahun 1999 memperoleh gelar Master of Business Administration dari Edith Cowan University (Perth, Western Australia).

Mengawali kariernya di Industri Pasar Modal sejak tahun 2000 di PT Adhikarsa Sentra Sekuritas. Pada tahun 2002, beliau bergabung dengan PT eTrading Securities dengan jabatan terakhir sebagai Direktur hingga perusahaan berganti nama menjadi PT KDB Daewoo Sekuritas Indonesia dan kemudian menjadi PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia.

Indonesian citizen, 49 years old. Completed his Bachelor of Engineering degree from the University of Indonesia in 1997 and in 1999, he obtained his Master of Business Administration from Edith Cowan University (Perth, Western Australia).

He started his career in the Capital Market Industry in 2000 at PT Adhikarsa Sentra Sekuritas. In 2002, he joined PT eTrading Securities with his last position as Director until the company changed its name to PT KDB Daewoo Sekuritas Indonesia and later became PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia.

PROFIL DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTOR PROFILE



DAEWOONG AN

DIREKTUR

DIRECTOR

NATIONALITY

KOREA

Warga Negara Korea, 42 tahun. Mendapatkan gelar Bachelor of Arts dari Hankook University of Foreign Studies dengan konsentrasi Internasional Trade pada tahun 2007.

Resmi menjabat sebagai Direktur Capital Market PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia semenjak 26 Juni 2020. Beliau bergabung pertama kali di KDB Daewoo Securities sebagai Investment Manager pada tahun 2007 dan telah memiliki pengalaman 13 tahun di pasar modal. Terlibat aktif di dalam industri Pasar Modal Indonesia semenjak tahun 2013 sebagai Risk Management Manager yang bertanggung jawab dalam pengelolaan neraca keuangan dan efisiensi bisnis perusahaan.

Selanjutnya, beliau menjabat sebagai Strategic Planning Advisor pada tahun 2017 yang bertanggung jawab dalam pengelolaan manajemen perusahaan yang membawahi aktivitas perencanaan keuangan dan koordinasi rencana bisnis Mirae Asset Group di Indonesia. Pada tahun 2019, beliau resmi menjabat sebagai Investment Banking Advisor yang bertanggung jawab terhadap aktivitas Investment Banking seperti IPO, Penerbitan Bond, Private Fund-Raising dan bekerja sama dengan Mirae Asset Group dalam kegiatan promosi investasi di Indonesia kepada investor global.

Korean citizen, 42 years old. Obtained a Bachelor of Arts degree from Hankook University of Foreign Studies with a concentration on International Trade in 2007.

Officially serves as Director of Capital Market PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia since June 26th, 2020. He first joined KDB Daewoo Securities as Investment Manager in 2007 and has 13 years of experience in the capital market. Actively involved in the Indonesian Capital Market industry since 2013 as a Risk Management Manager who is responsible for managing the balance sheet and the company's business efficiency.

Subsequently, he served as Strategic Planning Advisor in 2017 responsible for managing the company's management in charge of financial planning activities and coordination of Mirae Asset Group's business plans in Indonesia. In 2019, he officially served as Investment Banking Advisor responsible for Investment Banking activities such as IPO, Bond Issuance, Private Fund-Raising and collaborated with Mirae Asset Group in investment promotion activities in Indonesia to global investors.



03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE





PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY



Nama Perusahaan / Company Name

**PT MIRAE ASSET SEKURITAS
INDONESIA**

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

25 Mei 1990

May 25th, 1990

Dasar Pendirian
Deed of Establishment

**Akta Pendirian nomor 221 tanggal
25 Mei 1990 dengan Keputusan
Menteri Kehakiman nomor: C2-
3229.HT.01.01.TH'90 tanggal 31
Mei 1990**

Deed of Establishment number 221 dated May 25, 1990 by
Decree of the Minister of Justice number: C2-3229.HT.01.01.
TH'90 May 31st, 1990

Status Perseroan
Company Status

Perseroan Terbatas

Limited Liability Company

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

**District 8, Treasury Tower 50th
Floor, SCBD Lot 28, Jl Jenderal
Sudirman Kav. 52-54, Jakarta
Selatan, 12190**

Bidang Usaha
Line of Business

**Perusahaan Efek yang menjalankan
kegiatan usaha sebagai Perantara
Pedagang Efek, Penjamin Emisi
Efek dan Kegiatan lainnya sesuai
Izin Kegiatan Lain yang disetujui
oleh Otoritas Jasa Keuangan)**

Securities Company that carries out business activities as
Broker-Dealer, Underwriter and other activities in accordance
with the Other Activities License approved by the Financial
Services Authority)

<http://sekuritas.miraeasset.co.id>

Customer Service
150350

Telepon / Phone
021-50887000

Faksimili / Fax
021-50887001

Email
corsec@miraeasset.co.id

SEJARAH SINGKAT BRIEF HISTORY

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia merupakan penyedia layanan investasi yang menyediakan ragam produk dan jasa investasi meliputi broker saham, *underwriting* serta layanan keuangan luar negeri didukung oleh jaringan *Holding* Perseroan, Mirae Asset Financial Group, induk usaha.

Perseroan didirikan dengan nama PT Bintangmakmur Securindo pada tanggal 25 Mei 1990 dengan kegiatan usaha bergerak di bidang perdagangan efek. Pada tahun 1993, Perseroan mengalami pergantian nama menjadi PT Monas Buana Securities berdasarkan Akta No 32 tanggal 17 September 1993. Pada tahun 2002, Perseroan kembali mengalami perubahan nama menjadi PT eTrading Securities berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 6 tanggal 16 Desember 2002.

Perseroan kembali mengalami perubahan nama pada tanggal 1 Agustus 2013 menjadi PT Daewoo Securities Indonesia berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 03 tanggal 1 Agustus 2013.

Selanjutnya pada tahun 2016, Perseroan kembali mengalami perubahan nama menjadi PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia berdasarkan Akta Keputusan Para Pemegang Saham Yang Berkekuatan Sama Dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 06 tanggal 9 Desember 2016.

Pergantian nama tersebut terkait dengan masuknya Mirae Asset Securities Co. Ltd., yang juga salah satu perusahaan efek terbesar di Korea Selatan ke dalam perusahaan. Mirae Asset Securities Co. Ltd. tergabung ke dalam salah satu kelompok usaha jasa keuangan non-bank terbesar di Korea Selatan yaitu Mirae Asset Financial Group. Grup usaha itu memiliki dana kelolaan sekitar USD644 miliar (setara Rp9.232 triliun) per September 2021.

Pada tahun 2021, Mirae Asset Sekuritas masih kokoh di peringkat pertama perusahaan efek dengan nilai transaksi saham terbesar mencapai Rp692,34 triliun dari total transaksi saham Rp6.605 triliun di Bursa Efek Indonesia sekaligus mendominasi bursa saham domestik dan didukung oleh jaringan di luar negeri meliputi 15 negara dan 33 jaringan gerai di Indonesia.

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia is an investment service provider offering a range of investment products and services including stocks brokerage, underwriting and overseas financial services supported by Mirae Asset Financial Group, as the Company's Holding network and parent company.

The Company was established under the name PT Bintangmakmur Securindo on May 25, 1990 engaged in securities trading business. In 1993, the Company changed its name to PT Monas Buana Securities according to Deed No. 32 dated September 17, 1993. In 2002, the Company changed its name to PT eTrading Securities according to Meeting Resolutions Deed No. 6 dated December 16, 2002.

The Company had another name alteration on August 1, 2013 to PT Daewoo Securities Indonesia pursuant to Statement of Meeting Resolutions Deed No. 03 dated August 1, 2013.

Hereinafter in 2016, the Company had its name changed into PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia pursuant to Shareholders Resolutions Deed with Equal Legal Force with Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 06 December 9, 2016.

The name alteration was related to the placement of Mirae Asset Securities Co. Ltd., one of the largest securities companies in South Korea into the company. Mirae Asset Securities Co. Ltd. is a member of one of the largest non-bank financial services business groups in South Korea, which is Mirae Asset Financial Group. The business group recorded funds under management of around USD644 billion (equivalent to Rp9,232 trillion) as of September 2021.

In 2021, Mirae Asset Sekuritas firmly maintained the first rank of securities companies with the largest shares transaction value reaching Rp692.34 trillion from total shares transaction value of Rp6,605 trillion at Indonesia Stock Exchange and also dominated domestic stock exchanges as well as supported by overseas networks covering 15 countries and 33 outlets networks in Indonesia.

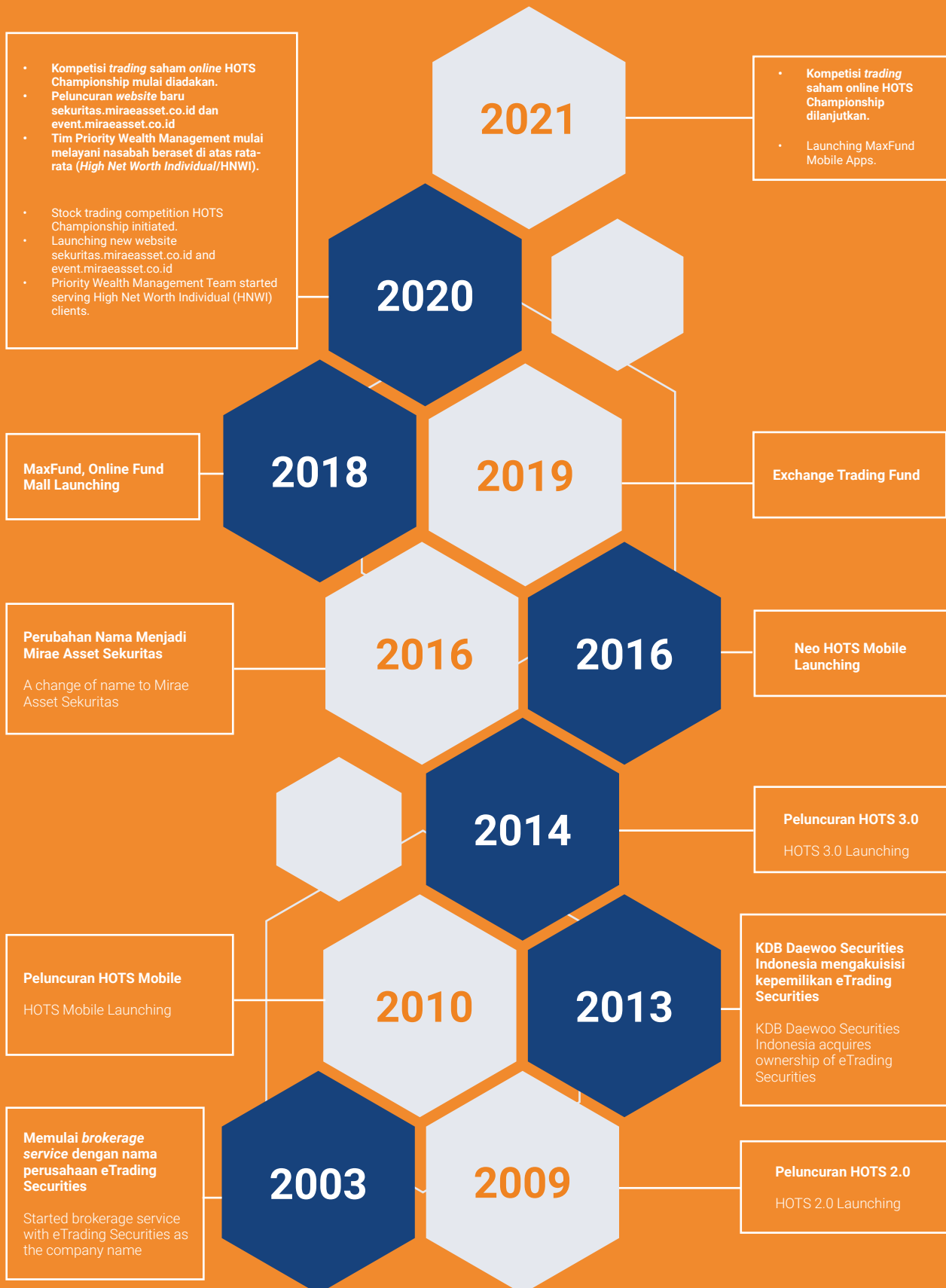
INFORMASI PERUBAHAN NAMA PERSEROAN

INFORMATIONS REGARDING CHANGE OF COMPANY'S NAME



JEJAK LANGKAH

MILESTONES



VISI DAN MISI VISION AND MISSION

VISI VISION

Sebagai grup keuangan global, kami mengejar keunggulan dalam manajemen investasi untuk membantu klien kami mencapai tujuan jangka panjang mereka.

As a global financial group, we pursue excellence in investment management to help our clients achieve their long-term goals.

FILOSOFI BISNIS BUSINESS PHILOSOPHY

Kami menghargai orang-orang kami dan merangkul masa depan dengan pikiran terbuka.

We respect our people and embrace the future with a forward-looking mindset.

NILAI DASAR

Empat nilai dasar kami harus menjadi kriteria pengambilan keputusan utama untuk semua karyawan Mirae Asset Sekuritas.

CORE VALUES

Our four core values should become the primary decision-making criteria for all Mirae Asset Sekuritas employees.



Client First

Keberhasilan klien kami adalah yang terpenting - kesuksesan mereka adalah kesuksesan kami. Kami membangun dan membina hubungan jangka panjang dengan klien kami dengan menggunakan strategi investasi kami yang telah terbukti.

The success of our clients is paramount - their success is ours. We build and nurture long term relationships with our clients using our proven investment strategies.



Objektivitas Objectivity

Kami menilai setiap peluang investasi secara objektif dan tidak memihak total. Kemandirian membuat kami berbeda dan membantu memastikan bahwa keputusan kami selaras dengan kebutuhan klien kami.

We assess every investment opportunity objectively and totally impartial. Independence sets us apart and helps ensure that our decisions align with our clients' needs.



Teamwork

Keberhasilan Mirae Asset Sekuritas dibangun berdasarkan rasa hormat kepada setiap individu. Adalah tujuan kami untuk menciptakan meritokrasi sejati di mana bakat dan prestasi dihargai dan kesempatan tersedia secara merata bagi semua orang.

Mirae Asset Sekuritas' success is built on respect for each individual. It is our goal to create a true meritocracy where talent and achievement are rewarded and opportunity is equally available to all.



Kewarganegaraan Citizen-centric

Di Mirae Asset Sekuritas, kami sangat menyadari tanggung jawab kami. Sebagai warga negara yang baik, kami bertujuan untuk memberikan kembali kepada komunitas tempat kami tinggal dan secara aktif mendukung dan berpartisipasi dalam sejumlah inisiatif di dalamnya.

At Mirae Asset Sekuritas, we are fully aware of our responsibilities. As good citizens, we aim to give back to the communities we live in and actively support and participate in a number of initiatives within them.

KEGIATAN USAHA LINE OF BUSINESS

Perseroan bertindak sebagai perusahaan efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek dan Kegiatan lainnya sesuai izin Kegiatan lainnya sesuai izin Kegiatan Lain yang disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Sesuai Perubahan Anggaran Dasar terakhir merujuk Akta Nomor 15 tanggal 25 Juni tahun 2021, kegiatan usaha Perseroan sebagai berikut:

- Berusaha terutama dalam bidang perdagangan efek, baik untuk kepentingan sendiri maupun pihak lain (makelar, komisioner, pedagang efek) atau disebut *brokerage*;
- Menyimpan dan mengelola efek-efek yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Jakarta dan surat berharga pasar uang yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan dan badan hukum lainnya di dalam negeri;
- Bertindak sebagai penjamin utama atau penjamin pembantu dan sebagai agen penjual atau anggota kelompok penjual-penjual dalam emisi efek-efek (*underwriting*);
- Menjalankan segala tindakan baik untuk Perseroan atau untuk dan atas nama pihak lain yang bersangkutan langsung atau tidak langsung dalam perdagangan, penyimpanan dan pengelolaan efek-efek tersebut di atas;

The Company acts as a securities company that carries out business activities as an intermediary for Securities Dealers, Underwriters and other Activities in accordance with other Activities licenses in accordance with Other Activities licenses approved by the Financial Services Authority.

In accordance with the latest Amendment to the Articles of Association referring to Deed Number 15 dated June 25th, 2021, the Company's business activities are as follows:

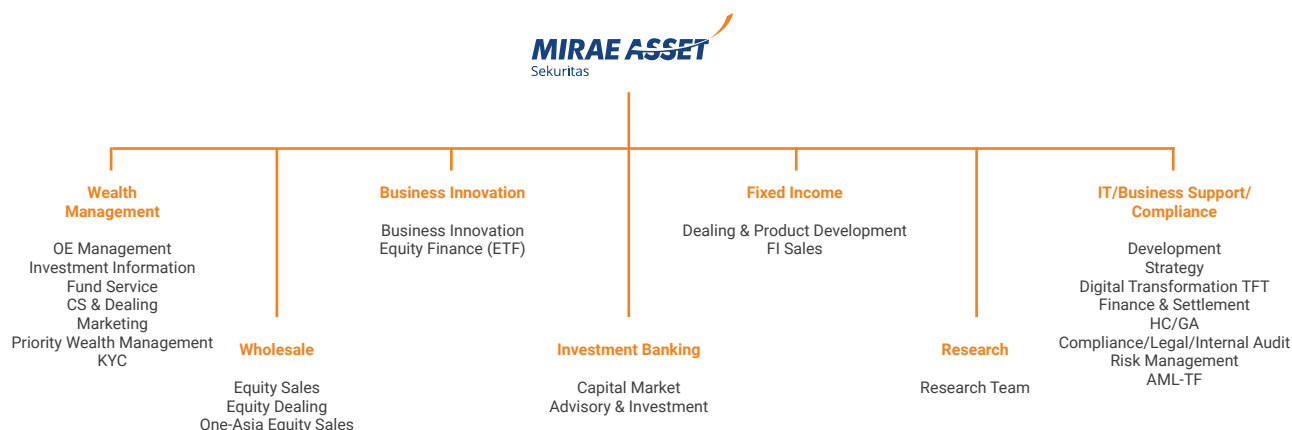
- Doing business primarily in the field of securities trading, both for its own benefit and for other parties (brokers, commissioners, securities traders);
- Store and manage securities listed on the Jakarta Indonesia Stock Exchange and money market securities issued by domestic companies and other legal entities;
- Act as the main guarantor or co-guarantor and as a selling agent or a member of the group seller in the issuance of securities;
- Carry out all actions either for the Company or for and on behalf of other parties concerned directly or indirectly in the trading, storage and management of the securities mentioned above;

UNIT BISNIS

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia terus berkomitmen untuk memberikan berbagai pelayanan untuk mendukung pertumbuhan unit bisnis Perseroan. Per 31 Desember 2021, unit bisnis Perseroan digambarkan dalam skema berikut:

BUSINESS UNITS

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia continues to be committed to providing various services to support the growth of the Company's business units. As of December 31st, 2021, the Company's business units are represented in the following scheme:



PRODUK DAN JASA PRODUCTS AND SERVICES

Capital Market - Brokerage

Transaksi Saham dan Turunannya secara mandiri (*Online*) melalui aplikasi terpercaya dan melalui Tenaga Penjualan (*Sales Offline*) secara *Real Time*. Inovasi transaksi saham yang mudah dan dapat diandalkan melalui Aplikasi Home Online Trading System (HOTS) versi 3.0 dan Neo HOTS Mobile versi 5.3 dengan 4 (empat) jenis akun yang dapat dipilih nasabah, yaitu:

1. Regular
2. Margin
3. Day Trade
4. Syariah

Capital Market - Fixed Income

Aktivitas utama yang dilakukan adalah melakukan pendistribusian dan perdagangan dari "Efek Pendapatan Tetap" (Obligasi, Instrumen Utang). Instrumen efek pendapatan tetap (fixed income) tersebut terdiri dari efek utang yang diterbitkan korporasi baik korporasi BUMN dan swasta maupun yang diterbitkan pemerintah (surat berharga negara/SBN).

Layanan tersebut memiliki tiga segmen yaitu:

1. Sales
Mendistribusikan Obligasi di antara Lembaga keuangan, Nasabah ritel melalui pasar sekunder/pasar utama.
2. Perdagangan eksklusif.
Menghasilkan Laba/Keuntungan melalui pembelian dan penjualan obligasi.
3. Pengembangan produk.
Mengembangkan produk pendapatan tetap untuk nasabah melalui berbagai instrument utang.

MAXFUND

Fasilitas *Online Platform* untuk melakukan transaksi jual beli Reksa Dana secara mandiri melalui web page dan aplikasi mobile. MaxFund menyediakan berbagai macam Reksa Dana antara lain:

1. Reksa Dana Pasar Uang
2. Reksa Dana Saham
3. Reksa Dana Pendapatan Tetap
4. Reksa Dana Campuran
5. Reksa Dana Terproteksi

Capital Market - Brokerage

Transactions of Shares and Derivatives independently (*Online*) through trusted applications and Sales Forces (*Offline Sales*) in *Real Time*. Easy and reliable stock transaction innovation through the HOTS Application and Neo HOTS Mobile with 4 (four) types of accounts that customers can choose, namely:

1. Regular
2. Margin
3. Day Trade
4. Sharia

Capital Market - Fixed Income

The main activities carried out are distribution and trading of "Fixed Income Securities" (Bonds, Debt Instruments). The fixed income securities instruments consist of debt securities issued by corporations, both state-owned and private corporations and those issued by the government (government securities/SBN).

The service has three segments, namely:

1. Sales.
Distributing Bonds among Financial Institutions, Retail Customers through the secondary market/main market.
2. Exclusive trading.
Generate Profit/Profit through buying and selling bonds.
3. Product development.
Develop fixed income products for customers through various debt instruments.

MAXFUND

Online Platform facility to conduct Mutual Fund buying and selling transactions independently through web page and mobile apps. MaxFund provides a variety of mutual funds, including:

1. Money Market Funds
2. Equity Funds
3. Fixed Income Funds
4. Mixed Mutual Funds
5. Capital Protected Funds

Investment Banking

- Membantu perusahaan publik dan tertutup dalam menggalang dana di pasar modal (penerbitan saham atau surat utang), dan mengatur pendanaan di pasar utang.
- Penjamin pelaksana emisi saham, penerbitan obligasi, dan transaksi keuangan lainnya.
- Penasihat dalam kegiatan merger dan akuisisi.

Exchange Traded Fund (ETF)

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia sebagai Dealer Partisipan dengan produk Reksa Dana ETF yang diperdagangkan adalah Reksa Dana Indeks Nusadana ETF IDX Value30 (XNVE).

- **ETF** adalah reksa dana berbentuk kontrak investasi kolektif yang unit penyertaannya diperdagangkan di bursa efek.
- Cara kerja **ETF** sama seperti reksa dana pada umumnya, hal yang membedakan adalah ETF harus terdaftar dan perdagangannya dilakukan di bursa efek melalui perantara pedagang efek anggota bursa.
- **Dealer Partisipan** adalah anggota bursa efek yang menandatangani perjanjian dengan Manajer Investasi pengelola reksa dana berbentuk kontrak investasi kolektif yang unit penyertaannya diperdagangkan di bursa efek untuk melakukan Pembentukan atau Pencairan unit penyertaan reksa dana dimaksud, baik untuk kepentingan diri sendiri maupun untuk kepentingan pemegang unit penyertaan reksa dana dimaksud.
- Sebagai **Dealer Partisipan** kami berkomitmen memberikan layanan yang terbaik dalam memenuhi kebutuhan investor dalam bertransaksi ETF dengan cara menyediakan sistem perdagangan yang terbaik dan bekerja sama dengan manajer investasi profesional yang berkompeten dan berpengalaman di bidangnya.

Investment Banking

- Assisting public and private companies in raising funds in the capital market (issuing shares or debt securities) and arranging funding in the debt market.
- Implementing guarantor for share issuance, bond issuance and other financial transactions.
- Advisor on mergers and acquisitions activities.

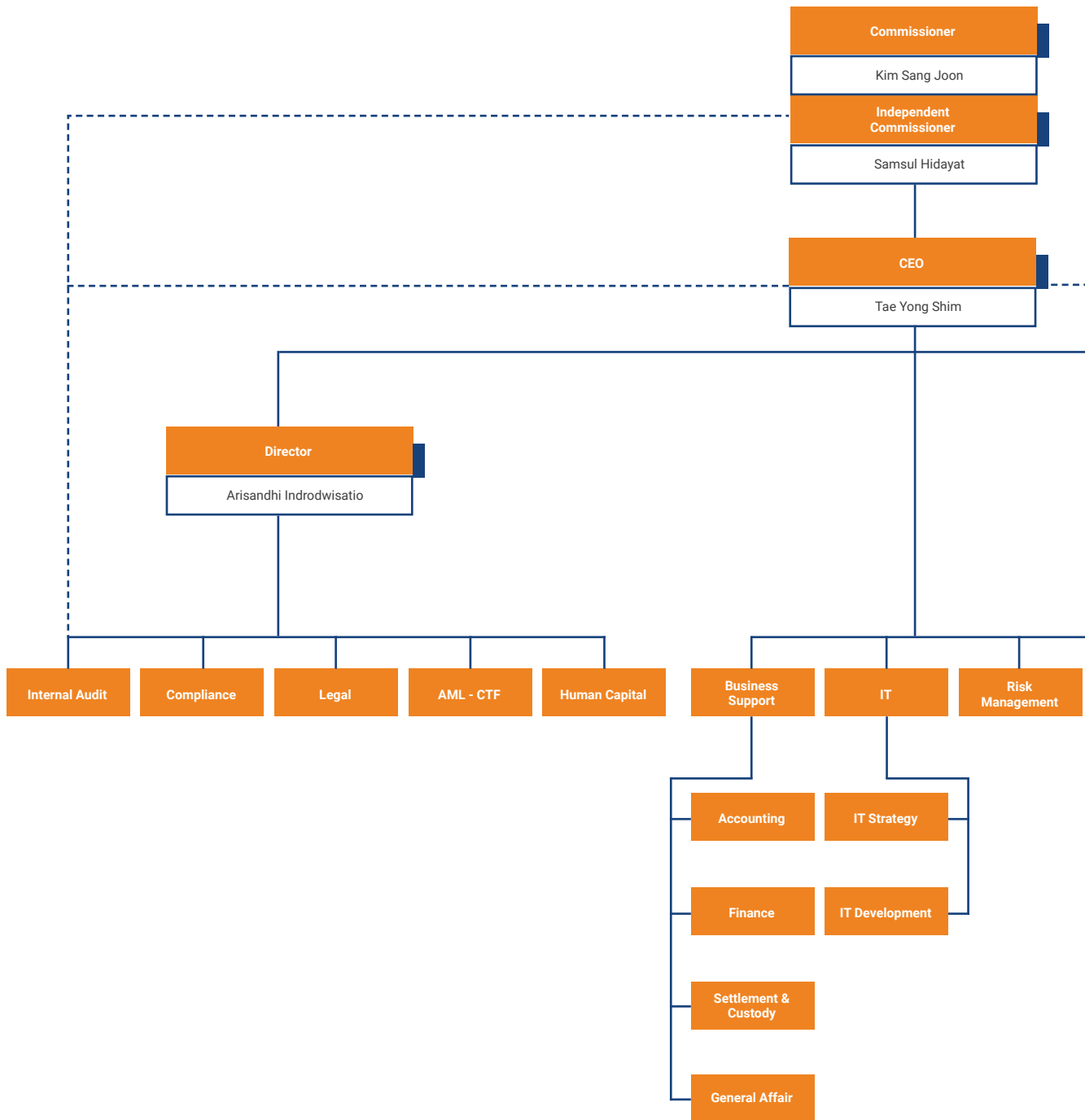
Exchange Traded Fund (ETF)

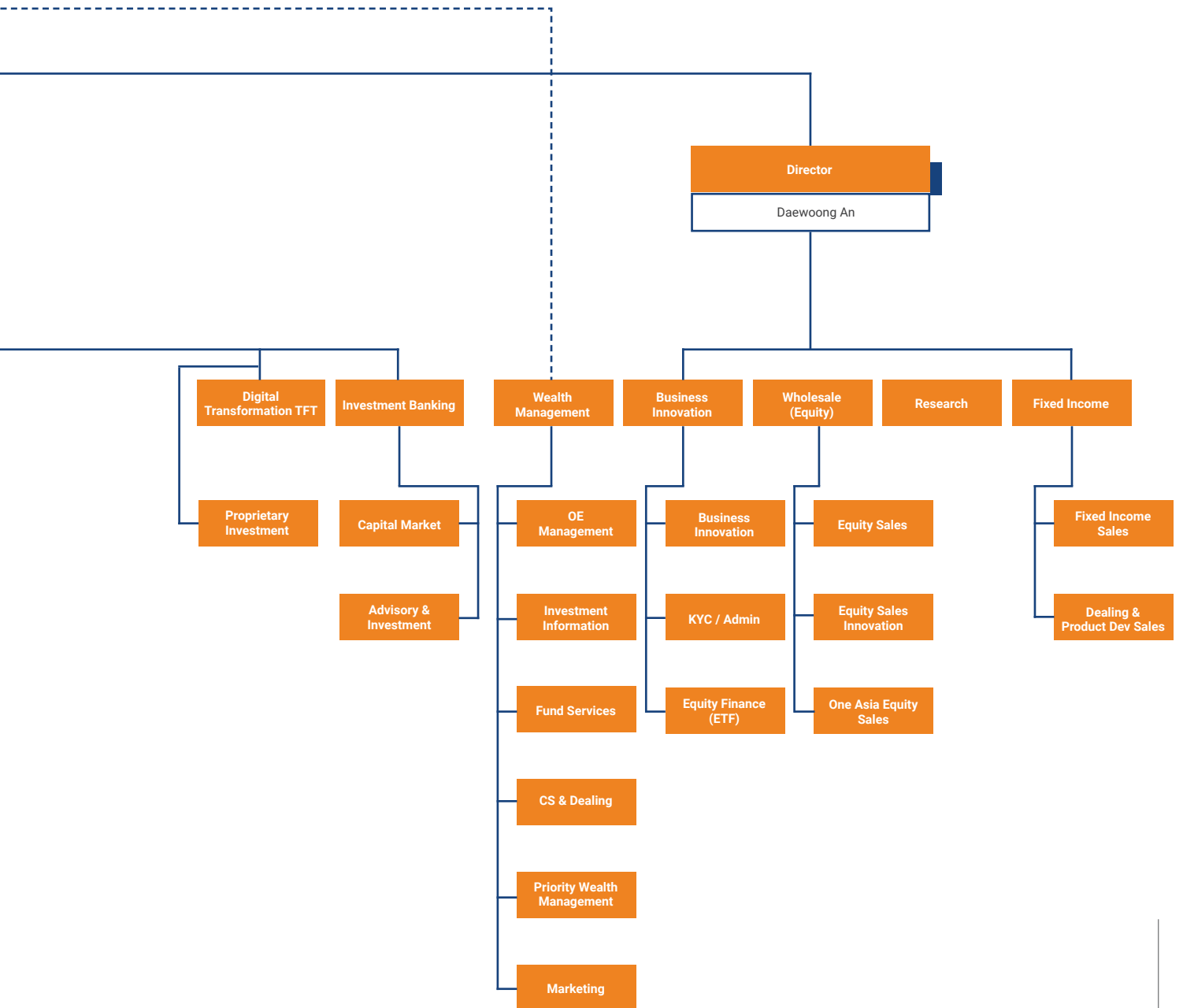
PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia as Participant Dealer with ETF Mutual Fund product traded is Reksa Dana Indeks Nusadana ETF IDX Value30 (XNVE) .

- **ETFs** are mutual funds in the form of collective investment contracts whose participation units are traded on the stock exchange.
- The way **ETFs** work is the same as mutual funds in general, the difference is that ETFs must be registered and traded on the stock exchange through stock exchange brokers.
- **Participant Dealer** is a member of the stock exchange who signs an agreement with the Investment Manager who manages the mutual fund in the form of a collective investment contract whose participation units are traded on the stock exchange to conduct the Establishment or Disbursement of the said mutual fund participation unit, either for their own benefit or for the benefit of the mutual fund unit holder. the funds in question.
- As a **Participant Dealer**, we are committed to providing the best service in meeting the needs of investors in ETF transactions by providing the best trading system and working with professional investment managers who are competent and experienced in their fields.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



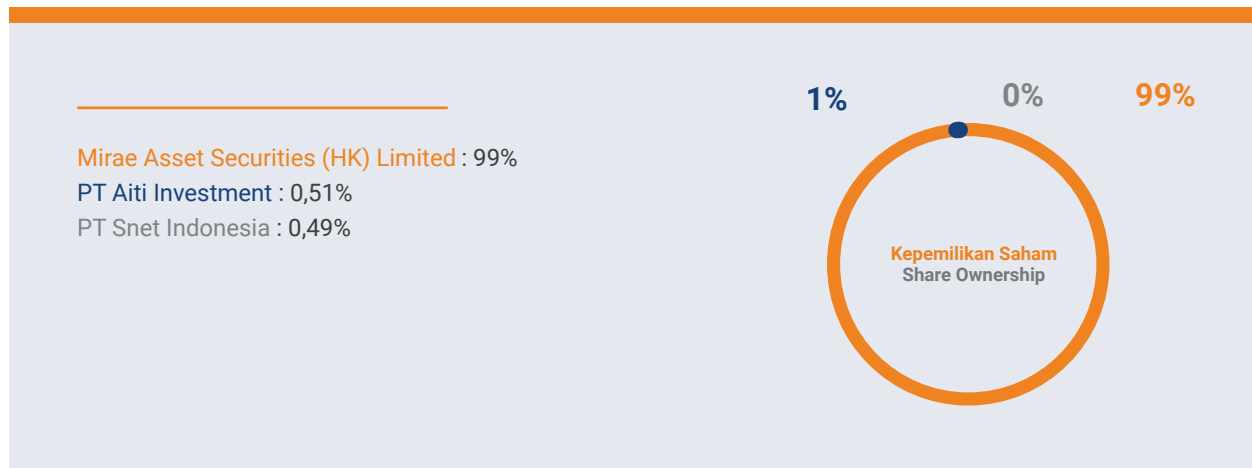


KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS



Pemegang Saham Dengan Kepemilikan Di bawah atau Lebih dari 5%

Shareholders With Ownership Below or More Than 5%

Kepemilikan Saham Berdasarkan Institusi

Share Ownership Based on Institutions

KLASIFIKASI CLASSIFICATION	KEPEMILIKAN SAHAM SHARE OWNERSHIP	
	LEMBAR NUMBER OF SHARES	PERSENTASE PERCENTAGE
Institusi Lokal Local Institution	1.782.000	1%
Institusi Asing Foreign Institution	176.418.000	99%
Individu Lokal Local Individual	-	-
Individu Asing Foreign Individual	-	-
Jumlah Total		100%

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

NO	NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARES	PERSENTASE KEPEMILIKAN PERCENTAGE OF OWNERSHIP
Dewan Komisaris Board of Commissioner				
1	Kim Sang Joon	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
2	Samsul Hidayat	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Direksi Board of Directors				
1	Tae Yong Shim	Direktur Utama CEO	-	-
2	Daewoong An	Direktur Director	-	-
3	Arisandhi Indrowisatio	Direktur Director	-	-

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah Mirae Asset Securities (HK) Limited dengan kepemilikan saham 99%.

INFORMATION ON MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

The main and controlling shareholder of the Company is Mirae Asset Securities (HK) Limited with 99% share ownership.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan pencatatan saham, dengan demikian, informasi mengenai jumlah saham, nilai nominal, harga pencatatan sejak awal pencatatan hingga akhir tahun buku dan nama bursa efek tempat saham Perseroan dicatatkan tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

SHARES LISTING CHRONOLOGY

In 2021, the Company did not list shares, thus, information regarding the number of shares, nominal value, listing price from the beginning of listing to the end of the financial year and the name of the stock exchange where the Company's shares are listed are irrelevant to be presented in this Annual Report.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya, dengan demikian, informasi mengenai nama efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran dan peringkat efek tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

In 2021, the Company did not record any other securities, thus, information regarding the name of the securities, year of issue, maturity date, offering value and rating of securities is irrelevant to be presented in this Annual Report.

ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI DAN/ATAU JOINT VENTURES

Per 31 Desember 2021, Perseroan tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi dan/atau joint ventures.

SUBSIDIARIES, ASSOCIATE COMPANIES AND/OR JOINT VENTURES

As of December 31st, 2021, the Company has no subsidiaries, associated companies and/or joint ventures.

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

STOCK MARKET SUPPORTING INSTITUTION AND/OR PROFESSION

JENIS LEMBAGA/PROFESI TYPE OF INSTITUTION/ PROFESSION	NAMA NAME	ALAMAT ADDRESS	JASA YANG DIBERIKAN SERVICE PROVIDED	PERIODE PENUGASAN ASSIGNMENT PERIOD
Kantor Akuntan Publik Public Accountant	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Kuningan, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12920 https://www.pwc.com/id/en/about-us/contact-pwc-indonesia.html	Audit Laporan Keuangan dan MKBD	2021

ALAMAT KANTOR OPERASIONAL DAN JARINGAN USAHA

OPERATIONAL OFFICE AND BUSINESS NETWORKS ADDRESS

Kantor Pusat/Main Office

Alamat/Address:

District 8, Treasury Tower 50th Floor,
SCBD Lot 28, Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-54,
Jakarta Selatan, 12190

Telp/Phone: 021-50887000

Gerai/Outlets

JAKARTA

Fatmawati

Alamat/Address:

Jl. RS Fatmawati No 33H, Gandaria Selatan, Cilandak,
Jakarta Selatan 12420

Telp: 021-75817575, 021-75817577

Kelapa Gading

Alamat/Address:

Jl.Raya Boulevard Barat LC 6/5, Kelapa Gading Barat,
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240

Telp: 021-24520352, 021-24520353, 021-24520354, 021-
24520355

Mangga Dua

Alamat/Address:

Harco Mangga dua. Jln Mangga dua raya blok E no 27,
Mangga dua selatan, Sawah Besar, Jakarta Pusat 10730

Telp: 021-62201265, 021-62201266

Pluit

Alamat/Address:

Jl. Pluit Raya No.31 A Jakarta Utara 14450

Telp: 021-66678482, 021-66678483, 021-66678454

Puri

Alamat/Address:

Rukan Grand Puri Niaga Blok K-6 No. 1P, Jl. Puri Kencana,
RT.11/RW.7, Kembangan Sel., Kec. Kembangan, Kota
Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11610,
Indonesia

Telp: 021-58304242, 021-58304244

Setiabudi

Alamat/Address:

Gedung Setiabudi 2 Lt.6 Ruang 604A Jl. HR. Rasuna Said
Kav.62, Kuningan, Jakarta Selatan Jakarta 12920

Telp: 021- 52904225, 021- 52904226

Roxy

Alamat/Address:

Blok D3 No.4, Jl. Roxy Mas Pertokoan, RT.RW.8/RW.8,
Cideng, Gambir, Central Jakarta City, Jakarta 10150,
Indonesia

Telp: 021-63858582, 021-22633257, 021-22631526

TANGERANG

Bintaro

Alamat/Address:

Ruko Kebayoran Arcade 1 Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok
C3 No.53, Pondok Jaya, Pondok Aren, Tangerang, Banten
15220

Telp: 021-22215158, 021-22215333, 021-22215274

BSD

Alamat/Address:

Ruko ITC BSD No.28 Jl.pahlawan Seribu. Serpong.
Tangerang Selatan 15322

Telp: 021-5381244, 021-5381284, 021-5381134

DEPOK

Alamat/Address:

Ruko Apartement Margonda Residence Jl. Margonda
Raya Blok 1 Depok – 16424

Telp: 021-78880710, 021-78880702

BEKASI

Alamat/Address:

Plaza Summarecon Bekasi, Lantai 8, Jl. Bulevar Ahmad Yani Kav. K01, Summarecon Bekasi, Kel. Harapan Mulya, Kec. Medan Satria, Bekasi 17142
Tlp: 021-89469900, 021-22101177

BOGOR

Alamat/Address:

Mirae Asset Sekuritas Indonesia Bogor Jl. Pajajaran No 84, RT 01 RW 011, Baranangsiang, Bogor Timur Bogor Jawa Barat 16143
Telp: 0251-8396369, 0251-8396541

BANDUNG

Alamat/Address:

Jl. Rajiman No 1, Cidendo. Pasir Kaliki. Bandung 40171
Telp: 022-4264922, 022-4264921

YOGYAKARTA

Alamat/Address:

Jl. Magelang No.79 Kel. Kricak, Kec. Tegalrejo, Yogyakarta 55242
Telp: 0274-548804

SEMARANG

Alamat/Address:

Jl. Pemuda No.171 Graha Sucofindo Lobby Lt.1, Semarang-50132
Telp: 024-3582449

SOLO

Alamat/Address:

Ruko Super Makmur 2 no. 9 B Jln Ir. Soekarno Solo Baru 57552
Telp: 0271-622862

SURABAYA

Surabaya Kombes Duryat

Alamat/Address:

Ruko Surya Inti Permata III Blok B5 Jl. Kombes Pol M Duryat No.14-16 Surabaya 60262
Telp: 031-5349500, 031-5349501, 031-5349505

Surabaya Mayjen Sungkono

Alamat/Address:

Jl. Mayjen Sungkono No 196, Kel. Dukuh Pakis, Kec. Dukuh Pakis, Surabaya 60225
Telp: 031-5623982

MALANG

Alamat/Address:

Ruko S. Parman A3, Jl. Letjend. S. Parman No. 56 Malang
Telp: 0341-496481, 0341-418420

BALI

Alamat/Address:

Gedung Indovision Bali Lantai 2 unit E Jl. Diponegoro No.109, Kelurahan Dauh Puri Kelod, Kec. Denpasar Barat, Denpasar, Bali 80114
Telp: 0361-224420, 0361-4782998

BALIKPAPAN

Alamat/Address:

Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Balikpapan. Jl. Jend. Sudirman No. 33 B Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76114
Telp: 022-4264922, 022-4264921

PONTIANAK

Alamat/Address:

Gedung Bursa Efek Indonesia Kp Kalimantan Barat, Jl. Perdana Kompleks Central Perdana No. A2-A3 Pontianak 78115
Telp: 0561-8241212

PADANG

Alamat/Address:

KP IDX Padang, Gedung bursa efek Padang PIPM PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia. Jl. Ujung Gurun No.154 B Padang, Sumatera Barat
Telp: 0751-8955249

PALEMBANG

Alamat:

Jl. Jend. Sudirman No.80 Palembang 30126
Telp: 0711-362163, 0711-362153

MEDAN

Alamat/Address:

Komplek Ruko Center Point Blok M07 Jl. Timor, Kel. Gang Buntu, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatra Utara 20231
Telp: 061-80510192, 061-80510193

MAKASSAR

Alamat/Address:

Jalan A.P. Pettarani No. 9, Kelurahan Sinri Jala, Kecamatan Panakkukang, Makassar
Telp: 0411-4675854

WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREA

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia memiliki 33 gerai yang berlokasi di seluruh Indonesia sebagai jaringan distribusi dan untuk mendorong inklusi keuangan hingga ke tingkat lokal.

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia has 33 outlets located throughout Indonesia as a distribution network and to encourage financial inclusion at the local level.



OFFICE EDUCATION (23)

- Jakarta (12)
 - > Bekasi
 - > Bintaro
 - > BSD
 - > Depok
 - > Fatmawati
 - > Kelapa Gading
 - > Mangga Dua
 - > Pacific Century Place (PCP)
 - > Pluit
 - > Puri
 - > Roxy
 - > Setiabudi
- Bali
- Bandung
- Bogor
- Malang
- Medan
- Palembang
- Semarang

IDX REPRESENTATIVE OFFICE (4)

- Balikpapan
- Makassar
- Padang
- Pontianak

INVESTMENT GALLERY (6)

- Bekasi – Trisakti
- Jakarta (3)
- Sampoerna University
- Trisakti
- UKI
- Solo – KPP Pratama
- Yogyakarta – YKPN

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Demografi Pekerja Berdasarkan Level Employee Demography by Organization Level

LEVEL ORGANISASI ORGANIZATION LEVEL	2021	2020
Commissioners	2	1
Komisaris Utama President Commissioners	1	0
Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1
CEO	1	1
Director	2	3
Compliance	5	4
Legal	3	2
Internal Audit	3	3
AML-CTF	3	2
Human Capital	8	8
Risk Management	7	7
Business Support	37	37
Accounting	6	7
Finance	4	3
Settlement & Custody	4	4
General Affairs	23	23
IT	15	14
IT Development	7	8
IT Strategy	8	6
Investment Banking	11	8
Capital Market	8	8
Deal Sourcing		0
Advisory & Investment	3	0
Wealth Management	323	287
OE Management	276	247
Investment Information	7	6
Fund Services	9	7
CS Dealing & Online Marketing	18	25
Priority Wealth Management	7	2
Wholesale (Equity)	26	19
Equity Sales Team 1		6
Equity Sales Team 2		7

LEVEL ORGANISASI ORGANIZATION LEVEL	2021	2020
Equity Sales Team 3		6
Business Innovation	25	26
KYC	15	13
Equity Finance	2	1
One-Asia Equity Sales	6	4
Fixed Income	9	7
Dealing & Product Dev.	2	2
Fixed Income Sales	7	5
Research	11	13
Jumlah Total	522	440

Demografi Pekerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Demography by Educational Level

TINGKAT PENDIDIKAN EDUCATIONAL LEVEL	2021	2020
SMP	11	11
SMA/SMK	70	69
D1 / D2 / D3	52	46
S1	349	296
S2	40	18
Jumlah	522	440

Demografi Pekerja Berdasarkan Usia Employee Demography by Age

USIA AGE	2021	2020
< 18 tahun/year	0	0
18 - 20 tahun/year	0	0
20 - 25 tahun/year	60	51
25 - 30 tahun/year	187	153
30 - 35 tahun/year	91	86
35 - 40 tahun/year	91	74
40 - 45 tahun/year	53	35
45 - 50 tahun/year	24	29
> 50 tahun/year	16	12
Jumlah Total	522	440

Demografi Pekerja Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Demography by Employment Status

STATUS KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT STATUS	2021	2020
Permanen Permanent	364	137
Kontrak Contract	158	303
Jumlah Total	522	440

Demografi Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Demography based on Gender

JENIS KELAMIN GENDER	2021	2020
Laki-Laki Male	362	289
Perempuan Female	158	151
Jumlah Total	522	440

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2021 Employee Competency Training and Development in 2021

NO	JENIS PELATIHAN TYPE OF TRAINING	TUJUAN PELATIHAN TRAINING OBJECTIVE
1	Value Training batch 1 + GCG	Induction Program for new employee
2	Customer Service Excellence	Customer service development
3	Value Training batch 2 + GCG	Induction Program for new employee
4	Value Training batch 3 + GCG	Induction Program for new employee
5	PPL (Program Pendidikan Berkelanjutan)	Sebagai salah satu prasyarat perpanjangan kepemilikan Ijin Pasar Modal
6	WPPE (Wakil Perantara Pedagang Efek)	Ijin Pasar Modal untuk Perantara Pedagang Efek (PPE)
7	WPEE (Wakil Perantara Penjamin Emisi)	Ijin Pasar modal untuk Penjamin Emisi Efek (PEE)
8	WMI (Wakil Manajer Investasi)	Ijin Pasar Modal untuk Manajer Investasi (WMI)
9	WAPERD (Wakil Agen Penjual Efek Reksa Dana) - PPL	Ijin Pasar Modal untuk Agen Penjual Reksa Dana (APERD)
10	Financial Mindfulness, Value Investing, The Power of Service Excellent	Investment Specialist Development
11	Wealth Management	Investment Specialist Development
12	Certified Personal Finance Batch VIII	Investment Specialist Development
13	Certified Personal Finance Batch VIII	Investment Specialist Development
14	Certified Personal Finance Batch VIII	Investment Specialist Development
15	Salesmanship	Investment Specialist Development
16	Value Investing, The Power of Service Excellent	Investment Specialist Development
17	Value Investing, The Power of Service Excellent	Investment Specialist Development
18	Salesmanship, the 1st Indonesia Investor Summit, Anatomi LK, Bongkar Rahasia Banjir Order dari Digital Marketing	Investment Specialist Development
19	Public Speaking, Technical Analysis class, Bongkar Rahasia Banjir Order dari Digital Marketing	Investment Specialist Development
20	Basic Fundamental Batch D, Financial Modeling fundamental, Salesmanship, Good bye filler words, Write Sell Like a Pro, SOCIAL MEDIA MARKETING MASTERY INTENSIVE TRAINING Mini Bootcamp	Investment Specialist Development
21	Corporate Financial Management, Value Investing, Mentoring Digital Marketing, Salesmanship, Technical Analysis Class 102, Personal Branding untuk para Profesional	Investment Specialist Development
22	The Power Of Service Excellent, Value Investing	Investment Specialist Development
23	Fundamentan Analisis, Salesmanship, Belajar Teknik Pemasaran Digital untuk Menjadi Spesialis Pemasaran	Investment Specialist Development
24	Digital Marketing Instagram With Skill Academy, The Power Of Service Excellent, Value Investing, Skill Up Gritvestor Indonesia, How Personal Brand Will Become Your Greatest Asset	Investment Specialist Development
25	The Power Of Service Excellent, Value Investing	Investment Specialist Development
26	Training BPMN dan Camunda Modeller	Proses development menjadi lebih cepat dan lebih akurat dan hal ini sangat dibutuhkan dalam beberapa project nanti ke depannya bukan hanya pada project DMS saja.

Realisasi Biaya Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2021

Perseroan merealisasikan anggaran terkait pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp234,19 juta pada tahun 2021.

Realization of Employee Competency Development and Training Costs in 2021

The Company attained a budget related to employee competency development and training of Rp234.19 million in 2021.

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS





MIRAE ASSET
Sekuritas



TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Perseroan membukukan pendapatan dari segmen operasi yang terdiri dari 2 (dua) segmen yaitu:

1. Perantara Perdagangan Efek
2. Penjaminan Emisi dan Penjualan Efek

Realisasi kinerja operasional per segmen untuk tahun buku 2020 dan 2021, sebagai berikut:

The Company recorded revenue from the operating segment which consists of 2 (two) segments, namely:

1. Securities Brokerage Commissions
2. Underwriting and Selling Fees

The realization of operational performance per segment for the financial years 2020 and 2021, as follows:

Perantara Perdagangan Efek

(dalam juta Rupiah)

KETERANGAN	2021	2020	DESCRIPTION
Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek			Brokerage Commissions
Komisi transaksi efek	560.612	331.757	Brokerage Commissions
Komisi perdagangan obligasi	9.310	24.819	Commission on Bonds Trading
Laba belum terealisasi atas portfolio efek - bersih	3.087	3.960	Unrealized Gain from Marketable Securities - Net
Laba/(rugi) terealisasi atas penjualan portfolio efek - bersih	4.577	(13.478)	Realized Gain/(Loss) from Sale of marketable securities - net
Jumlah Pendapatan Kegiatan Perantara Efek	577.586	347.058	Total Brokerage Income

Brokerage Income

(in million Rupiah)

Perseroan membukukan pendapatan dari segmen perantara perdagangan efek sebesar Rp577.586 juta pada tahun 2021, tumbuh 66% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2020, komisi transaksi saham menjadi kontributor utama pada segmen perantara perdagangan efek dengan realisasi sebesar Rp560.612 juta, tumbuh sebesar 69% dibandingkan tahun 2021 dan berkontribusi 97% dari jumlah pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek untuk tahun buku 2020. Di sisi lain, komisi perdagangan obligasi dan laba/rugi sudah terealisasi atas penjualan portofolio efek - bersih masing-masing memberikan kontribusi sebesar 2% dan 1% dari jumlah pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek pada 2021.

The Company booked revenue from the securities trading brokerage segment Rp577,586 million in 2021, increased by 66% compared to the previous year. In 2020, transaction commissions became the main contributor in the securities brokerage segment with a realization of Rp560,612 million, increased by 69% compared to 2021 and contributed 97% of the securities brokerage segment's revenue for the 2020 fiscal year. On the other hand, transaction commissions and The bond trading commission contributed 2% and 1% respectively to the realization of income from securities brokerage transactions in 2021.

Penjaminan Emisi dan Penjualan Efek

(dalam juta Rupiah)

KETERANGAN	2021	2020	DESCRIPTION
Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi dan Penjualan Efek			Underwriting and Selling Fees
Jasa Arranger	21.794	19.534	Arranger Fees
Jasa Transaksi Reksa Dana	1.333	658	Mutual Fund Transaction Fees
Jasa Kustodian	275	146	Custody Fees
Jumlah Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi dan Penjualan Efek	23.402	20.338	Total Underwriting and Selling Fees

Underwriting and Sales of Securities

(in million Rupiah)

Perseroan membukukan pendapatan dari segmen penjaminan emisi dan penjualan efek melalui aktivitas jasa *Arranger*, transaksi reksa dana dan kustodian sebesar Rp23.402 juta pada tahun 2021, tumbuh 15% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2021, jasa *Arranger* masih menjadi kontributor utama dari transaksi penjaminan emisi dan penjualan efek dengan proporsi sebesar 93% diikuti oleh jasa Transaksi Reksa Dana dengan kontribusi sebesar 6% dan Jasa Kustodian dengan kontribusi sebesar 1%.

The Company booked revenues from the underwriting and securities sales segments through Arranger service activities, mutual fund and custodial transactions amounting to Rp23,402 million in 2021, increased by 15% compared to the previous year. In 2021, Arranger services will still be the main contributor of underwriting and sale of securities transactions with a proportion of 93% followed by Mutual Fund Transaction services with a contribution of 6% and Custodian Services with a contribution of 1%.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Laporan keuangan yang terlampir dalam Laporan Tahunan ini telah menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial statements attached to this Annual Report present fairly, in all material respects, the Company's financial position as of December 31st, 2021, as well as its financial performance and cash flows for the year expires on that date in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION STATEMENT

ASET

(dalam juta Rupiah)

(in million Rupiah)

KETERANGAN	2021	2020	DESCRIPTION
Kas dan setara kas	954.368	396.544	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	29.288	16.418	Time deposits
Portofolio efek	226.839	103.801	Marketable securities
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	798.615	1.626.280	Receivable from Clearing and Guarantee Institution
Piutang nasabah - bersih			Receivable from customers - net
- Pihak berelasi	83	111	- Related parties
- Pihak ketiga	1.813.200	2.947.581	- Third parties
Piutang perusahaan efek lain	3.867	2.113	Receivable from other securities companies
Piutang reverse repo	214.944	261.631	Reverse repo receivables
Piutang lain-lain	8.192	9.450	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	1.683	1.042	Prepaid expenses
Investasi dalam saham	110.425	77.578	Investment in shares
Investasi dalam utang konversi	28.538	-	Investment in convertible notes
Penyertaan pada Bursa Efek	135	135	Investment in Stock Exchange
Pajak dibayar di muka	1.147	707	Prepaid taxes
Aset tetap dan aset			Fixed assets and
Hak guna - bersih	119.764	76.394	right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan	5.297	4.696	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih	20.424	10.710	Other assets - net
TOTAL ASET	4.336.809	5.535.191	TOTAL ASSETS

Perseroan membukukan total aset sebesar Rp4.336.809 juta pada tahun 2021, mengalami penurunan sebesar Rp1.198.382 juta atau 22% dibandingkan Rp5.535.191 juta pada tahun 2020. Penurunan total aset terutama diakibatkan oleh turunnya transaksi nasabah yang mengakibatkan turunnya piutang nasabah.

The Company booked total assets of Rp4,336,809 million in 2021, decreased by Rp1,198,382 million or 22% compared to Rp5,535,191 million in 2020. The decrease in total assets was mainly due to a decrease in customer transactions which resulted in a decrease in customer receivables.

Liabilitas

(dalam juta Rupiah)		(in million Rupiah)	
KETERANGAN	2021	2020	DESCRIPTION
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan			Payable to Clearing and Guarantee Institution
	753.543	1.570.616	
Utang nasabah			Payable to customers
- Pihak berelasi	115	621	- Related parties
- Pihak ketiga	872.454	1.695.653	- Third parties
Pinjaman bank	0	391.050	Bank loans
Utang pada perusahaan efek lain	3.966	2.395	Other securities companies payable
Utang pajak	74.859	91.278	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	64.263	51.951	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	20.624	21.637	Employee benefit liabilities
Utang subordinasi	428.070	0	Subordinated loan
Liabilitas lain-lain	100.916	90.607	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS	2.318.810	3.915.808	TOTAL LIABILITIES

Per 31 Desember 2021, Perseroan membukukan total liabilitas sebesar Rp2.318.810 juta, mengalami penurunan sebesar Rp1.596.998 juta atau 41% dibandingkan Rp3.915.808 juta pada tahun 2020. Penurunan total liabilitas pada tahun 2021 disebabkan oleh turunnya transaksi nasabah yang mengakibatkan turunnya utang ke nasabah.

As of December 31st, 2021, the Company recorded total liabilities of Rp2,318,810 million, decreased by Rp1,596,998 million or 41% compared to Rp3,915,808 million in 2020. The decrease in total liabilities in 2021 was due to a decrease in customer transactions which resulted in a decrease in debt to customers.

Ekuitas

(dalam juta Rupiah)		(in million Rupiah)	
KETERANGAN	2021	2020	DESCRIPTION
Modal ditempatkan dan disetor penuh tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:			Issued and fully paid-up capital as at 31 December 2021 and 2020:
178.200.000 saham	614.370	614.370	178.200.000 shares
Tambahan modal disetor	3.011	3.011	Additional paid in capital
Saldo laba	1.400.618	1.002.002	Retained earnings
TOTAL EKUITAS	2.017.999	1.619.383	TOTAL EQUITY

Total ekuitas tercatat sebesar Rp2.017.999 juta per 31 Desember 2021, tumbuh sebesar Rp398.616 juta atau 25% dibandingkan Rp1.619.383 juta per 31 Desember 2020. Pertumbuhan ekuitas pada tahun 2021 terutama berkontribusi oleh kenaikan laba perusahaan perusahaan.

Total equity was recorded at Rp2,017,999 million as of December 31st, 2021, grew by Rp. 398,616 million or 25% compared to Rp. 1,619,383 million as of December 31st, 2020. The growth in equity in 2021 was mainly contributed by the increase in the company's net income.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

PROFIT LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT

(dalam juta Rupiah)		(in million Rupiah)	
KETERANGAN	2021	2020	DESCRIPTION
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	577.586	347.058	Brokerage commissions
Emisi dan penjualan efek	23.402	20.338	Underwriting and selling fees
Pendapatan dividen dan bunga	309.272	242.327	Dividend and interest income
Total pendapatan usaha	910.260	609.723	Total operating revenue
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban kepegawaian	(217.679)	(159.969)	Employee expenses
Jasa profesional	(20.413)	(4.688)	Professional fees
Iklan dan promosi	(19.241)	(30.914)	Advertising and promotion
Penyusutan dan amortisasi	(14.202)	(10.773)	Depreciation and amortisation
Penyusutan aset hak guna sewa	(13.971)	(10.146)	Depreciation right-of-use assets
Umum dan administrasi	(10.506)	(6.723)	General and administrative
Beban pemeliharaan sistem	(9.559)	(4.952)	System maintenance expenses
Telekomunikasi	(6.208)	(5.203)	Telecommunication
Biaya bunga atas liabilitas sewa pembiayaan	(4.479)	(3.994)	Interest expenses of lease liabilities
Jamuan dan sumbangan	(4.177)	(2.423)	Representation and donation
Pelatihan dan seminar	(3.997)	(5.131)	Training and seminars
Sewa kantor	(1.638)	(613)	Office rental
Perjalanan dinas	(1.211)	(973)	Travelling
Lain-lain	(53.141)	(27.268)	Others
Total beban usaha	(380.422)	(273.770)	Total operating expenses
LABA USAHA	529.838	335.953	PROFIT FROM OPERATION
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME/(EXPENSES)
Pendapatan bunga	24.462	20.630	Interest income
Beban bunga	(13.701)	(1.926)	Interest expenses
Lain-lain - bersih	(18.471)	(13.770)	Others - net
Total (beban)/pendapatan lain-lain - bersih	(7.710)	4.934	Total other (expenses)/income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	522.128	340.887	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSES
Kini	(125.978)	(78.402)	Current
Tangguhan	1.011	1.815	Deferred
Total beban pajak penghasilan	(124.967)	(76.587)	Total income tax expenses
LABA BERSIH	397.161	264.300	NET INCOME
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	1.865	(993)	Remeasurements of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	(410)	219	Related income tax
Total	1.455	(774)	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	398.616	263.526	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

PENDAPATAN USAHA

Per 31 Desember 2021, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp910.260 juta, tumbuh sebesar Rp300.537 juta atau 49,29% dibandingkan Rp609.723 juta pada tahun 2020. Pertumbuhan pendapatan usaha pada tahun 2021 dikontribusikan oleh pertumbuhan pendapatan usaha di seluruh pos pendapatan yaitu pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek, emisi, dan penjualan efek serta pendapatan dividen dan bunga. Kontribusi pendapatan terbesar Perseroan pada tahun 2021 dan 2020 diperoleh dari pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek.

BEBAN USAHA

Seiring pertumbuhan pendapatan usaha, Perseroan juga mencatat kenaikan total beban usaha sebesar 39% dari Rp273.770 juta pada tahun 2020 menjadi Rp380.422 juta pada tahun 2021.

LABA USAHA, LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN DAN LABA BERSIH

Per 31 Desember 2021, Perseroan mencatat pertumbuhan laba usaha sebesar Rp193.885 juta atau 57,71% dari Rp335.953 juta pada tahun 2020 menjadi Rp529.838 juta pada tahun 2021.

Perseroan membukukan total pajak penghasilan sebesar Rp124.967 juta pada tahun 2021, naik sebesar Rp48.380 juta atau 63,17% dibandingkan Rp76.587 juta pada tahun 2020.

Secara keseluruhan, realisasi Laba Bersih pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp397.161 juta, tumbuh sebesar Rp132.861 juta atau 50,27% dibandingkan Rp264.300 juta pada tahun 2020.

JUMLAH LABA KOMPREHENSIF

Perseroan membukukan jumlah laba komprehensif sebesar Rp398.616 juta, tumbuh sebesar Rp135.090 juta atau 51,26% dibandingkan Rp263.526 juta pada tahun 2020. Pertumbuhan laba komprehensif pada tahun 2021 terutama dikontribusikan oleh peningkatan pendapatan perusahaan di seluruh pos pendapatan yaitu pendapatan kegiatan, perantara perdagangan efek, emisi, dan penjualan efek serta pendapatan dividen dan bunga.

OPERATING REVENUES

As of December 31st, 2021, the Company recorded operating revenues amounting to Rp910,260 million, increased by Rp300,537 million or 49.29% compared to Rp609,723 million in 2020. The increase in operating revenues in 2021 were contributed by the growth of operating revenues in all revenue posts namely income from securities trading activities, issuance, and sale of securities as well as income from dividends and interest. The Company's largest revenue contribution in 2021 and 2020 is derived from brokerage commissions.

OPERATING EXPENSES

In line with the increase in operating income, the Company also recorded an increase in total operating expenses by 39% from Rp273,770 million in 2020 to Rp380,422 million in 2021.

OPERATING PROFIT, PROFIT BEFORE INCOME TAX AND NET PROFIT

As of December 31st, 2021, the Company booked an operating profit growth of Rp193,885 million or 57.71% from Rp335,953 million in 2020 to Rp529,838 million in 2021.

The Company recorded a total income tax amounting to Rp124,967 million in 2021, increased by Rp48,380 million or 63.17% compared to Rp76,587 million in 2020.

Overall, the realization of Net Profit in 2021 was recorded at Rp397,161 million, increased by Rp132,861 million or 50.27% compared to Rp. 264,300 million in 2020.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

The Company booked total comprehensive income amounting to Rp398,616 million, increased by Rp135,090 million or 51.26% compared to Rp263,526 million in 2020. The increase in comprehensive income in 2021 was mainly contributed by the increase in the company's revenue across all revenue posts, namely sales revenue. Brokerage commissions, underwriting, and selling fees as dividend and interest income.

LAPORAN ARUS KAS

CASH FLOW STATEMENT

(dalam juta Rupiah)

(in million Rupiah)

KETERANGAN	2021	2020	DESCRIPTION
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	574.331	357.564	Receipts from brokerage commissions
Penerimaan jasa Penjamin emisi efek	18.742	19.371	Underwriting income received
Penerimaan dari nasabah	1.628.482	8.051.616	Receipts from customers
Pencairan deposito berjangka	(380.000)	90.000	Time deposits disbursement
Pembayaran dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	(788.219)	(8.531.914)	Payment from Clearing and Guarantee Institution
Penerimaan/(pembayaran) atas efek diperdagangkan	40.412	(5.068)	Receipts/(payment) from trading securities portfolio
Pembayaran biaya kepegawaian	(175.909)	(129.930)	Payments of personnel expenses
Pembayaran biaya operasional	(178.241)	(165.017)	Payment of operating expenses
Penerimaan penghasilan bunga	52.794	67.528	Receipts from interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(95.865)	(21.119)	Payments of income tax
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	696.527	(266.969)	Net cash provided from/(used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	
Perolehan investasi saham	(63.039)	(8.138)	Acquisition of investment in shares
Perolehan aset tak berwujud	(9.871)	(3.990)	Acquisition of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	404	1	Sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(27.015)	(20.815)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran atas aset hak guna	(14.351)	(3.020)	Payment of right of use assets
Kas bersih (digunakan untuk) aktivitas investasi	(113.872)	(35.962)	Net cash (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES	
Penerimaan pinjaman bank	2.000.000	1.540.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(2.412.290)	(1.290.000)	Payment of bank loans
Pembayaran bunga bank	(13.091)	(7.106)	Payment of interest bank loan
Penerimaan pinjaman subordinasi	422.580	-	Proceeds from subordinated loan
Pembayaran bunga pinjaman subordinasi	(11.392)	-	Payment of interest - subordinated loan
Pembayaran liabilitas sewa dan bunga liabilitas sewa	(8.592)	(7.331)	Lease liabilities and interest lease liabilities paid
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	(22.785)	235.563	Net cash (used in)/ provided from financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	559.870	(67.368)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Penyesuaian atas selisih/ kurs dari saldo kas dan setara kas	(2.046)	(1.474)	Adjustment of foreign exchange from in cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	396.544	465.386	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	954.368	396.544	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

AKTIVITAS OPERASI

Perseroan membukukan kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp696.527 juta pada tahun 2021, mengalami kenaikan sebesar 361% atau Rp963.496 juta dibandingkan kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp266.969 juta pada tahun 2021.

OPERATING ACTIVITIES

The Company booked net cash obtained from operating activities of Rp696,527 million in 2021, an increase of 361% or Rp963,496 million compared to net cash used for operating activities of Rp266,969 million in 2021. The increase in net cash was obtained from operating

Kenaikan kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2021 terutama dikontribusikan oleh penerimaan komisi perantara perdagangan efek dan penerimaan dari nasabah.

AKTIVITAS INVESTASI

Perseroan membukukan kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp113.872 juta pada tahun 2021, mengalami kenaikan sebesar Rp77.910 juta atau 217% dibandingkan Rp35.962 juta pada tahun 2020. Kenaikan kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2021 disebabkan oleh perolehan investasi saham Kredivo senilai USD 5 juta dan Happy Fresh senilai USD 2 juta. Selain itu adanya belanja Aset tetap dan Intangible Asset senilai Rp27.015 juta dan Rp9.871 juta.

AKTIVITAS PENDANAAN

Perseroan membukukan kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp22.785 juta pada tahun 2021. Realisasi kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2021 antara lain diakibatkan oleh pembayaran pinjaman bank dan bunga bank serta pembayaran bunga pinjaman subordinasi dan liabilitas sewa serta bunga liabilitas sewa pada tahun 2021.

activities. in 2021 mainly contributed by securities brokerage commission receipts and receipts from customers

INVESTMENT ACTIVITIES

The Company recorded net cash used for investing activities of Rp113,872 million in 2021, increased by Rp77,910 million or 217% compared to Rp35,962 million in 2020. The increase in net cash used for investing activities in 2021 was due to the acquisition of Kredivo stock investment worth USD 5 million and Happy Fresh worth USD 2 million. In addition, there are fixed assets and Intangible Assets worth Rp27,015 million and Rp9,871 million.

FINANCING ACTIVITIES

The Company recorded net cash used for financing activities amounting to Rp22,785 million in 2021. Realization of net cash used for financing activities in 2021, among others, was due to payment of bank loans and bank interest as well as payment of interest on subordinated loans and lease liabilities as well as interest on lease obligations in the year 2021.

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

RASIO KEUANGAN	2021	2020	FINANCIAL RATIO
Rasio Lancar	184,37%	148,69%	Current Ratio
Rasio Total Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	114,91%	241,81%	Debt to Equity Ratio
Rasio Total Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	53,47%	70,74%	Debt to Asset Ratio
Margin Laba Bersih	43,63%	43,22%	Net Profit Margin
Imbal Hasil Rata-Rata Aset	9,16%	4,76%	Return on Assets (ROA)
Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas	19,68%	16,27%	Return on Equity (ROE)
Margin EBITDA	59,76%	56,69%	EBITDA Margin

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

SOLVENCY

Kemampuan membayar utang Perseroan tercermin dari rasio likuiditas. Perbandingan Rasio Likuiditas untuk periode 2021 dan 2020, sebagai berikut:

The Company's solvency is reflected in the liquidity ratio. Comparison of the Liquidity Ratio for the period 2021 and 2020, as follows:

RASIO KEUANGAN	2021	2020	FINANCIAL RATIOS
Rasio Lancar	184,37%	148,69%	Current Ratios
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	114,91%	241,81%	Debt to Equity

KOLEKTABILITAS PIUTANG

RECEIVABLES COLLECTABILITY

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan sangat berkaitan dengan kegiatan usaha perantara pedagang efek dan pembiayaan nasabah.

The Company's receivables collectability level is closely related to securities brokerage business activities and customer financing.

Kegiatan perantara pedagang efek tahun 2021 memiliki tingkat kolektibilitas lancar karena penyelesaian transaksi efek nasabah biasanya dilaksanakan dalam 2 (dua) hari bursa setelah transaksi (T+2). Apabila melampaui 2 (dua) hari bursa, maka Perseroan dapat mengenakan denda. Di samping itu, efek-efek nasabah disimpan di sub rekening efek nasabah yang diadministrasikan Perseroan sehingga apabila penyelesaian transaksi belum dilaksanakan oleh nasabah dalam 4 (empat) hari bursa setelah transaksi (T+4), maka pada hari bursa ke-5 (lima), Perseroan wajib menjual efek-efek nasabah untuk menyelesaikan kewajibannya.

The broker-dealer activities in 2021 were having a smooth collectability level because the settlement of customer securities transactions is usually executed within 2 (two) exchange days after the transaction date (T+2). If it exceeds 2 (two) exchange days, the Company may impose a penalty. In addition, customer securities are held in the customer's sub-account in the Company so that if the settlement of the transaction has not been executed by the customer within 4 (four) exchange days after the transaction date (T+4), then on the 5th (fifth) exchange day, the Company is forced to sell customer's securities to settle their obligations.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Perseroan memiliki modal dasar sebesar Rp1.843.110.000.000 (satu triliun delapan ratus empat puluh tiga miliar seratus sepuluh juta rupiah), terbagi atas:

- 202.100.000 (dua ratus dua juta seratus ribu) lembar Saham Seri A dengan nominal Rp1.000 (seribu Rupiah) per lembar;
- 46.100.000 (empat puluh enam juta seratus ribu) lembar Saham Seri B dengan nominal Rp500 (lima ratus Rupiah) per lembar;
- 12.000.000 (dua belas juta) lembar Saham Seri C dengan nominal Rp2.500 (dua ribu lima ratus Rupiah);

The Company has an authorized capital of Rp1,843,110,000,000 (one trillion eight hundred forty-three billion one hundred and ten million rupiah), divided into:

- 202.100.000 (two hundred two million one hundred thousand) Series A Shares with a nominal value of Rp1,000 (one thousand Rupiah) per share;
- 46.100.000 (forty six million one hundred thousand) Series B Shares with a nominal value of Rp500 (five hundred Rupiah) per share;
- 12,000,000 (twelve million) Series C Shares with a nominal value of Rp2,500 (two thousand five hundred Rupiah);

- d. 84.212.500 (delapan puluh empat juta dua ratus dua belas ribu lima ratus) lembar Saham Seri D dengan nilai nominal Rp7.200 (tujuh ribu dua ratus Rupiah);
- e. 172.215.789 (seratus tujuh puluh dua juta dua ratus lima belas ribu tujuh ratus delapan puluh sembilan) lembar Saham seri E dengan nilai nominal Rp5.700 (lima ribu tujuh ratus Rupiah);
- f. Sisa saham (agio Saham) sebesar Rp2.700 (dua ribu tujuh ratus Rupiah) akan menjadi Saham Seri F atau saham seri lainnya yang disimpan dalam portofolio.

Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai Rp614.370.000.000 (enam ratus empat belas miliar tiga ratus tujuh puluh juta Rupiah), yang terbagi atas:

- a. 32.000.000 (tiga puluh dua juta) lembar Saham Seri A dengan nominal Rp1.000 (seribu Rupiah) atau sebesar Rp32.000.000.000 (tiga puluh dua miliar Rupiah);
- b. 46.100.000 (empat puluh enam juta seratus ribu) lembar Saham Seri B dengan nominal Rp500 (lima ratus Rupiah) atau sebesar Rp23.050.000.000 (dua puluh tiga miliar lima puluh juta Rupiah);
- c. 12.000.000 (dua belas juta) lembar Saham Seri C dengan nominal Rp2.500 (dua ribu lima ratus Rupiah) atau sebesar Rp30.000.000.000 (tiga puluh miliar Rupiah);
- d. 18.100.000 (delapan belas juta seratus) lembar Saham Seri D dengan nilai nominal Rp7.200 (tujuh ribu dua ratus Rupiah) atau sebesar Rp130.320.000.000 (seratus tiga puluh miliar tiga ratus dua puluh juta Rupiah);
- e. 70.000.000 (tujuh puluh juta) lembar Saham seri E dengan nilai nominal Rp5.700 (lima ribu tujuh ratus Rupiah) atau sebesar Rp399.000.000.000 (tiga ratus Sembilan puluh Sembilan miliar Rupiah);

- d. 84,212,500 (eighty four million two hundred and twelve thousand five hundred) Series D Shares with a nominal value of Rp7,200 (seven thousand two hundred Rupiah);
- e. 172,215,789 (one hundred seventy-two million two hundred and fifteen thousand seven hundred eighty-nine) Series E Shares with a nominal value of Rp5,700 (five thousand and seven hundred Rupiah);
- f. The remaining shares (agio Shares) of Rp2,700 (two thousand and seven hundred Rupiah) will become Series F Shares or other series shares that are kept in the portfolio.

Of the authorized capital, has been issued and fully paid up with a value of Rp614,370,000,000 (six hundred fourteen billion three hundred and seventy million Rupiah), which is divided into:

- a. 32,000,000 (thirty two million) Series A Shares with a nominal value of Rp1,000 (one thousand Rupiah) or Rp32,000,000,000 (thirty two billion Rupiah);
- b. 46,100,000 (forty six million one hundred thousand) Series B Shares with a nominal value of Rp500 (five hundred Rupiah) or Rp23,050,000,000 (twenty three billion and fifty million Rupiah);
- c. 12,000,000 (twelve million) Series C Shares with a nominal value of Rp2,500 (two thousand five hundred Rupiah) or Rp30,000,000,000 (thirty billion Rupiah);
- d. 18,100,000 (eighteen million one hundred) Series D Shares with a nominal value of Rp7,200 (seven thousand two hundred Rupiah) or Rp130,320,000,000 (one hundred and thirty billion three hundred and twenty million Rupiah);
- e. 70,000,000 (seventy million) Series E Shares with a nominal value of Rp5,700 (five thousand seven hundred Rupiah) or Rp399,000,000,000 (three hundred and ninety-nine billion Rupiah);

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Per 31 Desember 2021, tidak ada ikatan material terkait investasi barang modal yang direalisasikan oleh Perseroan.

As of December 31st, 2021, there are no material commitments related to capital goods investments that the Company has realized.

PERBANDINGAN TARGET DAN PROYEKSI PADA AWAL TAHUN 2021 DENGAN HASIL YANG DICAPAI

COMPARISON OF TARGETS AND PROJECTIONS AT THE BEGINNING OF 2021 WITH RESULTS ACHIEVED

KETERANGAN	TARGET	REALIZATION	DESCRIPTION
Pendapatan	737.500.000.000	924.893.053.750	Revenues
Beban	300.000.000.000	402.476.122.247	Expenses
Laba Sebelum Pajak	437.500.000.000	522.416.931.503	Income Before Tax

PROSPEK USAHA DAN TARGET TAHUN 2022

BUSINESS PROSPECTS AND TARGETS IN 2022

Untuk 2022 dan tahun mendatang, Manajemen menilai kondisi bisnis masih akan tetap menantang terutama karena dampak COVID-19 pada kesehatan dan kondisi ekonomi dunia, termasuk di Indonesia.

Dari sisi ekonomi, peralihan kebijakan dari pelonggaran moneter (rezim suku bunga rendah) mengarah pada pengetatan moneter (rezim suku bunga tinggi) yang kemungkinan akan segera terealisasi pada tahun 2022. Peralihan kebijakan tersebut tentu akan menjadi perhatian semua pelaku industri keuangan.

Di tingkat global, kenaikan harga barang akibat suplai serta permintaan ekonomi yang masih timpang dan belum normal telah memicu kenaikan harga barang-barang kebutuhan rumah tangga serta industri.

Di dalam negeri, faktor naiknya harga komoditas tahun lalu yang awalnya menguntungkan Indonesia akan menjadi tantangan karena dapat memicu laju inflasi juga semakin cepat lagi dibandingkan sebelumnya.

Alhasil, suku bunga akan dinaikkan untuk meredam laju inflasi tersebut, baik oleh otoritas moneter global maupun di dalam negeri.

Meskipun demikian, Mirae Assets Sekuritas melihat 5 (lima) hal yang akan menjadi peluang Perseroan di tahun mendatang. Pertama adalah laju bisnis yang semakin cepat akan memancing minat ekspansi yang lebih besar bagi perusahaan-perusahaan, salah satunya dengan mencari pendanaan segar dari pasar modal.

Oleh karena itu, bisnis *investment banking* akan memiliki potensi berkembang yang lebih besar dibandingkan sebelumnya.

In 2022 and the upcoming years Management assesses that business conditions will remain challenging, especially due to the impact of COVID-19 on health and global economics, including in Indonesia.

From an economic perspective, the policy shift from monetary easing (a low interest rate regime) leads to monetary tightening (a high interest rate regime) which is likely to be realized in 2022. This policy shift will certainly be of concern to all financial industry players.

At global level, the increase in commodity price due to unequal and not yet recovered supply and demand had triggered an increase in the price of commodities for household and industrial needs.

Domestically, the increase in commodity prices last year which initially benefited Indonesia would be a challenge as could trigger the inflation rate to accelerate way faster.

As a result, interest rates will be raised to curb the inflation rate, both by global and domestic monetary authorities.

However, Mirae Assets Sekuritas sees 5 (five) agenda that will bring opportunities for the Company in the next year. First, the faster business pace will result to greater interest in expansion for the companies, including by seeking fresh funding from the capital market.

Therefore, the investment banking business will have a greater growth potential compared to previous years.

Kedua, adanya pergeseran dari investor institusi ke investor ritel akan menjadi keuntungan dari bisnis ritel di pasar modal, terutama Mirae Asset Sekuritas yang masih fokus di segmen tersebut sejak Perseroan berdiri.

Ketiga, kesadaran akan keuangan dan investasi yang semakin luas dan semakin dalam dapat membuat kebutuhan terhadap investasi akan semakin besar. Apalagi, tingkat literasi dan inklusi masyarakat Indonesia terhadap investasi pasar modal yang masih rendah masih akan menjadi kekuatan besar di dalam negeri.

Keempat, dukungan tim riset yang handal dan merupakan salah satu tim riset yang paling maju di Indonesia dapat mendukung baik bisnis ritel maupun bisnis *investment banking* Mirae Asset Sekuritas ke depan.

Kelima, inovasi digital yang tidak pernah berhenti dan semakin maju seiring dengan tren digital di hampir seluruh sisi ekspansi perusahaan.

Beberapa inovasi digital Mirae Asset Sekuritas adalah *social media* (Youtube, Instagram), yang didukung studio dan kru serta peralatannya. Selain itu, kompetisi *trading* saham *online* kami yaitu HOTS Championship masih menjadi yang terbesar dan masih berkelanjutan sampai sekarang.

Inovasi produk serta diversifikasi layanan dan peningkatan sumber daya manusia akan selalu menjadi perhatian utama perusahaan ke depannya.

Second, the shift from institutional to retail investors will be an advantage for the retail business in the capital market, especially Mirae Asset Sekuritas, which has remained focused on this segment since the Company's establishment.

Third, the broader and deeper awareness on finance and investment may trigger a greater need for investment. Moreover, literacy and inclusion of the Indonesian people towards capital market investment, which is still low, will still be a major potential in the country.

Fourth, the support of a research team that is reliable and is one of the most advanced research teams in Indonesia can support both the retail business and the Mirae Asset Sekuritas investment bank business going forward.

Fifth, digital innovation that never stops and is advancing along with digital trends in almost all sides of the company's expansion.

Some of Mirae Asset Sekuritas' digital innovations are social media (Youtube, Instagram), which are supported by the studio and crew and equipment. In addition, our online stock trading competition, the HOTS Championship, is still the largest and is still ongoing today.

Product innovation as well as service diversification and improvement of human resources will always be the main concern of the company in the future.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Per 31 Desember 2021, Perseroan belum melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana maupun penawaran umum lainnya sehingga realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31st, 2021, the Company has never executed any initial shares public offering to public or other public offerings so that the realization of the use of proceeds from the public offering is irrelevant to be presented in this Annual Report.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, LOAN/CAPITAL RESTRUCTURING

Per 31 Desember 2021, Perseroan tidak mencatat adanya transaksi investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/ modal.

As of December 31st, 2021, the Company did not record any investment transactions, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions, or loan/ capital restructuring.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN

CHANGES TO LAW REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT

Tidak ada Peraturan Perundang-Undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan di tahun 2021.

There are no laws and regulations that have a significant effect on the Company's performance in 2021.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Penerapan dari standar interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf".
- Amendemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan" tentang Pengakuan dan Pengukuran (Pembaruan IBOR Fase 2).
- Amendemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan" tentang Pengungkapan (Pembaruan IBOR Fase 2).
- Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (Pembaruan IBOR Fase 2).
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" (Pembaruan IBOR Fase 2).
- Amendemen PSAK 73 "Sewa: Konsesi Sewa Terkait COVID-19".
- Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan".
- Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

The implementation of the following new/revised standard interpretations, which are effective starting January 1st, 2021, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had a material effect on the amounts reported for the current year or the previous year.

- PSAK 112 "Accounting for Waqf".
- Amendment to PSAK 55 "Financial Instruments" on Recognition and Measurement (IBOR Phase 2 Update).
- Amendment to PSAK 60 "Financial Instruments" on Disclosure (IBOR Phase 2 Update).
- Amendment to PSAK 71 "Financial Instruments" (IBOR Phase 2 Update).
- Amendment to PSAK 73 "Leases" (IBOR Phase 2 Update).
- Amendment to PSAK 73 "Leases: Lease Concessions Related to COVID-19".
- Annual adjustment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements".
- Annual adjustment to PSAK 48 "Impairment of Assets Value".

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE





TATA KELOLA PERSEROAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dalam menjalankan operasional perusahaan Perseroan senantiasa menerapkan 5 (lima) prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* (Keadilan).

Perseroan senantiasa berkomitmen menerapkan tata kelola perusahaan dengan mengacu pada berbagai regulasi yang relevan dan pedoman-pedoman implementasi *best practices* dalam *Good Corporate Governance*. Peraturan perundang-undangan yang dijadikan sebagai dasar penerapan tata kelola di perusahaan sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
2. Undang-undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 50/POJK.04/2020 tentang Pengendalian Internal Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Perantara Pedagang Efek (Perubahan atas Peraturan BAPEPAM-LK No. V.D.3 tentang Pengendalian Internal Perusahaan Efek).

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/SEOJK.04/2017 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek.

In carrying out the company's operations, the Company continuously applies 5 (five) principles of good corporate governance (GCG), namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

The Company is always committed to implementing good corporate governance by referring to various relevant regulations and guidelines for implementing best practices in Good Corporate Governance. The laws and regulations that serve as the basis for implementing corporate governance are as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1995 concerning the Capital Market.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
3. Financial Services Authority Regulation Number 57/POJK.04/2017 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Securities Companies Conducting Business Activities as Securities Underwriters and Broker-Dealers.
4. Financial Services Authority Regulation Number 50/POJK.04/2020 concerning Internal Control of Securities Companies Conducting Business Activities as Broker-Dealers (Amendment to BAPEPAM-LK Regulation No. V.D.3 concerning Internal Control of Securities Companies).

Financial Services Authority Circular Letter Number 55/SEOJK.04/2017 concerning Report on the Implementation of Good Corporate Governance for Securities Companies Engaged in Underwriters and Brokerage Business.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan tertinggi yang memiliki kekuatan hukum yang sah dan mengikat dalam mengambil keputusan penting terkait Perseroan. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS Tahunan diselenggarakan satu kali dalam setahun, selambat-lambatnya dalam waktu enam bulan sejak penutupan tahun buku Perseroan, sedangkan RUPS Luar Biasa diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan oleh Direksi.

General Meetings of Shareholders (GMS) holds the highest authority and legal and binding force to take important decisions related to the Company. According to the Articles of Association, the Annual GMS is held once in a year, the latest six months since the closing of the Company's Fiscal Year, meanwhile, Extraordinary GMS will be held incidentally if considered necessary by the Board of Directors.

RUPS LUAR BIASA 25 JUNI 2021

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) pada tanggal 25 Juni 2021 dengan agenda dan keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Tuan Mukti Wibowo Kamihadi, Tuan Arisandhi Indrowisatio masing-masing selaku Direktur Investment Banking dan Direktur Kepatuhan dan Tuan Kim Sang Joon dan Tuan Samsul Hidayat masing-masing selaku Komisaris Utama dan Komisaris Independen serta memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam pembukuan Perseroan dan pengangkatan kembali Tuan Mukti Wibowo Kamihadi, Tuan Arisandhi Indrowisatio masing-masing selaku Direktur Investment Banking dan Direktur Kepatuhan dan Tuan Kim Sang Joon dan Tuan Samsul Hidayat masing-masing selaku Komisaris Utama dan Komisaris Independen untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak keputusan ini ditandatangani oleh Pemegang Saham.

Sehingga untuk selanjutnya susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama CEO	:	Tuan/Mr Tae Yong Shim
Direktur Capital Market Capital Market Director	:	Tuan/Mr. Daewoong An
Direktur Investment Banking Investment Banking Director	:	Tuan/Mr. Mukti Wibowo Kamihadi
Direktur Kepatuhan Director of Compliance	:	Tuan/Mr. Arisandhi Indrowisatio
Komisaris Utama President Commissioner	:	Tuan/Mr. Kim Sang Joon
Komisaris Independen Independent Commissioner	:	Tuan/Mr. Samsul Hidayat

EXTRAORDINARY GMS JUNE 25TH, 2021

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on June 25, 2021 with the following agenda and resolutions:

1. Approved the respectful dismissal of Mr. Mukti Wibowo Kamihadi, Mr. Arisandhi Indrowisatio respectively as Director of Investment Banking and Director of Compliance and Mr. Kim Sang Joon and Mr. Samsul Hidayat respectively as President Commissioner and Independent Commissioner and granted release and settlement (*acquit et de charge*) for the management and supervision actions that have been carried out, as long as these actions are reflected in the Company's books and the reappointment of Mr. Mukti Wibowo Kamihadi, Mr. Arisandhi Indrowisatio as Director of Investment Banking and Director of Compliance and Mr. Kim Sang Joon and Mr. Samsul Hidayat respectively as President Commissioner and Independent Commissioner for 3 (three) years term of office effective from the date this decision is signed by the Shareholders.

Henceforth, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company will be as follows:

2. Menyetujui perubahan pasal 11 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut:

11.3 Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham setelah berkonsultasi dengan bagian yang berwenang untuk Bisnis Global pada Mirae Asset Securities Co. Ltd., untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memperhatikan anggota Direksi setiap saat sebelum akhir masa jabatan.

3. Menyetujui Perubahan pasal 13 ayat (15) Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut:

13.15 Agenda Rapat Direksi akan dibahas bersama dengan bagian yang berwenang untuk bisnis global pada Mirae Asset Securities Co. Ltd.

4. Menyetujui Perubahan Pasal 16 ayat (15) Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut:

16.15 Agenda Rapat Dewan Komisaris akan dibahas bersama dengan bagian yang berwenang untuk bisnis global pada Mirae Asset Securities Co. Ltd.

2. Approved the amendment of article 11 paragraph (3) of the Company's Articles of Association to be as follows:

11.3 Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders after consultation with the Global Business Authority of Mirae Asset Securities Co. Ltd., for a period of 3 (three) years and without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to pay attention to members of the Board of Directors at any time before the end of their term of office.

3. Approved the amendment of article 13 paragraph (15) of the Company's Articles of Association to become as follows:

13.15 The agenda for the Board of Directors Meeting will be discussed together with the authorized department for global business at Mirae Asset Securities Co. Ltd.

4. Approved the Amendment to Article 16 paragraph (15) of the Company's Articles of Association to be as follows:

16.15 The agenda for the Board of Commissioners' Meeting will be discussed together with the division authorized for global business at Mirae Asset Securities Co. Ltd.

RUPS LUAR BIASA 10 DESEMBER 2021

Di bawah ini merupakan resolusi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan 10 Desember 2021 dan tindak lanjut Manajemen Perseroan:

Mata Acara Pertama: Perubahan Susunan Pengurus Perseroan

1. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Tuan Mukti Wibowo Kamihadi dan Tuan Arisandhi Indrodwisatio masing-masing selaku Direktur Investment Banking dan Direktur Kepatuhan dan Tuan Kim Sang Joon dan Tuan Samsul Hidayat masing-masing selaku Komisaris Utama dan Komisaris Independen dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquitt et de charge*) atas tindakan dan pengurusan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam pembukuan Perseroan.
2. Menyetujui perubahan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan komposisi sebelumnya:

EXTRAORDINARY GMS JUNE 25TH, 2021

The resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) that held on December 10, 2021 and the follow-up of the Company's Management are as follows:

First Agenda: Changes in the Composition of the Management of the Company

1. Approved to dismiss Mr. Mukti Wibowo respectfully and Mr. Arisandhi Indrodwisatio as Director of Investment Banking and Director of Compliance and Mr. Kim Sang Joon and Mr. Samsul Hidayat respectively as President Commissioner and Independent Commissioner thereby providing full release of responsibilities and liabilities (*acquitt et de charge*) for the actions and management that have been carried out as long as the actions are reflected in as the Company's books.
2. Approved the changes to the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners with the previous composition:

Sehingga untuk selanjutnya susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Henceforth, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company will be as follows:

Direktur Utama CEO	:	Tuan/Mr Tae Yong Shim
Direktur Director	:	Tuan/Mr. Daewoong An
Direktur Director	:	Tuan/Mr. Arisandhi Indrowisatio
Komisaris Utama President Commissioner	:	Tuan/Mr. Kim Sang Joon
Komisaris Independen Independent Commissioner	:	Tuan/Mr. Samsul Hidayat

Pengangkatan tersebut terhitung sejak keputusan ini ditandatangani oleh Pemegang Saham berdasarkan ketentuan Pasal 11 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan.

The appointment commences since this decision is signed by the Shareholders based on the provisions of Article 11 paragraph (3) of the Company's Articles of Association.

- Menyetujui memberikan kuasa dan kewenangan kepada Tuan Arisandhi Indrodwisatio dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri mengenai keputusan Rapat ini dan selanjutnya memberitahukannya kepada instansi yang berwenang.

- Approved to grant power and authority to Mr. Arisandhi Indrodwisatio with the right of substitution, to take all necessary actions related to the change in the Company's Management in accordance with the prevailing laws and regulations and to state it in a separate Notary Deed then notify the authority.

REALISASI HASIL KEPUTUSAN RUPS PADA TAHUN SEBELUMNYA

REALIZATION OF THE PREVIOUS YEAR'S GMS RESOLUTIONS

Selama tahun 2020, Perusahaan telah melakukan 3 kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai Akta RUPS, sebagai berikut :

Throughout 2020, the Company has held 3 General Meetings of Shareholders (GMS) in accordance with the Deed of the GMS, as follows:

- RUPS (Akta No. 08) Tanggal 31 Maret 2020 mengenai Pengangkatan Tae Yong Shim sebagai Direktur Utama
- RUPS (Akta No. 14) Tanggal 26 Juni 2020 mengenai RUPS Tahunan 2019
- RUPS (Akta No. 15) Tanggal 26 Juni 2020 mengenai Pengangkatan Mr Daewoong An sebagai Direktur

- GMS (Deed No. 08) March 31st, 2020 regarding the Appointment of Tae Yong Shim as CEO
- GMS (Deed No. 14) dated June 26th, 2020 regarding the 2019 Annual GMS
- GMS (Deed No. 15) Dated June 26th, 2020 regarding the Appointment of Mr Daewoong An as Director

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang bertugas untuk mengawasi penerapan kebijakan yang disusun oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam mengelola dan menjalankan pengembangan usaha Perseroan, rencana kerja tahunan serta tugas-tugas yang digariskan dalam anggaran dasar demi kepentingan Perseroan dan Pemegang Saham.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Susunan Dewan Komisaris telah mendapatkan persetujuan dari OJK (Surat OJK Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris S-829/PM.21/2018 tanggal 3 Agustus 2018).

Board of Commissioners is Corporat Organ with duty to supervise the implementation of policy prepared by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors in managing and running the Company's business development, annual work plan, and other duties as mandated in the Articles of Association for interests of the Company and Shareholders.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

The composition of the Board of Commissioners was approved by OJK (OJK Letter, Changes in the Composition of the Board of Commissioners Members S-829/PM.21/2018 dated August 3, 2018).

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN APPOINTMENT DECREE
Kim Sang Joon	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 16 tanggal 31 Agustus 2018 dengan pengangkatan terakhir berdasarkan Akta Keputusan RUPS LB No. 15 tanggal 29 Juni 2021. Deed No. 16 dated August 31, 2018 with the latest appointment based on the Deed of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 15th June 29, 2021.
Samsul Hidayat	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 16 tanggal 31 Agustus 2018 dengan pengangkatan terakhir berdasarkan Akta Keputusan RUPS LB No. 15 tanggal 29 Juni 2021. Deed No. 16 dated August 31, 2018 with the latest appointment based on the Deed of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 15th June 29, 2021.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Komisaris Utama bertugas untuk memimpin dan mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris dan melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan. Komisaris Independen melakukan pengawasan terhadap kinerja Dewan Komisaris secara efektif dan mendorong diterapkannya tata kelola Perseroan yang baik.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Commissioners' duties are supervising management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors. The President Commissioner's duties are leading and coordinating the activities of the Board of Commissioners and supervising the management of the Company carried out by the Board of Directors as well as providing advice regarding the policies of the Board of Directors in running the Company. The Independent Commissioner supervises the performance of the Board of Commissioners effectively and encourages the implementation of good corporate governance.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh Komisaris Utama atau 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Board of Commissioners meetings are held at any time if deemed necessary by the President Commissioner or 2 (two) members of the Board of Commissioners, or at the

dari Direksi atau atas permintaan 1 (satu) pemegang saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah. Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris pada tahun 2021, sebagai berikut:

written request of the Board of Directors or at the request of 1 (one) shareholder or more jointly owning 1/10 (one tenth)) part of the total number of shares that have been issued by the Company with valid voting rights. The implementation of the Board of Commissioners meeting in 2021, as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETING	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN ATTENDANCE PERCENTAGE
Kim Sang Joon	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Samsul Hidayat	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2021, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti berbagai seminar, *workshop*, dan forum baik di dalam negeri dan luar negeri. Hal tersebut bertujuan untuk menambah wawasan dan mengikuti perkembangan tren konsumen, tren produk, proses bisnis baru, dan perkembangan teknologi informasi yang mungkin dapat bermanfaat untuk meningkatkan kinerja dan pertumbuhan Perseroan. Pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris pada tahun 2021, sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING

Throughout 2021, the Company provided opportunities for members of the Board of Commissioners to attend various seminars, workshops, and forums both domestically and overseas. It aims to add insight and follow developments in consumer trends, product trends, new business processes, and developments in information technology that may be useful to improve the Company's performance and growth. The trainings attended by members of the Board of Commissioners in 2021 are as follows:

NAMA	JABATAN	NAMA PELATIHAN	TANGGAL
Samsul Hidayat	Komisaris Independen Independent Commissioner	PPL Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek PPL Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and/or Brokers	13 February 2021 February 13, 2021

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan baik secara kolegal maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati, tingkat kehadiran Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada, kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap manajemen Perseroan, keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan, dan komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE APPRAISAL

The performance appraisal of the Board of Commissioners is carried out every year both collegially and individually through an independent mechanism based on the level of achievement of the Company compared to the agreed targets (*Key Performance Indicators*), attendance at the Board of Commissioners Meetings and meetings with existing committees, contribution to the supervisory process. and providing advice to the Company's management, involvement in certain assignments, compliance with prevailing laws and regulations and Company policies, and commitment to advance the interests of the Company.

The results of the performance evaluation of the Board of Commissioners and the performance of each member of the Board of Commissioners are an integral part of the compensation scheme and the provision of incentives for members of the Board of Commissioners.

PENGUNGKAPAN MENGENAI PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugasnya, ketentuan tata cara, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas yang dijelaskan lebih lanjut dalam Manual Kebijakan (Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris) Perseroan.

DISCLOSURE ON BOARD MANUAL FOR BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out the duty, the Board of Commissioners duty and responsibility mechanism refers to the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company that is further explained in the Board Manual for Board of Commissioners.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Direksi bertanggung jawab mengelola kegiatan Perseroan sehari-hari dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan, sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan wewenang yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi Perseroan di tahun 2021 beranggotakan 3 (tiga) orang yang diangkat untuk masa jabatan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Board of Directors is responsible for manage Corporate daily activities in consummating the vision and mission of the Company, in accordance with the distribution of tasks and responsibilities assigned by the Board of Commissioners and the Articles of Association of the Company pursuant to the authority granted by the General Meeting of Shareholders. In 2021, the Company's Board of Directors consists of 3 (three) people who are appointed for 5 (five) years term of office.

KOMPOSISI DAN PEMBAGIAN TUGAS

COMPOSITION AND DIVISION OF DUTIES

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN APPOINTMENT DECREE
Tae Yong Shim	Direktur Utama CEO	Akta No. 08 tanggal 31 Maret 2020 Deed No. 08 dated March 31, 2020
Arisandhi Indrodwisato	Direktur Director	Akta No. 16 tanggal 31 Agustus 2018 dengan pengangkatan terakhir berdasarkan Akta Keputusan RUPS LB No. 15 tanggal 29 Juni 2021. Deed No. 16 dated August 31, 2018 with the latest appointment based on the Deed of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 15th June 29, 2021.
Daewoong An	Direktur Director	Akta No. 15 tanggal 26 Juni 2020 Deed No. 15th June 26, 2020

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors meeting may be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors or at the written request of the Board of Commissioners or at the written request of 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one tenth) of the total all shares that have been issued by the Company with valid voting rights. The Board of Directors is required to hold regular Board of Directors meetings at least 1 (one) time every month.

Selama tahun 2021, Direksi telah mengadakan Rapat Direksi dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2021, the Board of Directors has held a Board of Directors Meeting with the following details:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETING	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN ATTENDANCE PERCENTAGE
Tae Yong Shim	Direktur Utama CEO	5	5	100%
Arisandhi Indrodwisato	Direktur Director	5	5	100%
Daewoong An	Direktur Director	5	5	100%

PELATIHAN DIREKSI

Untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi para anggota Direksi, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Direksi secara bergilir untuk mengikuti berbagai seminar, *workshop* dan forum baik di dalam negeri dan luar negeri. Hal tersebut bertujuan untuk menambah wawasan dan mengikuti perkembangan tren konsumen, tren produk, proses bisnis baru dan perkembangan teknologi informasi yang mungkin dapat bermanfaat untuk meningkatkan kinerja dan pertumbuhan Perseroan. Selama tahun 2021, Direksi telah mengikuti pelatihan dengan rincian sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS TRAINING

To improve and develop the competence the Board of Directors members, the Company provides opportunities for members of the Board of Directors to take turns participating in various seminars, workshops and forums both domestically and overseas. The purpose is to broaden insight and stay update of consumer trends, product trends, new business processes and developments in information technology that may be useful for improving the Company's performance and growth.

NAMA NAME	JABATAN POSITION	NAMA PELATIHAN NAME OF TRAINING	TANGGAL DATE
Tae Yong Shim	Direktur Utama CEO	PPL Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisiner Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek PPL Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and/or Brokers	9 Februari 2021 February 9, 2021
Daewoong An	Direktur Director	PPL Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisiner Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek PPL Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and/or Brokers	2 Februari 2021 February 2, 2021

PENGUNGKAPAN MENGENAI PEDOMAN KERJA DIREKSI

Dalam menjalankan tugasnya, ketentuan tata cara, tugas dan tanggung jawab Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas yang dijelaskan lebih lanjut dalam Manual Kebijakan (Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris) Perseroan.

DISCLOSURE ON BOARD MANUAL FOR BOARD OF DIRECTORS

In carrying out the duty, the provision of the Board of Directors duty and responsibility refers to the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies which is further explained in the Company's Policy Manual (Work Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners).

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kinerja Direksi dan masing-masing anggota Direksi akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Evaluasi kinerja Direksi disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara baik dengan kriteria yaitu penyusunan *Key Performance Indicator* pada awal tahun beserta evaluasi pencapaiannya, tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris, kontribusi dalam aktivitas bisnis Perseroan, keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE APPRAISAL

Performance of the Board of Directors collegially and individually will be evaluated by the Board of Commissioners and determined based on duties and obligations stated in the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association. Assessment on the performance of the Board of Directors is presented at the General Meeting of Shareholders.

The performance appraisal of the Board of Directors is carried out properly with criteria, namely the preparation of Key Performance Indicators at the start of the year altogether with an assesment of their achievements, attendance at Board of Directors meetings and meetings with the Board of Commissioners, contribution to the Company's business activities, involvement in certain assignments, and compliance with prevailing laws and regulations as well as the Company's policies.

PROSEDUR DAN INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI REMUNERATION STIPULATION PROCEDURES AND INDICATORS

Prosedur dan dasar penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada umumnya terdiri dari beberapa indikator pertimbangan lingkup dan tanggung jawab pekerjaan dengan memperhatikan standar remunerasi pasar untuk menjaga remunerasi yang kompetitif, pencapaian realisasi rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan serta pencapaian kerja individu.

The Board of Commissioners and Board of Directors remuneration procedure and basis of stipulation consist of several consideration indicators and scope of work by considering remuneration standard in the market to ensure competitive remuneration, achievement of work plan realization and annual budget of the Company and individual working achievement.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan memberikan paket atau Kebijakan remunerasi yang telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan tata cara yang diterapkan dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

The company provides a remuneration package or policy that has been set at the General Meeting of Shareholders in accordance with the procedures applied in the company's Articles of Association and By laws (AD/ART).

Sejalan dengan implementasi dari POJK 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek, remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan unsur-unsur berikut:

In line with the implementation of POJK 57/POJK.04/2017 concerning the Implementation of Corporate Governance in Securities Companies, the remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners has considered the following elements:

- a. Remunerasi yang berlaku pada industri dan skala usaha Perusahaan Efek;
- b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan risiko dan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan Efek baik dalam jangka pendek ataupun dalam jangka panjang;
- c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variable

KEBIJAKAN DAN STRUKTUR REMUNERASI

Berdasarkan pada POJK Nomor 34/POJK.04/2014 pasal 2 angka (1) menyebutkan bahwa Emiten atau Perseroan Publik wajib memiliki fungsi nominasi dan remunerasi. Pasal 2 angka (2) menyebutkan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi tersebut wajib dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan pasal 2 angka (3) menyebutkan bahwa Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi dapat membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan pada pasal 2 angka (4) menyebutkan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut dapat dibentuk secara terpisah. Merujuk pada ketentuan pasal 2 angka (1) s.d. (4) tersebut di atas, Dewan Komisaris dapat melaksanakan sendiri fungsi nominasi dan remunerasi tersebut atau membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Dengan demikian, Dewan Komisaris Perseroan tidak wajib membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Oleh karena Dewan Komisaris Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dilaksanakan secara langsung oleh Dewan Komisaris Perseroan.

- a. Remuneration that applies to the industry and business scale of the Securities Company;
- b. The duties, responsibilities, and authorities of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are related to the risks and achievement of the objectives and performance of the Securities Company both in the short and long term;
- c. Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
- d. Balance of allowances between fixed and variable.

REMUNERATION POLICY AND STRUCTURE

Pursuant to POJK No. 34/POJK.04/2014, article 2 point (1) disclosing the Issuer or Public Company shall have a nomination and remuneration function. The Article 2 point (2) discloses that the nomination and remuneration function shall be carried out by the Board of Commissioners.

According to Article 2 point (3) disclosing that in implementing nomination and remuneration function, the Board of Commissioners is entitled to establish Nomination and Remuneration Committee, however, the article 2 point (4) discloses that the Nomination and Remuneration Committee can be established separately. Referring to the provisions on the article 2 points (1) until (4) mentioned above, the Board of Commissioners may conduct the nomination and remuneration function or establish the Nomination and Remuneration Committee separately. Therefore, the Board of Commissioners does not establish Nomination and Remuneration Committee where the nomination and remuneration function in the Company is implemented directly by the Board of Commissioners.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Dalam rangka menjaga sustainabilitas perusahaan dan membantu fungsi manajemen risiko di Perseroan, Perseroan memiliki Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee - RMC*) dan Dewan Kerja Manajemen Risiko (*Risk Management Working Council*) yang efektif sejak 2 Oktober 2017.

In order to maintain the sustainability of the Company and assist the risk management function in the Company, the Company has a Risk Management Committee (RMC) and a Risk Management Working Council which has been effective since October 2nd, 2017.

KEANGGOTAAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

1. Kepala Unit Kerja *Business Strategy & Development*
2. Kepala Unit Kerja *Online & Offline*
3. Kepala Unit Kerja Manajemen Risiko
4. Kepala Unit Kerja *Business Support*

MEMBERSHIP OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

1. Head of Business Strategy & Development Unit
2. Head of Online & Offline Work Unit
3. Head of Risk Management Unit
4. Head of Business Support Unit

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Persetujuan penambahan *trading limit* dan *margin trading limit*.
2. Persetujuan perubahan Kebijakan atas jaminan saham termasuk rasio dan parameter manajemen risiko lainnya.
3. Persetujuan perubahan dan penyesuaian parameter-parameter yang digunakan dalam manajemen risiko perusahaan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. Approval of additional trading limits and margin trading limits.
2. Approval of changes to the policy on stock guarantees including ratios and other risk management parameters.
3. Approval of changes and adjustments to the parameters used in the company's risk management.

DEWAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

Keanggotaan:

1. Kepala Unit Kerja *Business Strategy & Development*
1. Kepala Unit Kerja *Online & Offline*
2. Kepala Unit Kerja Manajemen Risiko
1. Kepala Unit Kerja *Business Support*

RISK MANAGEMENT WORKING BOARD

Membership:

1. Head of Business Strategy & Development Unit
2. Head of Online & Offline Work Unit
3. Head of Risk Management Unit
4. Head of Business Support Unit

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Penyesuaian berkala atas rasio *haircut* bulanan yang disesuaikan dengan standar kebijakan komite manajemen risiko.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Periodic adjustment of the monthly haircut ratio according to the risk management committee policy standards.

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Perseroan telah mengangkat Sekretaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Nomor 115/YP-HC. IMO/2022 pada 11 Februari 2022.

The Company has appointed a Corporate Secretary pursuant to Decree Number 115/YP-HC. IMO/2022 on February 11th, 2022.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas Utama Sekretaris Perusahaan adalah memastikan segala tindakan, keputusan, operasional dan prosedur dalam pengelolaan perusahaan, baik oleh Dewan Komisaris, dan atau Direksi adalah sesuai peraturan yang berlaku. Berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan emiten atau Perseroan Publik tanggal 18 Desember 2014, berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - f. Menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dengan jalan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam rapat Direksi dan memantau serta mengecek tindak lanjut hasil rapat.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya
5. Mengelola daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The main duty of the Corporate Secretary is to ensure that all actions, decisions, operations, and procedures in managing the company, both by the Board of Commissioners and or the Board of Directors, are in accordance with prevailing regulations. Based on OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of issuers or Public Companies dated December 18th, 2014, the following are the duties and responsibilities of the Corporate Secretary:

1. Keeping informed of the Capital Market's development especially in the prevailing rule of law in the Capital Market;
2. Providing suggestions to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for complying with the rule of law in the Capital Market;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing the good corporate governance includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's Website;
 - b. Submitting reports to the Financial Services Authority in time;
 - c. Conducting and documenting the General Meeting of Shareholders;
 - d. Conducting and documentation of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners Meeting; and
 - e. Implementing a corporate orientation program for the meeting of Board of Directors and Board of Commissioners
 - f. Follow up on every decision of the Board of Directors by recording every decision made in the meeting of the Board of Directors and monitoring and checking the follow-up to the results of the meeting.
4. Serving as a liaison between the Company and the Company's Shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders
5. Manage Shareholder register and special register

6. Mengkoordinasikan penyiapan dan pendistribusian laporan kepada Pemegang Saham
7. Memberi masukan kepada direksi mengenai hal-hal yang menjadi perhatian Pemegang Saham
8. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya secara berkala kepada CEO
9. Menyelenggarakan kegiatan Perseroan dalam rangka meningkatkan citra Perseroan
10. Mengelola kegiatan CSR Perseroan

Sekretaris Perusahaan hadir pada setiap rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta memastikan notulen terselenggara dengan tertib dan benar juga menciptakan hubungan yang komunikatif dengan otoritas pasar modal, bursa efek, pemangku kepentingan, media, dan masyarakat umum.

PROFIL SINGKAT SEKRETARIS PERUSAHAAN

Ivonne Kaharu

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Mendapat gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 2002. Beliau mengawali karir dengan menjadi Head of Finance and Accounting di PT eTrading Securities (Agustus 2002 – April 2009), kemudian dengan jabatan yang sama beliau melanjutkan karir di PT Muladatu (distributor Goodyear) (April 2009 – Februari 2010). Lalu menjadi Head Operation of Online Trading Division di PT AmCapital Indonesia (Februari 2010 – Maret 2012), Head of Business Support/CFO di PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (Maret 2012 - Februari 2022), dan saat ini menjadi Head of Corporate Secretary PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia.

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada tahun 2021 Sekretaris Perusahaan belum mengikuti pelatihan dan aktivitas apapun dikarenakan baru dilantik pada awal tahun 2022.

UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT

Audit Internal melakukan fungsi pengawasan atas pengendalian internal Perseroan secara independen, objektif dan menghindari perbuatan yang dapat dianggap sebagai benturan kepentingan. Audit Internal bertanggung jawab dan melapor secara langsung kepada CEO. Hasil penilaian Audit Internal dan rekomendasi disampaikan kepada Direksi melalui CEO.

6. Coordinate the preparation and distribution of reports to Shareholders
7. Provide input to the board of directors regarding matters of concern to Shareholders
8. Report the implementation of duties and responsibilities periodically to the CEO
9. Organizing company activities to improve the image of the Company
10. Manage the Company's CSR activities

The Corporate Secretary is present at every meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors and ensures that the minutes are held in an orderly and correct manner as well as creates a communicative relationship with capital market authorities, stock exchanges, stakeholders, media, and the general public.

BRIEF PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

Ivonne Kaharu

Indonesian citizen, 42 years old. Obtained Bachelor's Degree in Accounting from the Faculty of Economics, University of Indonesia in 2002. She started her career by serving as Head of Finance and Accounting at PT eTrading Securities (August 2002 – April 2009), then continue to serve as the same position at PT Muladatu w (Distributor of Goodyear) (April 2009 – February 2010). Then served as Head of Operation of Online Trading Division at PT AmCapital Indonesia (February 2010 – March 2012), Head of Business Support/CFO at PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (March 2012 - February 2022), and is currently Head of Corporate Secretary of PT Mirae Indonesian Securities Assets.

CORPORATE SECRETARY TRAINING

In 2021 the Corporate Secretary did not participate in any training and activities since only appointed at the beginning of 2022.

Internal Audit performs monitoring function on the Company's internal control in independent, objective manner and avoids partaking actions which are regarded as conflicts of interest. Internal Audit Unit reports and takes direct responsibility to the CEO. The assessment results and recommendation from Internal Audit shall be submitted to the Board of Directors via the CEO.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumberdaya manusia, pemasaran, dan kegiatan lainnya.
4. Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang terkait.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Kepatuhan, CEO dan Komisaris.
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan.
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Kerja Audit Internal Perusahaan dipimpin oleh Pejabat setingkat dibawah Direksi yang menjalankan fungsi kepatuhan perusahaan, Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh CEO atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Direksi dan segenap jajaran manajemen Perusahaan berkewajiban dan bertanggung jawab terhadap sistem pengendalian internal keuangan, komersial, operasional, dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Perusahaan dalam usaha perbaikan pengendalian internal di tahun 2021 telah menerapkan Sistem Manajemen Strategi yang memastikan bahwa sistem manajemen yang sudah ada menjadi lebih komprehensif dan berstruktur, terjadi keselarasan antara strategi manajemen puncak dengan individu, serta meningkatkan kompetensi individu dalam menjalankan manajemen strategis di areanya.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. Develop and implement the Annual Internal Audit plan.
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies.
3. Conduct inspections and efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, and other activities.
4. Conduct compliance checks against the provisions of the relevant laws and regulations.
5. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.
6. Make a report on audit results and submit the report to the Director of Compliance, the CEO and the Commissioner.
7. Monitor, analyze and report on the follow-up of suggested improvements.
8. Carry out special inspections if necessary

INTERNAL AUDIT UNIT STRUCTURE AND POSITION

The Company's Internal Audit Unit is chaired by an Officer at the level below the Board of Directors who carries out the company's compliance function, Internal Audit Chairman is appointed and dismissed by the CEO with the approval of the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit reports to the Director of Compliance.

The Board of Directors and all levels of the Company's management are obliged and responsible for the financial, commercial, operational internal control system, and compliance with prevailing laws and regulations.

The company, in its efforts to improve internal control in 2021 has implemented Strategic Management System which ensures that the existing management system becomes more comprehensive and structured, there is alignment between top management and individual strategies, and increases individual competence in carrying out strategic management in their area.

Namun demikian Direksi menyadari bahwa tidak ada sistem pengendalian intern yang memberikan jaminan penuh atas kesalahan pengambilan keputusan, kesalahan operasional dan struktural yang manusiawi.

However, the Board of Directors realizes that there is no internal control system that provides full guarantees for human error in decision making, operational and structural errors.

AUDITOR EKSTERNAL

EXTERNAL AUDITOR

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk melakukan Audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 serta menunjuk Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec, CPA sebagai Akuntan Publik.

The Company appointed the Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for fiscal year 2021 and appointed Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec, CPA as a Public Accountant.

Rincian Auditor Eksternal Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir, sebagai berikut:

Details of the Company's External Auditor for the last 3 (three) years, as follows:

NO	TAHUN BUKU FISCAL YEAR	NAMA KAP PAF NAME	NAMA AKUNTAN PUBLIK NAME OF PUBLIC ACCOUNTANT	JASA YANG DIBERIKAN SERVICES PROVIDED
1.	2021	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec, CPA	Audit Laporan Keuangan dan MKBD Audit of Financial Statements and NAWC
2.	2020	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA	Audit Laporan Keuangan dan MKBD Audit of Financial Statements and NAWC
3.	2019	KAP Siddharta Widjaja & Rekan;	Novie, S.E., CPA	Audit Laporan Keuangan dan MKBD Audit of Financial Statements and NAWC

Dalam pelaksanaan tugasnya, Auditor Eksternal wajib menjaga independensinya dengan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

In the duty implementation, the External Auditor shall preserve its independency according to Audit Standard applied by Indonesia Public Accountant Institute.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

KOMITMEN PENERAPAN KEBIJAKAN RISIKO DI PERSEROAN

Perseroan menyadari bahwa berbagai profil risiko rentan memengaruhi aktivitas operasional bisnis sehari-hari. Menyadari hal tersebut, maka Perseroan secara konsisten melakukan deteksi dini dan menerapkan sistem pengelolaan risiko secara menyeluruh dan terintegrasi.

COMMITMENT TO IMPLEMENT RISK POLICY IN THE COMPANY

The Company realizes that various risk profiles are vulnerable to affect daily business operations. Realizing this, the Company consistently conducts early detection and implements a comprehensive and integrated risk management system.

Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan telah merumuskan suatu kebijakan Manajemen Risiko. Pada prinsipnya, kebijakan tersebut berfungsi sebagai landasan aktivitas pengelolaan risiko agar setiap individu di Perseroan senantiasa mampu mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko secara tepat. Pengelolaan risiko yang dimaksud meliputi

To support this, the Company has formulated a Risk Management policy. In principle, this policy serves as the basis for risk management activities so that every individual in the Company is always able to identify, measure, monitor, and control risks appropriately. Risk management in question includes active management supervision, adequacy of policies, and procedures as

pengawasan aktif manajemen, kecukupan kebijakan, dan prosedur serta penetapan limit, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Perseroan berharap dengan adanya pedoman pengelolaan risiko internal, maka setiap karyawan menjadi lebih terdorong untuk membangun budaya sadar risiko di unit kerja masing-masing. Perseroan meyakini keterlibatan aktif dari Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Senior, dan seluruh karyawan akan sangat menentukan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko. Ke depan, Perseroan berkomitmen akan selalu menempatkan manajemen risiko sebagai prioritas utama dalam mencapai keseimbangan yang optimal antara penciptaan nilai dalam suatu tindakan bisnis dan risiko yang dihadapi.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT MANAJEMEN RISIKO

Hal-hal yang berkaitan dengan perumusan kebijakan hingga pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dilaksanakan oleh Unit Kerja Manajemen Risiko. Unit kerja ini dipimpin oleh seorang Head of Risk Management yang bertanggung jawab langsung kepada CEO Perseroan. Sementara dalam menjalankan tugasnya sehari-hari, Head of Risk Management dibantu oleh Risk Management Officer.

PROFIL DAN MITIGASI RISIKO 2021

Selama tahun 2021, Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah risiko utama yang dinilai berpengaruh signifikan terhadap aktivitas operasional bisnis sehari-hari, antara lain:

1. Risiko Kredit/Pembiayaan

Secara sederhana risiko pemberian fasilitas pembiayaan dapat didefinisikan sebagai potensi yang akan terjadi apabila penerima pinjaman/pembiayaan atau *counterpart* tidak mampu atau gagal memenuhi kewajibannya sesuai dengan persyaratan dan dalam jangka waktu yang telah disepakati.

Upaya Mitigasi: Perseroan telah melakukan analisa yang komprehensif dan penuh kehati-hatian terhadap calon nasabah *reverse repo* dan *margin* untuk mencegah terjadinya gagal bayar. Selain itu, Perseroan juga menerapkan ketentuan POJK No. V.D.6 dalam menjalankan pengawasan atas pembiayaan kepada nasabah Perseroan.

well as setting limits, adequacy of the identification, measurement, monitoring, and control of risks as well as risk management information systems, and a comprehensive internal control system.

The Company expected that with the internal risk management guidelines, every employee will be more motivated to build a risk-aware culture in their respective work units. The Company believes that the active involvement of the Board of Commissioners, Board of Directors, Senior Officers, and all employees will greatly determine the effectiveness of risk management implementation. Going forward, the Company is committed to always placing risk management as a top priority in achieving an optimal balance between value creation in a business action and the risks faced.

STRUCTURE AND POSITION OF THE RISK MANAGEMENT UNIT

Matters relating to the formulation of policies to the implementation of risk management policies are carried out by the Risk Management Work Unit. This work unit is led by a Head of Risk Management who reports directly to the CEO of the Company. Meanwhile, in carrying out his daily duties, the Head of Risk Management is assisted by a Risk Management Officer.

2021 RISK PROFILE AND MITIGATION

In 2021, the Company has identified a number of main risks that are considered to have a significant effect on daily business operational activities, including:

1. Credit/Financing Risk

In simple terms, the risk of providing financing facilities can be defined as the potential that will occur if the recipient of the loan/financing or the counterpart is unable or fails to fulfill its obligations in accordance with the terms and within the agreed period.

Mitigation Efforts: The Company has conducted a comprehensive and careful analysis of potential *reverse repo* and *margin* customers to prevent defaults from occurring. In addition, the Company also applies the provisions of POJK No. V.D.6 in carrying out supervision over financing to the Company's customers.

2. Risiko Pasar

Risiko pasar dapat timbul dari perubahan arah harga pasar terkait harga Efek, suku bunga, dan nilai tukar mata uang yang dapat merugikan Mirae Asset Sekuritas Indonesia.

Upaya Mitigasi: Perseroan mengambil langkah yang bijak untuk mengurangi dampak negatif atas perubahan harga efek, suku bunga, dan nilai tukar, seperti menetapkan kebijakan lindung nilai ataupun menetapkan *limit* tertentu untuk melakukan *cut loss* dalam pengelolaan portofolio.

3. Risiko Likuiditas

Risiko yang muncul karena ketidakmampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan.

Upaya Mitigasi: Perseroan memastikan kecukupan dana secara harian baik pada saat kondisi normal maupun kondisi krisis dalam pemenuhan kewajiban secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi.

4. Risiko Operasional

Risiko yang timbul akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan.

Upaya Mitigasi: Perseroan telah merumuskan serangkaian kebijakan dan prosedur yang mengatur jalannya aktivitas operasional bisnis Perseroan agar selalu berjalan lancar.

5. Risiko Hukum

Risiko yang timbul karena Perseroan menghadapi tuntutan hukum dan/atau ditemukan kelemahan pada aspek yuridis yang disebabkan oleh rendahnya pengetahuan/pemahaman atas hukum dan/atau peraturan perundangundangan, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya perjanjian dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Upaya Mitigasi: Perseroan melakukan *legal review* secara berkala untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional bisnis Perseroan senantiasa patuh pada regulasi yang berlaku, serta menjalankan proses hukum yang sesuai dan memadai.

6. Risiko Reputasi

Adalah Risiko yang disebabkan oleh menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari pengaduan nasabah dan/atau pemberitaan negatif tentang Perusahaan Efek.

2. Market Risk

Market risk may arise due to the direction changes in the market prices related to Securities prices, interest rates, and currency exchange rates which may harm Mirae Asset Sekuritas Indonesia.

Mitigation Efforts: The Company takes wise steps to reduce the negative impact of changes in securities prices, interest rates, and exchange rates, such as setting a hedging policy or setting a certain limit to cut loss in portfolio management.

3. Liquidity Risk

Risks that arise due to the Company's inability to meet maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high-quality liquid assets that can be used as collateral.

Mitigation Efforts: The Company ensures the adequacy of funds on daily basis both during normal conditions and in crisis conditions in fulfilling obligations in a timely manner from various available sources of funds, including ensuring the availability of high-quality liquid assets.

4. Operational Risk

Risks arising from inadequate and/or malfunctioning internal processes, human errors, system failures, and/or external events that affect the Company's operational activities.

Mitigation Efforts: The Company has formulated series of policies and procedures that regulate the running of the Company's business operations always run smoothly.

5. Legal Risk

Risks that arise when the Company is facing lawsuits and/or found weaknesses in the juridical aspects caused by low knowledge/understanding of the law and/or laws and regulations, the absence of supporting laws and regulations or weaknesses in the engagement, such as not fulfilling the conditions for the validity of the agreement and imperfect binding collateral.

Mitigation Efforts: The Company conducts regular legal reviews to ensure that all of the Company's business operations comply with prevailing regulations, and carry out appropriate and adequate legal processes.

6. Reputational Risk

Is a risk caused by a decrease in the level of stakeholder trust originating from customer complaints and/or negative news about Securities Companies.

Upaya Mitigasi: Seluruh organ Perseroan berkomitmen untuk selalu menjaga perilaku dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya perusahaan agar citra dan nama baik Perseroan tetap terjaga.

7. Risiko Strategis

Risiko ini terjadi karena kesalahan manajemen dalam mengambil dan/atau mengeksekusi keputusan strategis, serta terjadi kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Upaya Mitigasi: Mirae Asset Sekuritas Indonesia melakukan pengendalian terhadap kegiatan strategis yang dilakukan, seperti pengelolaan aset, agar memiliki kualitas yang baik dan memberikan hasil yang optimal.

8. Risiko Kepatuhan

Risiko yang timbul apabila Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Upaya Mitigasi: Perseroan menjamin bahwa seluruh kegiatan yang dijalankan manajemen dan seluruh karyawan selalu memperhatikan aspek kepatuhan terhadap ketentuan maupun peraturan perundang-undangan dan peraturan pasar modal Indonesia.

Mitigation Efforts: All organs of the Company are committed to always maintaining behavior and upholding the values of corporate culture so that the image and good name of the Company is maintained.

7. Strategic Risk

This risk occurs due to management errors in taking and/or executing strategic decisions, as well as failure to anticipate changes in the business environment.

Mitigation Efforts: Mirae Asset Sekuritas Indonesia controls strategic activities carried out, such as asset management, so that they have good quality and provide optimal results.

8. Compliance Risk

Risks that arise if the Company does not comply with and/or does not implement the provisions and prevailing laws and regulations.

Mitigation Efforts: The Company ensures that all activities carried out by management and all employees always pay attention to aspects of compliance with the provisions and regulations of the Indonesian capital market and laws and regulations.

EVALUASI EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

1. Secara berkala melaksanakan *review* atas pelaksanaan strategi manajemen risiko.
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko atas seluruh aktivitas dan produk Perseroan.
3. Melakukan koordinasi pembahasan dan *review* atas potensi risiko dari produk dan/atau aktivitas baru.
4. Melakukan analisa kelayakan atas permintaan fasilitas pembiayaan melebihi *limit* tertentu.
5. Memastikan bahwa sistem informasi yang digunakan dapat mendukung proses manajemen risiko Perseroan dan dapat menghasilkan laporan yang akurat dan komprehensif.
6. Menetapkan standar prosedur baku dalam proses manajemen risiko termasuk proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.
7. Merekomendasikan perbaikan dan/atau peningkatan struktur *limit* kepada Komite Manajemen Risiko dan/atau Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko.
8. Memberikan rekomendasi kepada unit lain dan kepada Komite Manajemen Risiko sesuai dengan kewenangan yang dimiliki.

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS

1. Review of the implementation of the risk management strategy
2. Identify, measure, monitor, and control risks for all activities and products of the Company.
3. Coordinate the discussion and review of the potential risks of new products and/or activities.
4. Conduct a feasibility analysis on requests for financing facilities exceeding a certain limit.
5. Ensure that the information system used can support the Company's risk management process and can produce accurate and comprehensive reports.
6. Establish standard procedures in the risk management process including the process of identifying, measuring, monitoring, and controlling risks.
7. Recommend improvement and/or increase in limit structure to the Risk Management Committee and/or the Director in charge of the risk management function.
8. Provide recommendations to other units and to the Risk Management Committee in accordance with their authority.

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRASI LITIGATION AND ADMINISTRATIVE SANCTION

Perkara Penting dan Sanksi Administrasi, pada tahun 2021, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia memiliki 1 (satu) perkara perdata, dengan catatan perkara ini hanya berupa Permohonan dan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia hanya sebagai Turut Termohon dan tidak ada Sanksi Administrasi Perdata pada tahun 2021.

Litigation and Administrative Sanctions in 2021, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia has 1 (one) civil case, with noted that this case is only an application and PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia is only a Co-Defendant and there are no Civil Administration Sanctions in 2021.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN/ MANAJEMEN EMPLOYEE/MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM

Per 31 Desember 2021, Perseroan belum menyelenggarakan program kepemilikan saham untuk karyawan/ manajemen.

As of December 31st, 2021, the Company has not implemented a stock option program for employees/ management.

KODE ETIK CODE OF ETHICS

Perseroan telah memiliki Kode Etik yang mengikat seluruh karyawan termasuk anggota Direksi dan Komisaris. Kode Etik perusahaan yang terakhir diterbitkan oleh perusahaan pada November 2018 dan sejalan dengan POJK No. 57/POJK.04/2017 tentang penerapan tata kelola perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin efek dan perantara pedagang efek.

The Company has a Code of Conduct that binds all employees including members of the Board of Directors and Commissioners. The company's code of conduct was last issued by the company in November 2018 and is in line with POJK No. 57/POJK.04/2017 concerning the implementation of governance of securities companies that carry out business activities as securities guarantors and securities brokers.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan telah memiliki pokok-pokok kebijakan pelaporan pelanggaran dan pengaduan nasabah yang tertuang dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) Pelayanan dan Pengaduan Nasabah. Pelaksanaan kebijakan sistem pelaporan pelanggaran dan penanganan pengaduan Nasabah oleh Unit Kerja *Customer Service*. Pelaksanaan pelaporan atas penanganan perlindungan konsumen telah dilakukan sesuai dengan peraturan POJK No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan dan POJK No. 1/POJK.07/2014 tentang Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa di Sektor Jasa Keuangan. Pelaporan pelanggaran dan pengaduan nasabah disampaikan oleh Perseroan melalui sistem SiPeduli OJK secara berkala setiap triwulan.

The Company already has policy points of violations reporting and customer complaints as stated in the Standard Operating Procedures (SOP) for Customer Service and Complaints. Implementation of the system policy for reporting violations and handling customer complaints by the Customer Service Work Unit. The implementation of reporting on the handling of consumer protection has been carried out in accordance with POJK regulations No. 1/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector and POJK No. 1/POJK.07/2014 concerning Alternative Dispute Resolution Institutions in the Financial Services Sector. The Company submits reports of violations and customer complaints through the OJK SiPeduli system on a quarterly basis.

MEKANISME LAPORAN PELANGGARAN

Pelaksanaan kebijakan sistem pelaporan pelanggaran dan penanganan pengaduan Nasabah oleh Unit Kerja *Customer Service*. Pelaksanaan pelaporan atas penanganan perlindungan konsumen telah dilakukan sesuai dengan peraturan POJK No.1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan dan POJK No.1/POKL.07/2014 tentang Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa di Sektor Jasa Keuangan.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Dalam menjalankan *Whistleblowing System*, Perseroan memiliki kebijakan dan kode etik untuk tidak mengungkapkan identitas pelapor kepada berbagai pihak terkecuali kepada pihak yang bertugas untuk melakukan penanganan atas pelaporan.

PENANGANAN DAN PENGELOLAAN PENGADUAN

Pengelola pengaduan *Whistleblowing System* di Perseroan adalah Sekretaris Perseroan.

HASIL DAN PENANGANAN PENGADUAN

Pengaduan atau pelaporan yang telah disampaikan akan ditindaklanjuti dengan tindakan penyelidikan. Perseroan menjamin kerahasiaan data atau identitas pelapor. Setelah penyelidikan selesai dilaksanakan dan diperoleh hasil serta kesimpulan, Perseroan akan menempuh evaluasi atau proses selanjutnya.

JUMLAH PENGADUAN DAN TINDAK LANJUTNYA

Selama tahun 2021 tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

VIOLATION REPORT MECHANISM

Implementation of policies on violation reporting systems and handling of customer complaints by the Customer Service Unit. Implementation of reporting on the handling of consumer protection has been carried out in accordance with the regulations of POJK No.1/POJK.07 / 2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector and POJK No.1/POKL.07/2014 concerning Alternative Institutions for Dispute Resolution in the Financial Services Sector.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

In running the Whistleblowing System, the Company has a policy and code of ethics not to reveal the identity of the reporter to various parties, except for those in charge of handling reports.

REPORT HANDLING AND MANAGEMENT

The Whistleblowing System complaint manager in the Company is the Corporate Secretary.

RESULT OF REPORT HANDLING

Complaints or reports that have been submitted will be followed up with investigation actions. The Company guarantees the confidentiality of the data or identity of the reporter. After the investigation is completed and the results and conclusions are obtained, the Company will take further evaluation or process.

NUMBER OF COMPLAINTS AND FOLLOW-UP

In 2021, there were no reports of violations received by the Company.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERSEROAN

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Merujuk pada POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perseroan yang baik dan Surat Edaran (SE) OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka, Perseroan memiliki kewajiban terhadap 5 Aspek, 8 Prinsip dan 25 Rekomendasi yang diatur dalam peraturan terkait. Pemenuhan terhadap penerapan tata kelola Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

Referring to POJK No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 on the Implementation of Good Corporate Governance and OJK Circular Letter (SE) No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for the Governance of a Public Company, the Company has obligations to 5 Aspects, 8 Principles, and 25 Recommendations regulated in related regulations. The fulfillment of the implementation of corporate governance is explained as follows:

NO	ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENENTUAN KRITERIA CRITERIA FULFILLMENT		KETERANGAN DESCRIPTION
				TERAPKAN COMPLY	JELASKAN EXPLAIN	
1	Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak - Hak Pemegang Saham.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS	Perseroan Terbuka memiliki cara untuk prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	✓	-	Perseroan telah memiliki Tata Tertib RUPS yang menjelaskan prosedur dalam hal memberikan dan menghitung / mengumpulkan suara (<i>voting</i>). Tata Tertib ini selalu dibacakan dan dibagikan kepada seluruh peserta Rapat tepat sebelum dimulainya Rapat.
	Relationship between public company and Shareholders in guarantee the right of Shareholders	Improving the value of General Meeting of Shareholders (GMS) implementation	Public company has mechanism or procedure of both, open and closed voting, which promotes independency and shareholders' interest			The Company has a GMS Guideline that explain procedure to give and calculate / collect voting. The guideline is always be read and distributed to all Meeting participants before the Meeting is started.
			Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	✓		Seluruh anggota Direksi dan Komisaris Perseroan terus berkomitmen dalam mendukung segala bentuk kegiatan Perseroan termasuk kehadiran Dewan pada setiap rapat yang diadakan oleh Perseroan.
			All members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS			Penyelenggaraan RUPS Tahunan tahun 2019 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran 100% anggota Dewan Komisaris dan 100% anggota Direksi.
						All of the Board of Directors and Board of Commissioners members are always be committed to support every activity of the Company, including attendance in every meeting held by the Company.
						Implementation of 2019 Annual GMS was attended by the Board of Commissioners and Board of Directors members with level of attendance 100% for Board of Commissioners members and 100% for the Board of Directors members.

NO	ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENENTUAN KRITERIA CRITERIA FULFILLMENT		KETERANGAN DESCRIPTION
				TERAPKAN COMPLY	JELASKAN EXPLAIN	
			Ringkasan Risalah RUPS Tahunan tersedia dalam situs web Perseroan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. GMS Minutes of Meeting Summary is available at the Public Company's website minimum for 1 (one) year period.	✓	-	Dengan mengacu kepada peraturan OJK, Perseroan selalu berupaya dan memastikan bahwa seluruh informasi dan/atau pengumuman terkait Informasi penting Perseroan termasuk dan tidak terbatas pada pengumuman Ringkasan Risalah RUPST selama 1 (satu) tahun dapat dilihat melalui Web Perseroan. By referring to the OJK regulation, the Company seeks to ensure that every information and/or announcement related to the Company's key information including but not limited on AGMS MOM announcement as presented in our website.
	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Strengthening membership and composition of Board of Commissioners	Perusahaan Terbuka memiliki satu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Improving the quality of communication of public company with shareholders or investors		✓	-	Sekretaris Perseroan dan investor <i>relation</i> senantiasa membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan pemegang saham atau investor. Komunikasi tersebut antara lain melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), situs web Perseroan, paparan publik, siaran pers, laporan tahunan, e-mail, pertemuan langsung maupun komunikasi melalui telepon dengan investor. Implementation of communication with shareholders or investors was done according to POJK No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary in Public Company and Issuers.
		Perseroan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham/Investor dalam situs Web. Public Company discloses communication policy of the Public Company with shareholders or investor on website		✓	-	Saluran pelaksanaan komunikasi dengan pemegang saham/investor dapat diakses melalui situs web xxx Information about the Company's communication policy can be accessed at website xxx
2	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and roles of the Board of Commissioners	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening membership and composition of Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris, mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka. Determination of number of the Board of Commissioners members has considered condition of the Public Company	✓	-	Penetapan Komposisi Perseroan dilakukan dengan mengacu pada UU PT 40/2007, Anggaran Dasar, POJK No 33/POJK.04/2014, serta pertimbangan kondisi Perseroan. The determination of number of the Board of Commissioners members has been conducted based on UU PT 40/2007, Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014, and considering the Company's condition.

NO	ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENENTUAN KRITERIA CRITERIA FULFILLMENT		KETERANGAN DESCRIPTION
				TERAPKAN COMPLY	JELASKAN EXPLAIN	
			Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners has considered diversity skills, knowledge, and experiences needed.	✓	-	Perseroan menetapkan kebijakan terkait keberagaman anggota Dewan Komisaris dalam Kode Etik Perseroan, di mana diungkapkan bahwa salah satu hal penting yang menjadi perhatian Perseroan adalah untuk menciptakan kebijakan lingkungan kerja yang setara dan melarang diskriminasi berdasarkan antara lain usia, jenis kelamin, suku, bahasa dan keyakinan. The Company members has stipulated policy related to Board of Commissioners members diversity in Code of Conducts disclosing that an important aspect as concern of the Company is to create an equal policy in working environment and restrict any discrimination based on namely age, gender, ethnicity, language and beliefs.
		Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the quality of the Board of Commissioners' duties and Responsibilities implementation	Dewan Komisaris mempunyai penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners	✓	-	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Rapat Umum Pemegang Saham setelah menerima laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Di sisi lain, kinerja Direksi dievaluasi dengan membandingkan capaian target RKAP secara tahunan dengan menggunakan Indikator Penilaian Kinerja bagi setiap anggota Direksi. The implementation of Board of Commissioners' performance assessment is conducted through the General Meetings of Shareholders after accepting Board of Commissioners duty implementation report. On the other hand, the Board of Directors is evaluated by comparing achievement of RKAP target annually using Key Performance Indicator for each Board of Directors member.
			Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Annual Report of the Public Company	✓	-	Informasi mengenai penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Dewan Komisaris telah disampaikan dalam Laporan Tahunan. Information about Board of Commissioners self-assessment has been presented in the Annual Report.

NO	ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENENTUAN KRITERIA CRITERIA FULFILLMENT		KETERANGAN DESCRIPTION
				TERAPKAN COMPLY	JELASKAN EXPLAIN	
			Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of the Board of Commissioners members who is involved in financial crimes	✓	-	Dalam Pedoman kerja Dewan Komisaris Perseroan telah tercantum bahwa yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Board Manual for Board of Commissioners has disclosed eligible candidate to be appointed as Board of Commissioners member is individual who fulfils the appointment requirements and during his terms, 5 (five) years prior the appointment and during his tenure has never been punished due to criminal action that caused loss to the country and/or related to financial sector.
			Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee who performs Nomination and Remuneration functions has implemented succession policy in the Board of Directors' members Nomination process.	✓	-	Setiap tahun Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menjalankan fungsinya sebagaimana diamanatkan oleh Dewan Komisaris dan sesuai dengan kaidah yang diatur oleh peraturan OJK No. 34/POJK.4/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi emiten atau Perseroan Publik. Salah satu fungsi tersebut adalah menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Nomination and Remuneration Committee implements its function every year as mandated by the Board of Commissioners and regulated under OJK Regulation No. 34/POJK.4/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee in Issuer or Public Company. One of the functions is formulating succession policy in Board of Directors members Nomination process.
3	Fungsi dan Peran Direksi Function and roles of the Board of Directors	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening membership and composition of Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of the Board of Directors members has considered condition of the Public Company and effectiveness of the decision making process	✓	-	Penetapan Komposisi jumlah anggota Direksi Perseroan dilakukan dengan mengacu pada UU PT 40/2007, Anggaran Dasar POJK No 33/POJK.04/2014, kondisi Perseroan Terbuka serta dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan. Stipulation of Board of Directors composition in the Company has referred to UU PT 40/2007, Articles of Association, POJK No. 33/POJK.04/2014, condition of the Public Company and considering the Company's condition.

NO	ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENENTUAN KRITERIA CRITERIA FULFILLMENT		KETERANGAN DESCRIPTION
				TERAPKAN COMPLY	JELASKAN EXPLAIN	
			Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Board of Directors membership composition has considered diversity of required expertise, knowledge and experience	✓	-	Perseroan menetapkan kebijakan terkait keberagaman anggota Direksi dalam Kode Etik Perseroan diungkapkan bahwa salah satu hal penting yang menjadi perhatian Perseroan adalah menciptakan kebijakan lingkungan kerja yang setara dan melarang diskriminasi berdasarkan antara lain usia, jenis kelamin, suku, bahasa dan keyakinan. The Company members has stipulated policy related to Board of Directors members diversity in Code of Conducts disclosing that an important aspect as concern of the Company is to create an equal policy in working environment and restrict any discrimination based on namely age, gender, ethnicity, language and beliefs.
			Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors member who supervises accounting or finance has expertise and/or knowledge in Accounting	✓	-	Saat ini, Direktur Keuangan Perseroan dipimpin oleh Bapak xxx yang memiliki latar belakang keuangan yang kuat, detail pengalaman dapat dilihat di bagian Profil Direksi. Finance Director is currently served by xxx with prominent Finance background, his detail experience is presented in the Board of Directors profile section.
	Meningkatkan kualitas pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the quality of the Board of Directors' duties and responsibilities implementation		Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has Self- Assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors	✓	-	Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Rapat Umum Pemegang Saham setelah menerima laporan pelaksanaan tugas Direksi. Di sisi lain, kinerja Direksi dievaluasi dengan membandingkan capaian target RKAP secara tahunan dengan menggunakan Indikator Penilaian Kinerja bagi setiap anggota Direksi. The Board of Directors Self-Assessment is carried out by the General Meetings of Shareholders after accepting the Board of Directors duty implementation report. Meanwhile, the Board of Directors performance is evaluated by comparing achievement of RKAP target annually using Key Performance Indicators for every Board of Directors member.

NO	ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENENTUAN KRITERIA CRITERIA FULFILLMENT		KETERANGAN DESCRIPTION
				TERAPKAN COMPLY	JELASKAN EXPLAIN	
			Kebijakan penilaian sendiri (<i>self - assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan tahunan Perseroan Terbuka Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed in Public Company's annual report	✓	-	Informasi mengenai penilaian sendiri (<i>self - assessment</i>) Direksi telah disampaikan dalam Laporan Tahunan. Information on the Board of Directors self-assessment has been presented in the Annual Report.
			Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of the Board of Directors member who is involved in financial crimes	✓	-	Dalam Pedoman kerja Direksi Perseroan telah tercantum bahwa yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Board Manual for Board of Directors has disclosed eligible candidate to be appointed as Board of Directors member is individual who fulfils the appointment requirements and during his terms, 5 (five) years prior the appointment and during his tenure has never been punished due to criminal action that caused loss to the country and/or related to financial sector.
4	Partisipasi Pemangku Kepentingan. Stakeholders' participation	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving corporate governance aspects through stakeholders' participation	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. The Public Company has policy to prevent insider trading	✓	-	Kebijakan terkait <i>insider trading</i> merujuk pada Kode Etik Perseroan. The Company has insider trading prevention policy refers to the Code of Conduct.
			Perseroan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> The Public Company has anticorruption and anti-fraud policy	✓		Kebijakan terkait anti korupsi dan <i>anti fraud</i> merujuk pada Kode Etik Perseroan. The Company has anti corruption and fraud policy refers to the Code of Conduct.

NO	ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENENTUAN KRITERIA CRITERIA FULFILLMENT		KETERANGAN DESCRIPTION
				TERAPKAN COMPLY	JELASKAN EXPLAIN	
			Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a supplier or vendor selection and capacity development policy.	✓	-	Kebijakan terkait hubungan dengan pemasok dan vendor merujuk pada Kode Etik Perseroan. The Company's policy related to relationship with vendor refers to the Code of Conduct.
			Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has Creditor's rights fulfillment policy.	✓		Kebijakan terkait hubungan dengan kreditur merujuk pada Kode Etik Perseroan. The Company has policy related to creditor refers to the Code of Conduct.
			Perseroan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Company has whistleblowing system policy	✓		Perseroan telah memiliki kebijakan <i>whistleblowing system</i> yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Company has whistleblowing system policy as disclosed in the Annual Report.
			Perseroan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has long-term incentives policy for the Board of Directors and the employee.	✓		Kebijakan terkait hubungan dengan pemberian insentif jangka panjang kepada direksi dan karyawan merujuk pada Kode Etik Perseroan. Long-term incentive policy for the Board of Directors and employees refers to Code of Conduct.
			Perseroan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan Informasi Public Company utilizes broader information technology application than website as information disclosure media	✓	-	Perseroan memanfaatkan teknologi informasi selain Website Perseroan dalam meningkatkan penyebaran informasi, antara lain melalui koran, <i>email</i> , serta <i>platform</i> yang disediakan oleh regulator antara lain SPE OJK dan IDXnet. The Company utilizes information technology application other than website as information disclosure media to enhance dissemination of the information, namely via e-mail and platform provided by the regulators such as SPE OJK and IDXnet.
5	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the implementation of information disclosure				

NO	ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENENTUAN KRITERIA CRITERIA FULFILLMENT		KETERANGAN DESCRIPTION
				TERAPKAN COMPLY	JELASKAN EXPLAIN	
			Laporan Tahunan Perseroan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of Public Company has disclosed end benefit owner of Public Company in shares ownership at least 5% (five percent), besides the disclosure end-benefit owner of Public Company in shares ownership through main and controlling shareholders.	✓	-	Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih kepemilikan saham Perseroan dalam laporan tahunan. The Company has disclosed information about the shareholders with 5% (five percent) or more ownership in the Company's shares in the Company's annual report.



06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



MIRAE ASSET
Sekuritas



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Kegiatan CSR pada tahun 2021 berfokus pada 4 (empat) aspek utama yaitu Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Sosial Kemasyarakatan dan Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Pelanggan.

TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERSEROAN

Corporate Social Responsibility (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial Perseroan merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan, baik bersentuhan langsung dengan bisnis Perseroan maupun tidak. Kegiatan CSR yang telah dilakukan Perseroan selama tahun 2021 berfokus pada 4 (empat) aspek utama yaitu Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Sosial Kemasyarakatan, dan Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Pelanggan.

TANGGUNG JAWAB BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CSR activities carried out by the Company in 2021 were focusing on 4 (four) main aspects such as Environment, Occupational Health and Safety (OHS), Social Community and Responsibility on Products and Services.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Corporate Social Responsibility (CSR) is a form of the Company's responsibility to all stakeholders, both direct contact with the Company's business or not. The CSR activities that the Company has carried out in 2021 focused on 4 (four) main aspects, namely Environment, Occupational Health, and Safety (K3), Community Social Responsibility and Product and Customer Responsibility.

SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL COMMUNITY ASPECT



Ayo Meraih Masa Depan! Let's Seize the Future!

Mirae Asset Sekuritas adalah perusahaan yang peduli dengan keadaan sekitar. Sebagai salah satu komitmen perusahaan, Perusahaan menyelenggarakan Corporate Social Responsibility yang diharapkan akan dapat terus terlaksanakan dari tahun ke tahun.

Alpinda adalah seorang pelajar Sekolah Menengah Kejuruan tingkat akhir yang tinggal bersama kedua orang tua dan satu adik perempuan di sebuah rumah kontrakan di Bekasi Timur. Baru-baru ini, ibunya mengalami kecelakaan yang mengakibatkan tulang kakinya patah dan harus melakukan pengobatan.

Di tengah pandemi COVID-19, kondisi perekonomian yang kurang berkecukupan ditambah kondisi ibunya yang baru saja mengalami kecelakaan dan memerlukan pengobatan, akhirnya Alpinda memiliki inisiatif membantu meringankan beban orang tuanya dengan berjualan minuman jahe. Alpinda memiliki keinginan yang besar untuk mengembangkan usahanya sebagai modal melanjutkan pendidikan dan menggapai mimpinya menjadi seorang arsitek, maka dari itu Perusahaan memberikan bantuan kepada Alpinda untuk pengobatan ibunya & sebagai modal usaha.

Mirae Asset Sekuritas is a company that cares about its surroundings. As one of the company's commitments, the Company organizes Corporate Social Responsibility which is expected to continue to be implemented from year to year.

Alpinda is a final year Vocational High School student who lives with her parents and her one younger sister in a rented house in East Bekasi. Recently, her mother had an accident that resulted in a broken leg which required a proper treatment.

In the midst of the COVID-19 pandemic, the lack of sufficient economic conditions and the condition of her mother who just had an accident and needed treatment, Alpinda finally took the initiative to help ease the burden on her parents by selling ginger drinks. Alpinda has a great willingness to develop her business as a fund to continue her education and achieve his dream of becoming an architect, therefore the Company provides assistance to Alpinda for the treatment of her mother & as business funds.

Donation for Semeru Erupting Disaster - Bursa Efek Indonesia PM Peduli

CSR Fundraising for Pandemic Covid-19 – Bursa Efek Indonesia PM Peduli

Raising Fund for Social Assistance for Disaster in Various Regions - OJK

Sedekah Oksigen Oxygen Charity

Melalui dana CSR, Perseroan menyalurkan 20 tabung oksigen yang disalurkan melalui Dompot Dhuafa pada tanggal 2 September 2021. Distribusi oksigen dilakukan di beberapa wilayah seperti RS Annisa Cileungsi Bogor dan RS Lancang Kuning Riau guna membantu penanganan Covid-19. Dompot Dhuafa dipilih menjadi mitra dalam kegiatan CSR ini antara lain guna menunjang program *Crisis Center Cekal Corona* merupakan suatu ikhtiar dalam membantu pemerintah dan masyarakat melewati masa-masa sulit selama pandemi Covid-19.

Through CSR funds, the Company distributed 20 oxygen tubes which were distributed through Dompot Dhuafa on September 2, 2021. Oxygen distribution was carried out in several areas such as Annisa Cileungsi Hospital, Bogor and Lancang Kuning Hospital, Riau to assist the handling of Covid-19. Dompot Dhuafa was selected as our partner in this CSR activity, among others, to support the Crisis Center Cekal Corona program as an effort to help the government and the society to overcome their burden during the Covid-19 pandemic.

REALISASI BIAYA CSR TAHUN 2021 CSR BUDGET REALIZATION IN 2021

Pada tahun 2021, Perseroan merealisasikan anggaran untuk pelaksanaan CSR sebesar Rp349.950.000.

In 2021, the Company allocated budget for CSR implementation amounted Rp349,950,000



07

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT





MIRAE ASSET
Sekuritas



PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
*31 DECEMBER 2021 AND 2020***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Tae Yong Shim
Alamat kantor : District 8, Treasury Tower lantai 50,
SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 52-54,
Jakarta 12190

Alamat rumah : District 8, Treasury Tower lantai 50,
SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 52-54,
Jakarta 12190
Telepon : 021-5088 7000
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Daewoong An
Alamat kantor : District 8, Treasury Tower lantai 50,
SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 52-54,
Jakarta 12190

Alamat rumah : District 8, Treasury Tower lantai 50,
SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 52-54,
Jakarta 12190
Telepon : 021-5088 7000
Jabatan : Direktur
3. Nama : Arisandhi Indrodwisatio
Alamat kantor : District 8, Treasury Tower lantai 50,
SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 52-54,
Jakarta 12190

Alamat rumah : District 8, Treasury Tower lantai 50,
SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 52-54,
Jakarta 12190
Telepon : 021-5088 7000
Jabatan : Direktur
4. Nama : Kim Sang Joon
Alamat kantor : Mirae Asset CENTER1, Lantai 26,
East Tower, 26,
Eulji-ro 5-gil, Jung-gu,
Seoul, Republic of Korea

Alamat rumah : Mirae Asset CENTER1, Lantai 26
East Tower, 26,
Eulji-ro 5-gil, Jung-gu,
Seoul, Republic of Korea
Telepon : +62 2 3774 3758
Jabatan : Komisaris Utama
5. Nama : Samsul Hidayat
Alamat kantor : District 8, Treasury Tower lantai 50,
SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 52-54,
Jakarta 12190

Alamat rumah : District 8, Treasury Tower lantai 50,
SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 52-54,
Jakarta 12190
Telepon : 021-5088 7000
Jabatan : Komisaris Independen

**BOARD OF DIRECTOR'S AND COMMISSIONER'S
STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

We, the undersigned:

1. Name : Tae Yong Shim
Office address : District 8, Treasury Tower 50th floor,
SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 52-54,
Jakarta 12190

Residential
address : District 8, Treasury Tower 50th floor,
SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 52-54,
Jakarta 12190
Telephone : 021-5088 7000
Title : President Director
2. Name : Daewoong An
Office address : District 8, Treasury Tower 50th floor,
SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 52-54,
Jakarta 12190

Residential
address : District 8, Treasury Tower 50th floor,
SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 52-54,
Jakarta 12190
Telephone : 021-5088 7000
Title : Director
3. Name : Arisandhi Indrodwisatio
Office address : District 8, Treasury Tower 50th floor,
SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 52-54,
Jakarta 12190

Residential
address : District 8, Treasury Tower 50th floor,
SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 52-54,
Jakarta 12190
Telephone : 021-5088 7000
Title : Director
4. Name : Kim Sang Joon
Office address : Mirae Asset CENTER1, 26F,
East Tower, 26,
Eulji-ro 5-gil, Jung-gu,
Seoul, Republic of Korea

Residential
address : Mirae Asset CENTER1, 26F,
East Tower, 26,
Eulji-ro 5-gil, Jung-gu,
Seoul, Republic of Korea
Telephone : +62 2 3774 3758
Title : President Commissioner
5. Name : Samsul Hidayat
Office address : District 8, Treasury Tower 50th floor,
SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 52-54,
Jakarta 12190

Residential
address : District 8, Treasury Tower 50th floor,
SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 52-54,
Jakarta 12190
Telephone : 021-5088 7000
Title : Independent Commissioner



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia as of 31 December 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
31 Maret/March 2022

Drs. M. Jusuf Wibisona, M.Ec., CPA

Izin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0222

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	954,368	4	396,544	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	29,288	5a	16,418	Time deposits
Portofolio efek	226,839	6	103,801	Marketable securities
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	798,615	5b	1,626,280	Receivable from Clearing and Guarantee Institution
Piutang nasabah - bersih				Receivable from customers - net
- Pihak berelasi	83	31	111	Related parties -
- Pihak ketiga	1,813,200	7	2,947,581	Third parties -
Piutang perusahaan efek lain	3,867	8	2,113	Receivable from other securities companies
Piutang reverse repo	214,944	9	261,631	Reverse repo receivables
Piutang lain-lain	8,192	10	9,450	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	1,683	11,31	1,042	Prepaid expenses
Investasi dalam saham	110,425	12,31	77,578	Investment in shares
Investasi dalam utang konversi	28,538	13	-	Investment in convertible notes
Penyertaan pada Bursa Efek	135	14	135	Investment in Stock Exchange
Pajak dibayar dimuka*	1,147	17a,39	707	Prepaid taxes*
Aset tetap dan aset hak guna - bersih	119,764	15	76,394	Fixed assets and right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan	5,297	17e	4,696	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih*	20,424	16,31,39	10,710	Other assets - net*
TOTAL ASET	<u>4,336,809</u>		<u>5,535,191</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	753,543	5c	1,570,616	Payable to Clearing and Guarantee Institution
Utang nasabah				Payable to customers
- Pihak berelasi	115	31	621	Related parties -
- Pihak ketiga	872,454	18	1,695,653	Third parties -
Pinjaman bank	-	19	391,050	Bank loans
Utang pada perusahaan efek lain	3,966	2e	2,395	Other securities companies payable
Utang pajak	74,859	17b	91,278	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	64,263	21	51,951	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	20,624	22	21,637	Employee benefit liabilities
Utang subordinasi	428,070	20,31	-	Subordinated loan
Liabilitas lain-lain	100,916	23	90,607	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>2,318,810</u>		<u>3,915,808</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal ditempatkan dan disetor penuh tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:				Issued and fully paid-up capital as at 31 December 2021 and 2020:
178.200.000 saham	614,370	24	614,370	178,200,000 shares
Tambahan modal disetor	3,011		3,011	Additional paid in capital
Saldo laba	1,400,618		1,002,002	Retained earnings
TOTAL EKUITAS	<u>2,017,999</u>		<u>1,619,383</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>4,336,809</u>		<u>5,535,191</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasikan (Catatan 39).

*) Reclassified (Note 39).

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUE
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	577,586	25,31	347,058	Brokerage commissions
Pendapatan kegiatan penjaminan Emisi dan penjualan efek	23,402	26	20,338	Underwriting and selling fees
Pendapatan dividen dan bunga	<u>309,272</u>	27	<u>242,327</u>	Dividend and interest income
Total pendapatan usaha	<u>910,260</u>		<u>609,723</u>	Total operating revenue
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban kepegawaian	(217,679)	28,31	(159,969)	Employee expenses
Jasa profesional	(20,413)		(4,688)	Professional fees
Iklan dan promosi	(19,241)		(30,914)	Advertising and promotion
Penyusutan dan amortisasi	(14,202)	15,16	(10,773)	Depreciation and amortisation
Penyusutan aset hak guna sewa	(13,971)	15	(10,146)	Depreciation right-of-use assets
Umum dan administrasi	(10,506)	31	(6,723)	General and administrative
Beban pemeliharaan sistem	(9,559)		(4,952)	System maintenance expenses
Telekomunikasi	(6,208)		(5,203)	Telecommunication
Biaya bunga atas liabilitas sewa pembiayaan	(4,479)	15	(3,994)	Interest expenses of lease liabilities
Jamuan dan sumbangan	(4,177)		(2,423)	Representation and donation
Pelatihan dan seminar	(3,997)		(5,131)	Training and seminars
Sewa kantor	(1,638)		(613)	Office rental
Perjalanan dinas	(1,211)		(973)	Travelling
Lain-lain	<u>(53,141)</u>		<u>(27,268)</u>	Others
Total beban usaha	<u>(380,422)</u>		<u>(273,770)</u>	Total operating expenses
LABA USAHA	<u>529,838</u>		<u>335,953</u>	PROFIT FROM OPERATION
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSES)
Pendapatan bunga	24,462	29	20,630	Interest income
Beban bunga	(13,701)	29,31	(1,926)	Interest expenses
Lain-lain - bersih	<u>(18,471)</u>	30	<u>(13,770)</u>	Others - net
Total (beban)/pendapatan lain-lain - bersih	<u>(7,710)</u>		<u>4,934</u>	Total other (expenses)/income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	522,128		340,887	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Kini	(125,978)	17c	(78,402)	Current
Tangguhan	<u>1,011</u>	17c	<u>1,815</u>	Deferred
Total beban pajak penghasilan	<u>(124,967)</u>		<u>(76,587)</u>	Total income tax expenses
LABA BERSIH	<u>397,161</u>		<u>264,300</u>	NET INCOME
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	1,865		(993)	Remeasurements of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	<u>(410)</u>		<u>219</u>	Related income tax
Total	<u>1,455</u>		<u>(774)</u>	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>398,616</u>		<u>263,526</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	<u>614.370</u>	<u>3.011</u>	<u>738.476</u>	<u>1.355.857</u>	Balance as at 1 January 2020
Jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan:					<i>Total profit or loss and other comprehensive income for the year:</i>
- Laba bersih tahun berjalan	-	-	264,300	264,300	<i>Net income for the year -</i>
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja	-	-	(993)	(993)	<i>Remeasurement of post - employment benefit obligation</i>
- Pajak penghasilan terkait	-	-	219	219	<i>Related income tax -</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	<u>614,370</u>	<u>3,011</u>	<u>1,002,002</u>	<u>1,619,383</u>	Balance as at 31 December 2020
Jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan:					<i>Total profit or loss and other comprehensive income for the year:</i>
- Laba bersih tahun berjalan	-	-	397,161	397,161	<i>Net income for the year -</i>
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja	-	-	1,865	1,865	<i>Remeasurement of post - employment benefit obligation</i>
- Pajak penghasilan terkait	-	-	(410)	(410)	<i>Related income tax -</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	<u>614,370</u>	<u>3,011</u>	<u>1,400,618</u>	<u>2,017,999</u>	Balance as at 31 December 2021

Catatan atas laporan keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements
form an integral part of these financial statements.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Notes</u>	<u>2020</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	574,331		357,564	Receipts from brokerage commissions
Penerimaan jasa penjamin emisi efek	18,742		19,371	Underwriting income received
Penerimaan dari nasabah	1,628,482		8,051,616	Receipts from customers
Pencairan deposito berjangka	(380,000)		90,000	Time deposits disbursement
Pembayaran dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	(788,219)		(8,531,914)	Payment from Clearing and Guarantee Institution
Penerimaan/(pembayaran) atas efek diperdagangkan	40,412		(5,068)	Receipts/(payment) from trading securities portfolio
Pembayaran biaya kepegawaian	(175,909)		(129,930)	Payments of personnel expenses
Pembayaran biaya operasional	(178,241)		(165,017)	Payment of operating expenses
Penerimaan penghasilan bunga	52,794		67,528	Receipts from interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(95,865)		(21,119)	Payments of income tax
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>696,527</u>		<u>(266,969)</u>	Net cash provided from/ (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan investasi saham	(63,039)		(8,138)	Acquisition of investment in shares
Perolehan aset tak berwujud	(9,871)		(3,990)	Acquisition of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	404		1	Sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(27,015)		(20,815)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran atas aset hak guna	(14,351)		(3,020)	Payment of right of use assets
Kas bersih (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>(113,872)</u>		<u>(35,962)</u>	Net cash (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	2,000,000	36	1,540,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(2,412,290)	36	(1,290,000)	Payment of bank loans
Pembayaran bunga bank	(13,091)		(7,106)	Payment of interest bank loan
Penerimaan pinjaman subordinasi	422,580		-	Proceeds from subordinated loan
Pembayaran bunga pinjaman subordinasi	(11,392)		-	Payment of interest subordinated loan
Pembayaran liabilitas sewa dan bunga liabilitas sewa	(8,592)	36	(7,331)	Lease liabilities and interest lease liabilities paid
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(22,785)</u>		<u>235,563</u>	Net cash (used in)/ provided from financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	559,870		(67,368)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Penyesuaian atas selisih/ kurs dari saldo kas dan setara kas	(2,046)		(1,474)	Adjustment of foreign exchange from in cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>396,544</u>		<u>465,386</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>954,368</u>		<u>396,544</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (sebelumnya PT Daewoo Securities Indonesia) ("Perusahaan"), sebuah Perusahaan yang berdomisili di Indonesia, didirikan dengan akta Notaris Rachmat Santoso, S.H., No. 221 tanggal 25 Mei 1990. Berdasarkan akta Notaris Yurisa Martanti S.H., M.H., No. 6 tanggal 9 Desember 2016, nama Perusahaan diubah menjadi PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0023683.AH.01.02 tanggal 9 Desember 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Dr. Yurisa Martanti S.H., M.H., No. 15 tanggal 26 Juni 2020 tentang perubahan komposisi dewan komisaris dan dewan direksi Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0100849.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 26 Juni 2020 serta telah diberitahukan, diterima, dan dicatat di dalam basis data Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0261560 tanggal 26 Juni 2020.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek.

Perusahaan adalah anggota dari Bursa Efek Indonesia dengan SPAB-070/JATS/BEJ.I.1/V/1995 dan telah memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dari keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") berdasarkan Surat No. KEP-135/PMI/1992 tanggal 9 Maret 1992.

Perusahaan memperoleh izin sebagai penjamin emisi efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 menjadi Otoritas Jasa Keuangan - "OJK") dengan Surat Keputusan No. KEP-45/D.04/2014 tanggal 24 September 2014.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di District 8, Treasury Tower lantai 50, Jalan Jendral Sudirman Kav 52-54, Jakarta 12190.

Induk perusahaan dari Perusahaan adalah Mirae Asset Securities Co., Ltd.

1. GENERAL INFORMATION

PT Mirae Asset Securities Indonesia (previously PT Daewoo Securities Indonesia) ("the Company"), an Indonesia domiciled company, was established based on the Notary deed No. 221 dated 25 May 1990 of Rachmat Santoso, S.H.. Based on the Notary deed No. 6 dated 9 December 2016, of Yurisa Martanti, S.H., M.H., the Company's name was changed to PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Decree No. AHU-0023683.AH.01.02 on 9 December 2016.

The Company's Articles of Association have been amended several times and the latest by Notarial Deed of Dr. Yurisa Martanti S.H., M.H., No 15 dated 26 June 2020 regarding changes in composition of the Board of Directors and Board of Commissioner of the Company. The changes had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia through its Decision Letter No. AHU 0100849.AH.01.11.Tahun 2020 dated 26 June 2020 and has been notified, received, and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0261560 dated 26 June 2020.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of activities comprises of securities brokerage and underwriting.

The Company is a member of the Indonesia Stock Exchange under SPAB-070/JATS/BEJ.I.1/V/1995 and is licensed for securities brokerage by the decision of the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("BAPEPAM-LK") as per Letter No. KEP-135/PMI/1992 dated 9 March 1992.

The Company obtained its underwriters' license from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (effective 1 January 2013 became the Otoritas Jasa Keuangan - "OJK") through its Decision Letter No. KEP-45/D.04/2014 dated 24 September 2014.

The Company headquarter is located at District 8, Treasury Tower 50th floor, Jalan Jendral Sudirman Kav 52-54, Jakarta 12190.

The Company's ultimate parent is Mirae Asset Securities Co., Ltd.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Komisaris Utama	Kim Sang Joon
Komisaris Independen	Samsul Hidayat
Direktur Utama	Tae Yong Shim
Direktur	Arisandhi Indrodwisatio
Direktur	Daewoong An
Direktur	-

¹⁾ Efektif sejak tanggal 31 Maret 2020

²⁾ Efektif mengundurkan diri sejak tanggal 10 Desember 2021

³⁾ Efektif sejak tanggal 19 Juni 2020

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2021 and 2020 was as follows:

	2020	
Kim Sang Joon	Kim Sang Joon	President Commissioner
Samsul Hidayat	Samsul Hidayat	Independent Commissioner
Tae Yong Shim ¹⁾	Tae Yong Shim ¹⁾	President Director
Mukti Wibowo	Mukti Wibowo	Director
Kamihadi ²⁾	Kamihadi ²⁾	
Arisandhi Indrodwisatio	Arisandhi Indrodwisatio	Director
Daewoong An ³⁾	Daewoong An ³⁾	Director

Effective since 31 March 2020 ¹⁾

Effective resigned since 10 December 2021 ²⁾

Effective since 19 June 2020 ³⁾

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 31 Maret 2022.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") No. KEP-689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali jika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements were prepared and authorised by the Directors on 31 March 2022.

The principal accounting policies applied in the preparation of these financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The financial statements have also been prepared and presented in accordance with the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (now Indonesia Financial Services Authority or "OJK") No. KEP-689/BL/2011 dated 30 December 2011 regarding Accounting Guidelines for Securities Group.

The financial statements have been prepared under the historical cost convention, except where the accounting standards require fair value measurement. The financial statements are prepared based on accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas dijelaskan pada Catatan 2f.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2c untuk informasi mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan

Penerapan dari standar interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- a. PSAK 112 "Akuntansi Wakaf".
- b. Amendemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan" tentang Pengakuan dan Pengukuran (Pembaruan IBOR Fase 2).
- c. Amendemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan" tentang Pengungkapan (Pembaruan IBOR Fase 2).
- d. Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (Pembaruan IBOR Fase 2).
- e. Amendemen PSAK 73 "Sewa" (Pembaruan IBOR Fase 2).
- f. Amendemen PSAK 73 "Sewa: Konsesi Sewa Terkait COVID-19".
- g. Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan".
- h. Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The statements of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents are described in Note 2f.

Figures in these financial statements are expressed in Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated. Refer to Note 2c for the information on the Company's functional currency.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2021 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- a. SFAS 112 "Accounting for Wakaf (Endowments)".
- b. Amendment of SFAS 55 "Financial Instrument" related to Recognition and Measurement (IBOR Reform Batch 2).
- c. Amendment of SFAS 60 "Financial Instrument" related to Disclosure (IBOR Reform Batch 2).
- d. Amendment to SFAS 71 "Financial Instruments" (IBOR Reform Batch 2)
- e. Amendment of SFAS 73 "Lease" (IBOR Reform Batch 2).
- f. Amendment of SFAS 73 "Lease: COVID-19 Related Lease Concession".
- g. Annual improvements to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements".
- h. Annual improvements to SFAS 48 "Impairment of Assets".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran asset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum, diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards (continued)

The implementation of the above standards did not result in changes to the accounting policies and had no significant impact to Company's financial statement for current or prior financial years.

c. Foreign currency translation

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Company's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The financial statements are presented in Rupiah, which is the presentation currency of the Company.

Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the statements of financial position. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translations in foreign currencies monetary assets and liabilities are generally recognised in the statements of profit or loss.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
1 Dolar Amerika Serikat	14,629	14,105	1 United States Dollar
1 Dolar Singapura	10,534	10,644	1 Singapore Dollar
1 Euro	16,126	17,330	1 Euro
1 Dolar Australia	10,343	10,771	1 Australian Dollar

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek diakui pada tanggal terjadinya transaksi. Keuntungan/(kerugian) dari perdagangan portofolio efek, yang meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan/(penurunan) nilai wajar portofolio efek, diakui sebagai bagian dari pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek.

Pendapatan atas penggantian biaya riset terkait perantara perdagangan efek, yang diberikan kepada pihak berelasi, dihitung berdasarkan biaya terkait yang dikeluarkan Perusahaan ditambah margin berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak, diakui sebagai bagian dari "Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek".

Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek diakui berdasarkan tagihan yang dikeluarkan sesuai dengan tahap pekerjaan/mandat.

Pendapatan atas penggantian biaya jasa keuangan terkait kegiatan penjaminan, yang diberikan kepada pihak berelasi, dihitung berdasarkan biaya terkait yang dikeluarkan Perusahaan ditambah margin berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak, diakui sebagai "Pendapatan dari bagian kegiatan penjaminan emisi efek".

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Pendapatan dividen diakui pada saat terdapat hak untuk menerima pembayaran.

Pendapatan dan beban bunga diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Revenue and expenses recognition

Brokerage income are recognised when earned on the transaction date. Gains/(losses) on trading of marketable securities, which consist of gains/(losses) on securities sold and unrealized gains/(losses) from increases/(decreases) in the fair value of marketable securities, were recorded as part of the brokerage income.

Income from research recovery cost related to brokerage, which are charged to related party, are calculated based on related cost incurred by the Company plus margin as agreed by both parties, were recorded as part of the "Brokerage income".

Incomes from underwriting transactions are recognised based on the issued invoices in accordance with the progress of the activities/mandates.

Income from corporate finance service fees related to underwriting, which are charged to related party, are calculated based on related cost incurred by the Company plus margin as agreed by both parties, were recorded as part of the "Underwriting fees".

Interest income from time deposits placement is recognised when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Dividend income is recognised when the right to receive the payment is established.

Interest income and expenses are recognised when earned on the accrual basis.

Expenses are recognised when incurred on the accrual basis.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen keuangan

e. Financial instruments

Aset keuangan

Financial assets

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), (b) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"). Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

The Company classify their financial assets in the category of (a) financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), (b) financial assets measured at amortised cost, and (c) financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). The classification depends on the Company's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

(a) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial assets classified as fair value through profit or loss if they are acquired or owned primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near future or if they are part of portfolio of certain financial instruments that are jointly managed and there is evidence of profit taking patterns in the short term. Derivatives are also categorised as fair value through profit or loss, except for derivatives that are designated and effective as hedging instruments.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan tersebut masuk ke dalam klasifikasi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss except business model test and contractual cash flow test show that financial assets are included in the classification that are measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba/rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba/rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

Financial instruments classified into this category are recognised at fair value at initial recognition; transaction costs (if any) are recognised directly in the consolidated profit/loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognised in the profit/loss and are recorded as "Gain/(loss) from changes in fair value of financial instruments" and "Gain/(loss) from sales of financial instruments". Interest income from financial instruments in the group measured at fair value through profit or loss is recorded as "Interest income".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- (b) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif.

Biaya transaksi mencakup seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba/rugi dan diakui sebagai "Pendapatan bunga".

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan laba rugi sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

- (b) Financial assets measured at amortised cost

Financial assets measured at amortised cost if the financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flows. Contractual cash flow of the financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest payments ("SPPI") of the principal outstanding.

At initial recognition, financial assets measured at amortised cost are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured using the effective interest rate.

Transaction cost includes all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate is the interest rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial assets or financial liability (or, where appropriate a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Company estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

Interest income from financial assets measured at amortised cost is recorded in the profit/loss and is recognised as "Interest income".

When an impairment occurs, an impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of financial assets and is recognised in the statement of profit or loss as "Allowance for impairment losses".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- (c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar, keuntungan atau kerugian atas selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah/pengurang dari penghasilan komprehensif lain di dalam laporan keuangan (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan). Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

- (d) Pengakuan

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat seluruh transaksi aset keuangan yang lazim (reguler).

Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI")

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

- (c) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are financial assets that are managed in a business model whose objectives will be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets. Cash flow contractual of financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest ("SPPI") of the principal outstanding.

At initial recognition, financial instruments measured at fair value through other comprehensive income are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at fair value where gains or losses on changes in fair value, gains or losses on foreign exchange, and impairment losses are recognised as other comprehensive income.

Expected credit losses are recognised as addition/deduction to other comprehensive income in the statement of financial statements (not reducing the carrying amount of financial assets in the financial statements). Interest income is calculated using the effective interest method.

- (d) Recognition

The Company use trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

Solely payments of principal and interest ("SPPI") assessment

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") (lanjutan)

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini.

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi dimana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portfolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen.
- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (berdasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Perusahaan dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Solely payments of principal and interest ("SPPI") assessment (continued)

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but not limited to:

- *How the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management.*
- *The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *How managers of the business unit are compensated (based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

The Company can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perusahaan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perusahaan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Business model assessment (continued)

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company reasonably expect to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The targeting operating model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Financial liabilities

The Company classify its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities are derecognised when they have redeemed or otherwise extinguished.

Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured as amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any).

After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Perusahaan menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Untuk piutang kegiatan penjamin emisi efek dan piutang lain-lain, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Perusahaan menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Allowance for impairment losses of financial assets

The Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The Company assesses on a forward looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI.

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

For receivables from underwriting and other receivables, the Company applies the simplified approach permitted by SFAS 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. Therefore, the Company has concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan berupa kas, deposito berjangka, dan portfolio efek, Perusahaan menggunakan matriks *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD)* yang dinilai pada setiap tanggal laporan keuangan.

Beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

a. *Probability of Default ("PD")*

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana terdapat kemungkinan gagal bayar, dari sebuah aset keuangan dalam jangka waktu tertentu dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. *Loss Given Default ("LGD")*

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari *counterpart* yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perusahaan mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari kas masuk atas pembayaran piutang dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. *Exposure at Default ("EAD")*

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. *Financial instruments* (continued)

Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

For financial assets in the form of cash, time deposits, and securities portfolio, the Company use the *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)*, and *Exposure at Default (EAD)* assessed at reporting date.

Impairment losses related to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

a. *Probability of Default ("PD")*

The probability at a point in time that a counterparty will default, at certain period and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. *Loss Given Default ("LGD")*

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any cash in from receivable paid that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. *Exposure at Default ("EAD")*

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Classification of financial assets and liabilities

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan dapat dilihat pada tabel berikut:

The classification of financial assets and liabilities can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/Category as defined by SFAS 71	Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/Class (as determined by the Company)	Subgolongan/Subclasses
Aset keuangan/Financial assets		
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortised cost	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents Piutang reverse repo/Reverse repo receivables Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan/Receivable from Clearing and Guarantee Institution Piutang nasabah/Receivable from customers Piutang perusahaan efek lain/Receivable from other securities companies Piutang kegiatan penjaminan emisi efek/Receivable from underwriting activities Piutang lain-lain/Other receivables Aset lain-lain/Other assets	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets measured at fair value through profit or loss	Portofolio efek/Marketable securities Investasi dalam saham/Investment in shares Investasi dalam utang konversi/Investment in convertible notes	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ Financial assets at fair value through other comprehensive income	Penyertaan pada Bursa Efek/Investment in Stock Exchange	
Liabilitas keuangan/Financial liabilities		
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan/Payable to Clearing and Guarantee Institution Utang nasabah/Payable to customers Utang perusahaan efek lain/Payable to other securities companies Biaya yang masih harus dibayar/Accrued expenses Pinjaman bank/Bank loans Liabilitas lain-lain/Other liabilities	

Penghentian pengakuan

Derecognition

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (If substantially all the risks and rewards are not transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement on any retained powers to control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or cancelled or extinguished.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa dimasa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Piutang dan utang nasabah yang terjadi dari transaksi perdagangan efek dalam pasar regular dicatat secara *net* untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama sesuai dengan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek ("PAPE") yang terdapat di dalam keputusan - LK No. KEP 689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 dan keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Off-setting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Receivable from and payable to customers arising from share trading transactions conducted on regular market which recorded on a net basis for each customer with settlement due on the same day in accordance with Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek ("PAPE") which included in the decision of Chairman of Bapepam-LK No. KEP 689/BL/2011 dated 30 December 2011 and the decision of Chairman of Bapepam-LK No. KEP 566/BL/2011 dated 31 October 2011.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perusahaan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sejenis atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diamortisasi dan diakui dalam laba rugi sepanjang umur dari instrumen tersebut.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan *input* (sebagai contoh *LIBOR yield curve*, nilai tukar mata uang asing, volatilitas, dan *counterparty spreads*) yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Determination of fair value (continued)

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determine that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is amortised and recognised in profit or loss on over the life of the instrument.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs (for example, LIBOR yield curve, foreign exchange rates, volatilities and counterparty spreads) existing at the dates of the statement of financial position.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, saldo bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Transaksi reverse repo

Efek beli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga yang timbul atas perjanjian *reverse repo* ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

h. Portofolio efek

Efek-efek untuk tujuan investasi pada saat pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Efek-efek untuk tujuan investasi diukur pada nilai wajar melalui laporan laba dan rugi ("FVTPL").

Portofolio efek yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar dicatat pada keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari portofolio efek.

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan pada saat timbulnya perikatan.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang Lembaga Kliring dan Penjaminan, sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang pada nasabah dan piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek dan pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat pada rekening nasabah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks and all unpledged and unrestricted time deposits with maturity of 3 months or less from acquisition date.

g. Reverse repo transactions

Securities purchased with agreement to resale (*reverse repo*) are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortised cost using the effective interest rate method.

Interest income arising from the reverse repo agreement are deferred and amortised during contract period using effective interest rate method.

h. Securities portfolio

Investment securities are initially measured at fair value plus transaction costs.

Securities for the investment purpose are measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Securities classified as fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value, with gains or losses arising from changes in fair value are recorded in unrealized gain/loss from investment securities.

Purchases and sales of securities both for customers (securities brokerage transactions) and the Company portfolio are recognised in the financial statements when the transactions are made.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivables from customers and payable to the Clearing and Guarantee Institution, while sales of such securities are recorded as payable to customers and receivable from Clearing and Guarantee Institutions.

Funds received from customers in connection with securities purchased for their account and payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as customers' accounts.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Transaksi portofolio efek

Pada tanggal penyelesaian, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal terima" dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai liabilitas. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal serah" dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai aset.

Penerimaan uang pemesanan portofolio efek dalam rangka penjaminan emisi portofolio efek diakui dan disajikan tersendiri sebagai *off balance sheet*.

j. Investasi dalam saham

Penyertaan dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan. Lihat Catatan 2e untuk rincian kebijakan akuntansi terkait aset keuangan.

Investasi dalam saham termasuk dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

k. Investasi dalam utang konversi

Investasi dalam utang konversi diklasifikasikan sebagai aset keuangan. Lihat Catatan 2e untuk rincian kebijakan akuntansi terkait aset keuangan.

Investasi dalam utang konversi termasuk dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

l. Penyertaan pada Bursa Efek

Penyertaan pada Bursa Efek merupakan penyertaan saham kepada PT Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu persyaratan keanggotaan bursa.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat dari penyertaan pada bursa efek memiliki nilai tercatat yang sama dengan nilai wajarnya sehingga nilai akuisisi dianggap mencerminkan nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Securities transactions

On settlement date, failure in the settlement of securities purchased is recorded as "failure to receive account" and presented in the statements of financial position as a liabilities, while failure in settlement of securities sold is recorded as "failure to deliver account" and presented in the statements of financial position as an asset.

Funds received for securities subscription in relation to underwriting are recognised and separately presented as off balance sheet account.

j. Investments in shares

Investments with an ownership interest below 20% and has no significant influence are classified as financial assets. Refer to Note 2e for further details of accounting policies related to financial assets.

Investments in shares are included in financial assets category which measured at fair value through profit or loss.

k. Investments in convertible notes

Investments in convertible notes are classified as financial assets. Refer to Note 2e for further details of accounting policies related to financial assets.

Investments in convertible notes are included in financial assets category which measured at fair value through profit or loss.

l. Investment in Stock Exchange

Investment in Stock Exchange represents investment in PT Bursa Efek Indonesia as required for membership in the bourse.

As at 31 December 2021 and 2020, the carrying value of investment in stock exchange has carrying value represents their approximate fair value, therefore the acquisition cost is assumed as the fair value.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Penyertaan pada Bursa Efek (lanjutan)

Perusahaan menggunakan valuasi *post-money (last round financing)* untuk menilai investasinya. Dalam keadaan tidak ada valuasi *post-money* terkini (kurang dari satu tahun), Perusahaan mengestimasi valuasi nilai wajar dengan pendekatan pengali nilai pasar. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi faktor pengali dari harga perolehan yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari perusahaan rintisan sejenis atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan.

m. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi. Biaya akuisisi meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset tersebut. Aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap tersebut, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Prasarana bangunan	4
Inventaris dan perlengkapan kantor	4
Peralatan kantor	4
Kendaraan	4

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh Perusahaan. Depresiasi mulai dibebankan pada saat yang sama.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi di periode yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau menyediakan tambahan masa ekonomis dikapitalisasi dan didepresiasi.

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi depresiasi yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual bersih dengan nilai pakai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Investment in Stock Exchange (continued)

The Company uses the *post-money valuation (last round financing)* to value its investment. In the condition that there is no recent last round financing (less than one year), the Company estimates the fair value by using market multiple approach. In these techniques, fair value is estimated from multiplier of the acquisition cost resulting from observable similar startup companies data or other valuation techniques, using available inputs at the dates of the statement of financial position.

m. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost covers expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets. Fixed assets are depreciated using the *straight-line method* based over estimated economic useful lives of the assets as follows:

	<i>Leasehold improvement</i>
	<i>Office furnitures and fixtures</i>
	<i>Office equipments</i>
	<i>Vehicles</i>

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction has the future economic benefit flowing to the Company. Depreciation is charged starting at the same period.

Repairs and maintenance expenses are charged to the statements of profit or loss during the financial period in which they are incurred. Expenditures which extend the useful lives of the assets or provides further economic benefits are capitalised and depreciated.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and any resulting gains or losses are recognised in the statements of profit or loss.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)****n. Transaksi sewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****n. Lease transaction**

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
 - *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
1. *The Company has the right to operate the asset;*
 2. *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Transaksi sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Lease transaction (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and leases liabilities as part of "Other liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen Perusahaan secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika Perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation

The tax expense comprised of current and deferred tax. Tax is recognised in the statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in the other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Management of the Company periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the Company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Liabilitas imbalan kerja

p. Employee benefit liabilities

Kewajiban pensiun

Pension obligations

Perusahaan menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 ("UU Cipta Kerja"). Karena UU Cipta Kerja menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja adalah program imbalan pasti.

The Company provide a minimum amount of pension benefits specified in accordance with Omnibus Law No. 11 Year 2020 ("Omnibus Law"). Since the Omnibus Law sets the formula for calculating the minimum amount of benefits, the pension plans under Omnibus Law represent defined benefit plans.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

Kewajiban imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

The defined benefit obligation recognised in the statements of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for actuarial gains/losses and past service costs not yet recognised. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows by using yield of government bonds denominated in the same currency with the benefit that will be paid and the payment date, which is approximately similar with the maturity date of the benefits.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban personalia dalam laporan laba rugi.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in personnel expenses in the statements of profit or loss.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen program atau kurtailmen diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Pengungkapan pihak berelasi termasuk entitas yang dikendalikan, dikendalikan secara bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah melalui Menteri Keuangan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

r. Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh standar akuntansi keuangan adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Cadangan kerugian penurunan nilai

Perusahaan melakukan review atas aset keuangan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan dalam menentukan estimasi yang digunakan untuk menentukan tingkat penyisihan yang dibutuhkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Transactions and balances with related parties

Company enters into transactions with related parties as defined under PSAK 7 "Related party disclosures". Related party disclosure include the entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by Government, through the Minister of Finance.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

r. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholder is recognised as a liability in the Company's financial statements in the period in which the dividend is approved by the shareholders.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with financial accounting standard are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Key sources of estimation uncertainty

Allowance for impairment losses

The Company reviews its financial assets at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgement is applied in the estimation when determining the level of allowance required.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

Nilai kini liabilitas pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat pengembalian investasi, tingkat pengunduran diri, tingkat mortalitas dan lain-lain.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2e. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Employee benefit liabilities

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase rate, mortality rate, resignation rates, and others.

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The assumptions used in determining the net cost/(income) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, expected return on investments, resignation rate, mortality rate and others.

Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, Company consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Deferred Tax Asset

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2e. For financial instruments that are traded infrequently and there is a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Menentukan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup feedback model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Determining fair values of financial instruments (continued)

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas	8	5	Cash
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	280,755	15,787	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	2,134	3,148	PT Bank Permata Tbk
PT Bank KEB Hana	1,321	346	PT Bank KEB Hana
PT Bank Victoria Tbk	1,119	3,127	PT Bank Victoria Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	1,095	404	PT Bank IBK Indonesia Tbk
Citibank, N.A.	1,086	1,902	Citibank, N.A.
PT Bank Central Asia Tbk	744	1,887	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sinarmas Syariah	667	663	PT Bank Sinarmas Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	293	148,209	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk	205	204	PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia Tbk	56	169	PT Bank Shinhan Indonesia Tbk
PT Bank Standard Chartered	54	-	PT Bank Standard Chartered
PT Bank UOB Indonesia	29	224	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	7	149	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	2	-	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	1	-	PT Bank Sinarmas Tbk
	<u>289,568</u>	<u>176,219</u>	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	49,119	38	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,535	14	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank, N.A.	947	240	Citibank, N.A.
PT Bank KEB Hana	191	28	PT Bank KEB Hana
	<u>64,792</u>	<u>320</u>	
Deposito berjangka:			Time deposits:
Rupiah			Rupiah
PT Bank KEB Hana	210,000	110,000	PT Bank KEB Hana
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	120,000	70,000	Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Mega	100,000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	70,000	-	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank UOB Indonesia	70,000	20,000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk	10,000	10,000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10,000	10,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Syariah	10,000	-	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Sinarmas Tbk	-	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	<u>600,000</u>	<u>220,000</u>	
	<u>954,368</u>	<u>396,544</u>	

Bunga deposito berjangka berkisar antara 2,25% - 5,00% per tahun untuk tahun 2021 dan 2,75% - 8,0% per tahun untuk tahun 2020.

Interest rates on time deposits were ranging from 2.25% - 5.00% per annum for the year 2021 and 2.75% - 8.0% per annum for the year 2020.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

5. AKUN-AKUN YANG BERHUBUNGAN DENGAN LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

a. Deposito berjangka

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo deposito berjangka Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp 29.288 dan Rp 16.418.

Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 3,25% dan 5,5%.

Akun ini merupakan dana agunan minimum kas sebagai jaminan atas transaksi kliring yang dilakukan Perusahaan.

Pada tanggal 23 Juli 2018, KPEI mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-016/DIR/KPEI/0718 yang mensyaratkan agar setiap perantara efek yang memiliki agunan dana berupa kas, agar menjaga agunan dana minimum kas sebesar 10% dari rata-rata nilai penyelesaian harian selama 6 (enam) bulan terakhir. Penyesuaian besarnya kebutuhan agunan berupa dana minimum kas akan dilakukan setiap 3 (tiga) bulan.

b. Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan tagihan terkait dengan transaksi jual efek dalam rangka transaksi efek dan deposit yang diserahkan Perusahaan dalam rangka transaksi efek, sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Piutang transaksi efek	798,515	1,626,180
Setoran jaminan	<u>100</u>	<u>100</u>
	<u><u>798,615</u></u>	<u><u>1,626,280</u></u>

Sesuai dengan peraturan kliring, seluruh piutang dan utang KPEI ini harus diselesaikan pada hari kedua setelah transaksi dilakukan (T+2). Kelalaian atas pembayaran utang dapat mengakibatkan aktivitas bursa Perusahaan dihentikan.

c. Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan utang terkait dengan transaksi beli efek dalam rangka transaksi efek, sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Utang transaksi efek	<u>753,543</u>	<u>1,570,616</u>

5. ACCOUNTS RELATED TO CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION

a. Time deposits

As at 31 December 2021 and 2020, the Company's time deposits amounted to Rp 29,288 and Rp 16,418, respectively.

The average effective interest rates per annum as at 31 December 2021 and 2020 were 3.25% and 5.5%, respectively.

This account represents a cash collateral as a guarantee for the Company's clearing transactions.

On 23 July 2018, KPEI issued Director Decision Letter No. KEP-016/DIR/KPEI/0718 requiring that each broker that has cash collaterals in form of cash to maintain cash collaterals at 10% of the average daily settlements amount during the last 6 (six) months. Adjustments to the amount of collateral required in the form of cash will be made every 3 (three) months.

b. Receivables from Clearing and Guarantee Institution

This account represents billing related to the sale of securities transactions and deposits the Company submitted in relation to securities transactions, as follows:

Receivable from securities transaction
Guarantee deposit

In accordance with the clearing rules in Indonesia, all receivables and payables to KPEI must be fully settled on the second day after the transaction occurred (T+2). Failures to do so will result in the Company's suspension from trading activities.

c. Payables to Clearing and Guarantee Institution

This account represents payables related to the purchase of securities transactions in relation to securities transactions, as follows:

Payables to securities transaction

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

6. PORTOFOLIO EFEK

Seluruh portofolio efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga:		
Reksa dana	100,826	-
Obligasi pemerintah	76,874	74,278
Saham	44,099	29,523
Obligasi korporasi	<u>5,040</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>226,839</u>	<u>103,801</u>

Seluruh portofolio efek pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan saham yang tidak dijaminkan.

Perubahan nilai wajar portofolio efek sebesar Rp 3.087 dan Rp 3.960 masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020, disajikan sebagai "laba belum terealisasi dari portofolio efek" (Catatan 25).

Nilai wajar portofolio efek dinilai sebagai berikut:

- Surat berharga negara dan surat berharga korporasi dicatat pada nilai pasar berdasarkan Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA) pada tanggal laporan.
- Saham yang diperjualbelikan di Bursa Efek Indonesia, dinilai berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia pada tanggal laporan.
- Reksa dana dicatat pada nilai pasar berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal laporan.

6. MARKETABLE SECURITIES

All marketable securities are classified as financial assets at fair value through profit or loss, which consists of the following:

Third parties:
 Mutual funds
 Government bonds
 Shares
 Corporate bonds

Total

All marketable securities as at 31 December 2021 and 2020 are uncollateralised shares.

The changes in fair value of marketable securities each amounting to Rp 3,087 and Rp 3,960 in 2021 and 2020, respectively, presented as "unrealised gain from marketable securities" (Note 25).

The fair value of marketable securities is determined as follows:

- Government bonds and corporate bonds are stated at fair value based on the Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA) as at the reporting date.
- Stocks which are traded in the Indonesia Stock Exchange are stated at fair value listed on the Indonesia Stock Exchange as at the reporting date.
- Mutual funds are stated at fair value based on the Financial Services Authority (OJK) as at the reporting date.

7. PIUTANG NASABAH - BERSIH

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Nasabah pemilik rekening		
Transaksi regular	1,126,510	2,041,001
Transaksi margin	685,802	892,022
Nasabah kelembagaan	9,968	15,723
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(8,997)</u>	<u>(1,054)</u>
	<u>1,813,283</u>	<u>2,947,692</u>

Piutang nasabah pemilik rekening (nasabah non-kelembagaan) adalah piutang atas transaksi nasabah pemilik rekening efek pada Perusahaan. Piutang nasabah kelembagaan adalah piutang nasabah atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan.

7. RECEIVABLE FROM CUSTOMERS - NET

This account represents receivable arising from transactions conducted by the Company as a broker:

Customers with securities account
 Regular transactions
 Margin transactions
 Institutional customers
 Less:
 Allowance for impairment losses

Receivables to customers with securities account (non-institutional customer receivables) represent receivables from transaction with customers who have securities account in the Company. Institutional customer receivables represent receivables from transaction with customers who do not have securities account in the Company.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

7. PIUTANG NASABAH – BERSIH (lanjutan)

Piutang ini diselesaikan pada hari kedua setelah transaksi dilakukan (T+2). Keterlambatan pelunasan dikenakan *penalty* berupa bunga sebesar 0,2% per hari untuk akun regular dan 0,05% per hari untuk akun margin.

7. RECEIVABLE FROM CUSTOMERS - NET

This account must be settled on the second day after the transaction occurred (T+2). Late settlement will result in a penalty with interest rate of 0.2% per day for regular account and 0.05% per day for margin account.

8. PIUTANG PERUSAHAAN EFEK LAIN

8. RECEIVABLE FROM OTHER SECURITIES COMPANIES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Piutang transaksi perusahaan efek Pihak ketiga	<u>3,867</u>	<u>2,113</u>	Receivables from transactions with securities companies Third parties
Manajemen berkeyakinan bahwa piutang perusahaan efek lain dapat tertagih, sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk.			Management believes that receivables from other securities companies are collectible, therefore no allowance for impairment losses were provided.

9. PIUTANG REVERSE REPO

9. REVERSE REPO RECEIVABLES

Rincian dari piutang *reverse repo* adalah sebagai berikut:

The details of reverse repo receivables are as follows:

<u>2021</u>							
<u>Nasabah/ Customers</u>	<u>Efek jaminan/ Securities collateral</u>	<u>Nominal/ Nominal</u>	<u>Tanggal transaksi/ Trade date</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Nilai beli/ Purchase amount</u>	<u>Nilai jual kembali/ Agreed resale amount</u>	<u>Piutang reverse repo/Reverse repo receivables</u>
PT Citra Abadi Kota Persada	PT Perdana Gapura Prima Tbk	6,000	13 Agustus/ August 2020	12 Agustus/ August 2022	6,000	6,105	6,104
PT MNC Investama Tbk	PT Global Mediacom Tbk	50,000	13 April/ April 2021	13 April/ April 2022	50,000	51,732	51,732
PT Trinitan Global Pasifik	PT Sky Energy Indonesia Tbk						
PT Solusi Karya Sukses	PT Trinitan Metals and Minerals Tbk	33,797	05 Oktober/ October 2021	05 April/ April 2022	33,797	34,150	34,150
PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	PT Buana Lintas Lautan Tbk	30,000	26 November/ November 2021	25 Januari/ January 2022	30,000	30,518	30,518
PT Danatama Kapital Investama	PT Pyridam Farma Tbk	20,000	30 Agustus/ August 2021	30 Agustus/ August 2022	20,000	21,146	21,146
PT Tricula Bangun Balga	PT Buana Lintas Lautan Tbk	20,000	27 Agustus/ August 2021	27 Agustus/ August 2022	20,000	20,345	20,345
PT Oinero Putra Ghazali	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	16,801	22 Februari/ February 2021	21 Februari/ February 2022	16,801	17,035	17,035
	PT Sawit Putra Sumbermas sarana Tbk	33,448	19 Februari/ February 2021	18 Februari/ February 2022	33,448	33,914	33,914
Total							<u>214,944</u>

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

9. PIUTANG REVERSE REPO (lanjutan)**9. REVERSE REPO RECEIVABLES (continued)**

2020							
<u>Nasabah/ Customers</u>	<u>Efek jaminan/ Securities collateral</u>	<u>Nominal/ Nominal</u>	<u>Tanggal transaksi/ Trade date</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Nilai beli/ Purchase amount</u>	<u>Nilai jual kembali/ Agreed resale amount</u>	<u>Piutang reverse repo/Reverse repo receivables</u>
PT Citra Abadi Kota Persada	PT Perdana Gapura Prima Tbk	24,500	13 Agustus/ August 2020	13 Agustus/ August 2021	24,500	28,084	24,973
PT MNC Investama Tbk	PT Global Mediacom Tbk	50,000	13 April/April 2020	13 April/April 2021	50,000	58,000	51,732
PT Trinitan Global Pacific	PT Sky Energy Indonesia Tbk						
PT Asia Kuliner Sejahtera	PT MNC Vision Network Tbk	67,322	08 Oktober/ October 2020	08 April/April 2021	67,322	77,321	67,887
	PT Jaya Bersama Indo Tbk	53,175	18 Desember/ December 2020	19 Maret/ Maret 2021	53,175	55,723	53,935
PT Investra Nusa Tama	PT Jaya Bersama Indo Tbk	28,061	18 Desember/ December 2020	19 Maret/ Maret 2021	28,061	29,307	29,206
PT Oinero Putra Ghazali	PT Sawit Sumbermas sarana Tbk	33,300	21 Februari/ February 2020	19 Februari/ February 2021	33,300	38,593	33,898
Total							261,631

Tingkat bunga piutang reverse repo masing-masing berkisar 10% sampai 18% dan dari 9% sampai 18% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.

The interest rates on reverse repo receivables ranged 10% to 18% and from 9% to 18% per annum for the year ended 31 December 2021 and 2020, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang reverse repo dan mempunyai jaminan yang cukup, sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk.

Management believes that reverse repo receivables are collectible and adequately covered by the collaterals, therefore no allowance for impairment losses were provided.

10. PIUTANG LAIN-LAIN**10. OTHER RECEIVABLES**

	2021	2020	
Dana nasabah yang ditempatkan di KSEI	3,534	3,690	Customers funds placed in KSEI
Piutang bunga	2,207	3,328	Interest receivables
Piutang karyawan	2,002	945	Receivables from employees
Piutang dividen dan bunga	182	38	Receivables from dividend and interest
Lain-lain	267	1,449	Others
	8,192	9,450	

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**11. PREPAID EXPENSES**

	2021	2020	
Asuransi	31	30	Insurance
Lain-lain	1,652	1,012	Others
	1,683	1,042	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

12. INVESTASI DALAM SAHAM**12. INVESTMENT IN SHARES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saham	<u>110,425</u>	<u>77,578</u>	Shares
Berikut adalah rekonsiliasi nilai wajar investasi dalam saham:			<i>Below is the fair value reconciliation of investment in shares:</i>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	77,578	69,725	Beginning balance
Penambahan investasi	32,441	8,138	Additional investment
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dari investasi yang belum direalisasi	<u>406</u>	<u>(285)</u>	Unrealised foreign exchange gain/(loss) from investments
	<u>110,425</u>	<u>77,578</u>	
Manajemen berpendapat tidak terdapat penurunan nilai atas investasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.			<i>Management believes that there is no impairment in value of investment as at 31 December 2021 and 2020.</i>

13. INVESTASI DALAM UTANG KONVERSI**13. INVESTMENT IN CONVERTIBLE NOTES**

	<u>2021</u>	
Investasi dalam utang konversi	<u>28,538</u>	Investment in convertible notes
Berikut adalah rekonsiliasi nilai wajar investasi dalam utang konversi:		<i>Below is the fair value reconciliation of investment in convertible notes:</i>
	<u>2021</u>	
Saldo awal	-	Beginning balance
Penambahan investasi	28,168	Additional investment
Keuntungan selisih kurs dari investasi yang belum direalisasi	<u>370</u>	Unrealised foreign exchange gain from investments
	<u>28,538</u>	
Manajemen berpendapat tidak terdapat penurunan nilai atas investasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2021.		<i>Management believes that there is no impairment in value of investment as at 31 December 2021.</i>

14. PENYERTAAN PADA BURSA EFEK**14. INVESTMENT IN STOCK EXCHANGE**

Penyertaan pada Bursa Efek merupakan penyertaan pada PT Bursa Efek Indonesia dengan harga perolehan sebesar Rp 135.	<i>Investment in Stock Exchange represents investment in PT Bursa Efek Indonesia with acquisition cost of Rp 135.</i>
Penyertaan pada Bursa Efek tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.	<i>Investment in Stock Exchange is not impaired as at 31 December 2021 and 2020.</i>

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

15. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA SEWA – BERSIH

15. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS - NET

Aset tetap terdiri dari:

Fixed assets consist of the following:

	2021	2020	
Kepemilikan langsung	39,540	23,146	Direct ownership
Aset hak-guna	80,224	53,248	Right-of-use assets
	<u>119,764</u>	<u>76,394</u>	

	2021				
	Saldo awal/Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/Ending balance	
Harga perolehan:					Cost:
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	4,593	-	-	4,593	Vehicles
Peralatan kantor	42,411	26,213	(405)	68,219	Office equipments
Inventaris dan perlengkapan kantor	1,226	-	-	1,226	Office furnitures and fixtures
	<u>48,230</u>	<u>26,213</u>	<u>(405)</u>	<u>74,038</u>	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownerships</u>
Kendaraan	(4,592)	-	-	(4,592)	Vehicles
Peralatan kantor	(19,266)	(9,813)	399	(28,680)	Office equipments
Inventaris dan perlengkapan kantor	(1,226)	-	-	(1,226)	Office furnitures and fixtures
	<u>(25,084)</u>	<u>(9,813)</u>	<u>399</u>	<u>(34,498)</u>	
Nilai buku	<u>23,146</u>			<u>39,540</u>	Book value

	2020				
	Saldo awal/Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/Ending balance	
Harga perolehan:					Cost:
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	4,593	-	-	4,593	Vehicles
Peralatan kantor	30,970	11,969	(528)	42,411	Office equipments
Inventaris dan perlengkapan kantor	1,226	-	-	1,226	Office furnitures and fixtures
	<u>36,789</u>	<u>11,969</u>	<u>(528)</u>	<u>48,230</u>	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownerships</u>
Kendaraan	(4,454)	(138)	-	(4,592)	Vehicles
Peralatan kantor	(12,955)	(6,839)	528	(19,266)	Office equipments
Inventaris dan perlengkapan kantor	(1,226)	-	-	(1,226)	Office furnitures and fixtures
	<u>(18,635)</u>	<u>(6,977)</u>	<u>528</u>	<u>(25,084)</u>	
Nilai buku	<u>18,154</u>			<u>23,146</u>	Book value

	2021				
	Saldo awal/Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/Ending balance	
Harga perolehan:					Cost:
<u>Aset hak guna</u>					<u>Right of use assets</u>
Gedung	63,394	40,947	-	104,341	Building
	<u>63,394</u>	<u>40,947</u>	<u>-</u>	<u>104,341</u>	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Gedung	(10,146)	(13,971)	-	(24,117)	Building
	<u>(10,146)</u>	<u>(13,971)</u>	<u>-</u>	<u>(24,117)</u>	
Nilai buku	<u>53,248</u>			<u>80,224</u>	Book value

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

**15. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA SEWA –
BERSIH (lanjutan)**

**15. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USED
ASSETS – NET (continued)**

	2020						
	Saldo awal/Beginning balance	Dampak PSAK 73/Impact of PSAK 73	Saldo awal yang disesuaikan/ Adjusted beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/Ending balance	
Harga perolehan:							Cost:
<u>Aset hak guna</u>							<u>Right of use assets</u>
Gedung	-	59,644	59,644	3,750	-	63,394	Building
	-	59,644	59,644	3,750	-	63,394	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Gedung	-	-	-	(10,146)	-	(10,146)	Building
	-	-	-	(10,146)	-	(10,146)	
Nilai buku	-					53,248	Book value

Beban penyusutan yang dibebankan ke dalam beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 9.813 dan Rp 6.977 untuk tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Depreciation expense charged to general and administrative expenses amounted to Rp 9,813 and Rp 6,977 for 31 December 2021 and 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseoran tidak memiliki aset tetap yang dijadikan jaminan. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selama tahun berjalan.

As at 31 December 2021 and 2020, the Company did not have any fixed assets pledged as collateral. Management believes that there was no impairment of fixed assets during the years.

Seluruh kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Samsung Tugu terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan Rp 2.218 dan Rp 2.877 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

All vehicles were insured with PT Asuransi Samsung Tugu against fire, theft, and other possible risks for sum insured of Rp 2,218 and Rp 2,877 as at 31 December 2021 and 2020, respectively.

Perusahaan juga mengasuransikan aset di kantor pusat dan kantor cabang kepada PT Kookmin Best Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan Rp 37.478 dan Rp 34.948 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Company also insured assets at head office and branch offices with PT Kookmin Best Insurance Indonesia against fire, theft, and other possible risks with a total coverage of Rp 37,478 and Rp 34,948 as at 31 December 2021 and 2020, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Laporan posisi keuangan menunjukkan jumlah terkait sewa adalah sebagai berikut:

The balance sheet shows the following amounts relating to leases:

	2021	2020	
Aset hak-guna:			Right-of-use assets:
- Gedung	80,224	53,248	Building -
	80,224	53,248	
Liabilitas sewa:			Lease liabilities:
- Gedung	72,097	51,901	Building -
	72,097	51,901	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

15. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA SEWA – BERSIH (lanjutan)

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban penyusutan aset hak-guna:		
- Gedung	13,971	10,145
Beban bunga:		
- Gedung	4,479	3,994
	<u>18,450</u>	<u>14,139</u>

Berdasarkan penilaian Manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

15. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USED ASSETS – NET (continued)

Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

Depreciation expense of right-of-use assets:
 Building -
 Interest expenses:
 Building -

Based on Management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at 31 December 2021 and 2020.

16. ASET LAIN-LAIN - BERSIH

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Aset tak berwujud – bersih setelah amortisasi	9,777	6,413
Setoran yang dapat dikembalikan	6,295	4,297
Pembelian dibayar dimuka	3,716	-
Lain-lain	636	-
	<u>20,424</u>	<u>10,710</u>

Mutasi aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

16. OTHER ASSETS - NET

Intangible assets – net of amortisation
 Refundable deposit
 Down payment
 Others

Movement on intangible assets as at 31 December 2021 and 2020 are as follows:

2021				
Saldo awal/Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/Ending balance	
Harga perolehan:				Cost:
Perangkat lunak	44,319	8,555	52,874	Software
Perangkat lunak dalam penyelesaian	802	(802)	-	Software in progress
	<u>45,121</u>	<u>8,555</u>	<u>52,874</u>	
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
Perangkat lunak	(38,708)	(4,389)	(43,097)	Software
Nilai buku	<u>6,413</u>		<u>9,777</u>	Book value
2020				
Saldo awal/Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/Ending balance	
Harga perolehan:				Cost:
Perangkat lunak	40,752	3,567	44,319	Software
Perangkat lunak dalam penyelesaian	802	-	802	Software in progress
	<u>40,752</u>	<u>4,369</u>	<u>45,121</u>	
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
Perangkat lunak	(34,912)	(3,796)	(38,708)	Software
Nilai buku	<u>5,840</u>		<u>6,413</u>	Book value

Perangkat lunak dalam penyelesaian merupakan pengembangan untuk koneksi ke Bursa Efek Indonesia dan migrasi server fisik ke virtualisasi yang direncanakan akan selesai di 2021.

Software in progress is the development for connection to Indonesia Stock Exchange and migration from the physical to virtual server that have planned to be completed in 2021.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN**17. TAXATION****a. Pajak dibayar dimuka****a. Prepaid taxes**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Piutang pajak - PPN masukan	960	614	Taxes receivable - Value Added Tax in
Pajak dibayar dimuka - PPh 23	<u>187</u>	<u>93</u>	Prepaid taxes - Article 23
	<u>1,147</u>	<u>707</u>	

b. Utang pajak**b. Taxes payable**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pajak kini	29,637	36,816	Current tax
Pajak transaksi penjualan saham	25,013	43,308	Sales tax levy
Pasal 21	4,022	2,341	Article 21
Pasal 4(2)	2,203	950	Article 4(2)
Pasal 23	141	61	Article 23
Pasal 26	1	-	Article 26
Pasal 25	9,336	-	Article 25
Pajak pertambahan nilai – keluaran	<u>4,506</u>	<u>7,802</u>	Value Added Tax – out
	<u>74,859</u>	<u>91,278</u>	

c. Komponen beban pajak penghasilan**c. Component of income tax expenses**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban pajak kini	125,978	78,402	Current tax expenses
Beban pajak tangguhan:			Deferred tax expenses:
Pembentukan (pemulihan)			Origination (reversal) of temporary
perbedaan temporer	<u>(1,011)</u>	<u>(1,815)</u>	difference
	<u>124,967</u>	<u>76,587</u>	

d. Beban pajak penghasilan**d. Income tax expenses**

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

Rekonsiliasi atas beban pajak Perusahaan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's tax expenses and the amounts computed by applying the statutory tax rates to the Company's income before tax are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba sebelum pajak	<u>522,128</u>	<u>340,887</u>	Profit before tax
Pajak dihitung menggunakan tarif pajak (22%)	114,868	74,995	Tax calculated as tax rates (22%)
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	-	320	Adjustment due to changes in tax rate
Biaya yang tidak diperkenankan	18,924	12,351	Non deductible expenses
Penghasilan yang dikenakan pajak final	<u>(8,825)</u>	<u>(11,079)</u>	Income subject to final tax
	<u>124,967</u>	<u>76,587</u>	

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expenses (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba sebelum pajak	522,128	340,887	Profit before tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
- Rugi/(laba) belum terealisasi atas portofolio efek	873	2,525	Unrealized loss/(gain) from marketable securities
- Liabilitas imbalan pasca - kerja	852	4,621	Obligation of post employee benefits
- Biaya masih harus dibayar	(496)	(144)	Accrued expenses
- Biaya penyusutan dan bunga terkait aset hak-guna	3,364	2,701	Depreciation and interest expenses related to right-of-used assets
Perbedaan tetap:			Less differences:
- Beban yang tidak diperkenankan	86,019	56,139	Non-deductible expenses
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	<u>(40,112)</u>	<u>(50,358)</u>	Income subject to final tax
Laba kena pajak	572,628	356,371	Taxable income
Estimasi beban pajak penghasilan	<u>125,978</u>	<u>78,402</u>	Estimated income tax expenses
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka	(96,341)	(41,586)	Prepaid taxes
Utang pajak kini	<u>29,637</u>	<u>36,816</u>	Current tax liabilities

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

2021						
Saldo awal/ Beginning balance	Diakui pada laba rugi/ Recognised in profit or loss	Diakui pada pendapatan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance			
Laba belum terealisasi atas portofolio efek	(872)	192	-	(680)	Unrealized gain from marketable securities	
Liabilitas imbalan pasca – kerja	4,761	188	(410)	4,539	Obligation for post – Employment benefits	
Biaya masih harus dibayar	213	(109)	-	104	Accrued expenses	
Biaya penyusutan dan bunga atas aset hak guna sewa	594	740	-	1,334	Depreciation and interest expenses on right-of use assets	
Aset pajak tangguhan – bersih	4,696	1,011	(410)	5,297	Deferred tax assets – net	
2020						
Saldo awal/ Beginning balance	Diakui pada laba rugi/ Recognised in profit or loss	Diakui pada pendapatan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensi ve income	Dampak penurunan tarif pajak/Impact on changes in tax rate	Saldo akhir/ Ending balance		
Laba belum terealisasi atas portofolio efek	(1,621)	555	-	194	(872)	Unrealized gain from marketable securities
Liabilitas imbalan pasca – kerja	4,006	1,017	219	(481)	4,761	Obligation for post – Employment benefits
Biaya masih harus dibayar	277	(31)	-	(33)	213	Accrued expenses
Biaya penyusutan dan bunga atas aset hak guna sewa	-	594	-	-	594	Depreciation and interest expenses on right-of-use assets
Aset pajak tangguhan - bersih	2,662	2,135	219	(320)	4,696	Deferred tax assets – net

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)**e. Aset pajak tangguhan (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan di atas dapat digunakan di masa depan.

f. Administrasi dan tarif pajak

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 yang diterbitkan pada Oktober 2021, tarif pajak penghasilan menjadi 22% untuk tahun pajak 2021 dan seterusnya. Perusahaan telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan badan tersebut pada laporan keuangan untuk periode dua belas bulan yang berakhir 31 Desember 2021.

17. TAXATION (continued)**e. Deferred tax assets (continued)**

Management believes that the deferred tax assets balance above can be recovered in the future.

f. Administration and tax rate

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Pursuant to Law No. 7 of 2021 issued in October 2021, the income tax rate becomes 22% for 2021 fiscal year onwards. The Company has recorded the effect of changes in the corporate income tax rate in the financial statements for the year ended 31 December 2021.

18. UTANG NASABAH

Termasuk dalam akun ini adalah saldo penjualan portofolio efek oleh nasabah yang belum diselesaikan pembayarannya.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nasabah pemilik rekening	864,322	1,681,910	Customers with securities account
Nasabah kelembagaan	<u>8,247</u>	<u>14,364</u>	
	<u>872,569</u>	<u>1,696,274</u>	Institutional customers

Utang nasabah non-kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Perusahaan. Utang nasabah kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan.

18. PAYABLE TO CUSTOMERS

Included in this account are customers' sales of securities portfolio which payments have not been settled.

Non-institutional customer payables represent payables from transactions with customers with securities account in the Company. Institutional customer payables represent payables from transactions with customers without securities account in the Company.

19. PINJAMAN BANK

	<u>2020</u>
The Korean Development Bank, Cabang Singapura	141,050
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100,000
PT Bank KEB Hana	100,000
PT Bank Permata Tbk	<u>50,000</u>
	<u>391,050</u>

19. BANK LOANS

The Korean Development Bank, Singapore Branch
 PT Bank CIMB Niaga Tbk
 PT Bank KEB Hana
 PT Bank Permata Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memperoleh pinjaman bank dari KDB Bank, Cabang Singapura sebesar Rp 141.050. Pinjaman bank ini memiliki jatuh tempo tanggal 22 Maret 2021 dan dikenakan bunga sebesar *LIBOR* 3 months + margin. Pinjaman tersebut telah dilunasi.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan juga memperoleh pinjaman bank dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank KEB Hana, dan PT Bank CIMB Niaga Tbk masing-masing sebesar Rp 50.000, Rp 100.000, dan Rp 100.000. Pinjaman bank ini memiliki jatuh tempo tanggal 4 Januari 2021, dan dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,0%, 8,5%, dan 7,25%. Pinjaman tersebut telah dilunasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memiliki pinjaman bank.

19. BANK LOANS (continued)

As at 31 December 2020, the Company obtained bank loan from KDB Bank, Singapore Branch amounting Rp 141,050, respectively. The bank loan has maturity date of 22 March 2021, and bear interest of *LIBOR* 3 months + margin. This bank loan has been repaid.

As at 31 December 2020, the Company also obtained bank loans from PT Bank Permata Tbk, PT Bank KEB Hana, dan PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting Rp 50,000, Rp 100,000, and Rp 100,000, respectively. The bank loans have maturity date of 4 January 2021, and bear interest of 8.0%, 8.5%, and 7.25%, respectively. These bank loans have been repaid.

As at 31 December 2021, the Company does not have bank loans.

20. UTANG SUBORDINASI

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memperoleh utang subordinasi dari Mirae Asset Securities (HK) Limited sejumlah Rp 428.070. Utang subordinasi ini memiliki jangka waktu satu tahun yaitu sampai dengan tanggal 24 Januari 2022 dan dikenakan tingkat bunga tetap. Utang subordinasi ini dapat diperpanjang setiap satu tahun pada saat jatuh tempo.

20. SUBORDINATED LOAN

As at 31 December 2021, the Company obtained a subordinated loan from Mirae Asset Securities (HK) Limited amounting Rp 428,070. This subordinated loan has one year maturity period until 24 January 2022 and bears fixed interest rate. This subordinated loan could be rolled over every one year at the maturity date.

21. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2021	2020
Biaya komisi OJK	3,400	2,500
Biaya <i>marketing & advertising</i>	2,634	6,024
Lain - lain	58,229	43,427
Jumlah	64,263	51,951

OJK fees
Marketing & advertising expenses
 Others
 Total

21. ACCRUED EXPENSES

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah dihitung oleh aktuaris independen, KKA Steven & Mourits dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dalam laporannya masing-masing tertanggal 24 Februari 2022 dan 28 Januari 2021. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam perhitungan tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The employee benefit liabilities of the Company for the period ended 31 December 2021 and 2020 have been calculated by an independent actuary, KKA Steven & Mourits and PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, in its report dated 24 February 2022 and 28 January 2021, respectively. The basic assumptions used in the 2021 and 2020 calculations were as follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto per tahun	7.55%	7.25%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10%	10%	Annual salary increase rate per annum
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 4 (2019)	Tabel Mortalitas Indonesia 4 (2019)	Mortality rates
Tingkat kecacatan			Disability rates
Tingkat pengunduran diri	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Resignation rates
-Sampai usia 25 (per tahun)	10%	10%	Up to age of 25 (p.a) -
-Sampai usia 45 (per tahun)	Berkurang secara linear ke 1% di usia 45 dan setelahnya	Berkurang secara linear ke 1% di usia 45 dan setelahnya	Up to age of 45 (p.a) -
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun	Normal retirement age

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun, imbalan pasca-kerja, dan lainnya

Kewajiban imbalan pensiun, imbalan pasca kerja, dan imbalan lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2021
Nilai kini kewajiban	20,624
Nilai wajar aset program	-
Liabilitas neto	<u>20,624</u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	21,637
Jumlah yang dibebankan	
Pada laporan laba rugi	
laba rugi	1,001
Jumlah yang dikreditkan	
Pada penghasilan	
Komprehensif lainnya	(1,865)
Pembayaran manfaat	(133)
Pembayaran kelebihan manfaat	(16)
	<u>20,624</u>

Beban imbalan kerja karyawan bersih

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut :

	2021
Laporan laba rugi	
Biaya jasa kini	4,199
Biaya jasa lalu	(4,451)
Biaya bunga	1,237
Pembayaran kelebihan manfaat	16
Lain-lain	-
	<u>1,001</u>

Penghasilan komprehensif lain

Dampak perubahan asumsi aktuarial	<u>(1,865)</u>
-----------------------------------	----------------

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan

	2021
Saldo awal tahun	21,637
Biaya jasa kini	4,199
Biaya jasa lalu	(4,451)
Biaya bunga	1,237
Pengakuan liabilitas jasa lalu atas karyawan baru	-
Dampak perubahan asumsi aktuarial	(1,865)
Kerugian aktuarial	-
Pembayaran manfaat	(133)
	<u>20,624</u>

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Pension benefits, post-employment benefits and other benefits

The pension benefits, post-employment benefits and other benefits recognised in the statements of financial position are determined as follows:

	2020	
	21,637	Present value of obligation
	-	Fair value of plan assets
	<u>21,637</u>	Net liability

Movements of employee benefit liabilities recognised in the statements of financial position are as follows:

	2020	
	16,023	Balance at beginning of year
		Expenses charged
		in the statements
		of profit and loss
		Expenses credited
		in other
		comprehensive income
	993	Benefit payments
	(608)	
	(968)	Payments of excess benefit
	<u>21,637</u>	

Net employee service entitlements expense

The amounts recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income:

	2020	
		Profit or loss
		Current service cost
		Past service cost
		Interest cost
		Payments of excess benefit
		Others
	3,962	
	-	
	1,260	
	968	
	7	
	<u>6,197</u>	

Other comprehensive income

Impact of changing in actuarial assumption

Movements in the present value of obligation for employee service entitlements

	2020	
	16,023	Balance at beginning of year
		Current service cost
		Past service cost
		Interest cost
		Recognition of past service
		liabilities of new employees
		Effect of changes in
		actuarial assumptions
		Actuarial loss
		Benefit payments
	3,962	
	-	
	1,260	
	7	
	993	
	(608)	
	<u>21,637</u>	

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut :

	2021	2020
Dalam 1 tahun	116	260
2 tahun	144	114
3 tahun	535	141
4 tahun	207	616
5 tahun	1,163	194
6-10 tahun	17,723	14,155
11-15 tahun	13,641	16,667
16-20 tahun	23,796	28,108
Lebih dari 20 tahun	39,002	34,955

Durasi rata-rata liabilitas imbalan pasti diakhir periode pelaporan untuk Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 17,99 tahun (2020: 17,85 tahun).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	Perubahan nilai kini liabilitas/ Changes in present value of obligation	
	2021	2020
Kenaikan tingkat diskonto 100 basis poin	(2,509)	(2,728)
Penurunan tingkat diskonto 100 basis poin	2,973	3,244

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

Within one year
2 years
3 years
4 years
5 years
6-10 years
11-15 years
16-20 years
More than 20 years

The average duration of the defined benefits plan obligation at the end of reporting period for the Company as at 31 December 2021 is 17,99 years (2020: 17.85 years).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the provision for employee service entitlements as at 31 December 2021 and 2020:

23. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2021	2020
Liabilitas sewa pembiayaan	72,097	51,901
Liabilitas pada bursa efek	21,693	35,011
Deposito nasabah	7,120	3,690
Lain-lain	6	5
	<u>100,916</u>	<u>90,607</u>

23. OTHER LIABILITIES

Lease liabilities
 Liabilities to stock exchange
 Customer deposits
 Others

24. MODAL SAHAM

Kepemilikan modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

Ownership of the Company's share capital as at 31 December 2021 and 2020 is as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	2021 dan/and 2020 Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital stock	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
Harga saham Rp 1.000 per saham, Mirae Asset Securities (HK) Limited	32,000,000	32,000	5,21	Par value of Rp 1,000 per share, Mirae Asset Securities (HK) Limited
Harga saham Rp 500 per saham, Mirae Asset Securities (HK) Limited dan PT Aiti Investment	45,199,000 901,000	22,600 450	3,68 0,07	Par value of Rp 500 per share, Mirae Asset Securities (HK) Limited and PT Aiti Investment
Harga saham Rp 2.500 per saham, Mirae Asset Securities (HK) Limited	12,000,000	30,000	4,88	Par value of Rp 2,500 per share, Mirae Asset Securities (HK) Limited
Harga saham Rp 7.200 per saham, Mirae Asset Securities (HK) Limited, dan PT Snet Indonesia	17,919,000 181,000	129,017 1,303	21,00 0,21	Par value of Rp 7,200 per share, Mirae Asset Securities (HK) Limited, and PT Snet Indonesia
Harga saham Rp 5.700 per saham, Mirae Asset Securities (HK) Limited, dan PT Snet Indonesia	69,300,000 700,000	395,010 3,990	64,30 0,65	Par value of Rp 5,700 per share, Mirae Asset Securities (HK) Limited, and PT Snet Indonesia
	<u>178,200,000</u>	<u>614,370</u>	<u>100,00</u>	

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN KEGIATAN PERDAGANGAN EFEK		25. BROKERAGE INCOME	
	2021	2020	
Komisi transaksi	560,612	331,757	Brokerage income
Komisi perdagangan obligasi	9,310	24,819	Commission on bonds trading
Laba belum terealisasi atas portofolio efek - bersih	3,087	3,960	Unrealized gain from marketable securities - net
Laba/(rugi) terealisasi atas penjualan portofolio efek - bersih	4,577	(13,478)	Realized gain/(loss) from sale of marketable securities - net
	<u>577,586</u>	<u>347,058</u>	
26. PENDAPATAN KEGIATAN EMISI DAN PENJUALAN EFEK		26. UNDERWRITING AND SELLING FEES	
	2021	2020	
Jasa Arranger	21,794	19,534	Arranger fees
Jasa Transaksi Reksa Dana	1,333	658	Mutual Fund Transaction fees
Jasa Kustodian	275	146	Custodian fees
	<u>23,402</u>	<u>20,338</u>	
27. PENDAPATAN DIVIDEN DAN BUNGA		27. DIVIDEND AND INTEREST INCOME	
	2021	2020	
Bunga dari piutang transaksi perantara perdagangan efek	274,913	190,492	Interest from brokerage transaction receivables
Bunga reverse repo	29,953	47,312	Interest from reverse repo
Bunga obligasi	4,179	4,124	Interest from bonds
Pendapatan dividen	227	399	Dividend income
	<u>309,272</u>	<u>242,327</u>	
28. BEBAN KEPEGAWAIAN		28. EMPLOYEE EXPENSES	
	2021	2020	
Gaji	152,720	103,984	Salaries
Bonus dan tunjangan lain-lain	64,959	55,985	Bonus and other allowances
	<u>217,679</u>	<u>159,969</u>	
29. PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA		29. INTEREST INCOME/(EXPENSES)	
	2021	2020	
Pendapatan bunga:			Interest income:
Bunga deposito berjangka	14,602	16,101	Time deposits interest
Bunga jasa giro	9,860	4,529	Current account interest
	<u>24,462</u>	<u>20,630</u>	
Beban bunga	<u>(13,701)</u>	<u>(1,926)</u>	Interest expenses
30. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN- LAIN		30. OTHER INCOME/(EXPENSES)	
	2021	2020	
Pendapatan lain lain:			Other income:
Laba atas revaluasi valuta asing	140,814	65,366	Gain from revaluation foreign exchange
Lain-lain	795	2,520	Others
Jumlah pendapatan lain-lain	<u>141,609</u>	<u>67,886</u>	Total other income
Beban lain-lain:			Other expenses:
Rugi atas revaluasi valuta asing	(142,860)	(66,840)	Loss from revaluation foreign exchange
Beban pajak	(7,384)	(2,858)	Tax expenses
Beban administrasi bank	(5,595)	(8,488)	Bank administration expenses
Beban pajak final	(1,569)	(3,444)	Final tax expenses
Lain-lain	(2,672)	(26)	Others
Jumlah beban lain-lain	<u>(160,080)</u>	<u>(81,656)</u>	Total other expenses
Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain	<u>(18,471)</u>	<u>(13,770)</u>	Total other income/(expenses)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

a. Pihak - pihak bereleasi

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Piutang nasabah			Receivable from customers
Nasabah transaksi <i>regular</i>			Regular customer transactions
Mirae Asset Securities Co., Ltd.	9	4	Mirae Asset Securities Co., Ltd.
Nasabah kelembagaan			Institutional customers
Mirae Asset Securities Co., Ltd.	74	107	Mirae Asset Securities Co., Ltd.
Biaya jaminan dibayar dimuka (bagian dari biaya dibayar dimuka)			Prepaid guarantee fees (part of prepaid expenses)
Mirae Asset Securities (HK) Limited	-	258	Mirae Asset Securities (HK) Limited
Investasi dalam saham			Investment in shares
Mirae Asset Securities (Vietnam) LLC	3,410	-	Mirae Asset Securities (Vietnam) LLC
Pembelian dibayar dimuka (bagian dari aset lain - lain bersih)			Down payment (part of other assets - net)
Mirae Asset Securities Co., Ltd.	514	-	Mirae Asset Securities Co., Ltd.
Utang nasabah			Payables to customers
Mirae Asset Securities Co., Ltd.	115	621	Mirae Asset Securities Co., Ltd.
Utang subordinasi			Subordinated loan
Mirae Asset Securities (HK) Limited	428,070	-	Mirae Asset Securities (HK) Limited
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek			Brokerage income
Mirae Asset Securities Co., Ltd.	82	72	Mirae Asset Securities Co., Ltd.
Mirae Asset Securities Singapore Pte. Ltd.	9	-	Mirae Asset Securities Singapore Pte. Ltd.
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Mirae Asset Securities (HK) Limited	258	1,087	Mirae Asset Securities (HK) Limited
Beban bunga			Interest expenses
Mirae Asset Securities (HK) Limited	11,392	-	Mirae Asset Securities (HK) Limited

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationships with related parties are as follows:

No.	Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan berelasi/ Nature of relationship	Transaksi/ Transaction
1.	Mirae Asset Securities (HK) Limited	Pemegang saham/Shareholders	a. Biaya jaminan dibayar dimuka/ Prepaid guarantee fees b. Utang subordinasi/Subordinated loan c. Beban umum dan administrasi/ General and administrative expenses d. Beban bunga/Interest expenses
2.	Mirae Asset Securities Co., Ltd.	Entitas sepengendali/Entity under common control	a. Piutang nasabah/receivable from customers b. Pembelian dibayar dimuka/ Down payment c. Utang nasabah/Payable to customers d. Komisi perantara perdagangan efek/Brokerage income
3.	Mirae Asset Securities Singapore Pte. Ltd.	Entitas sepengendali/Entity under common control	a. Komisi perantara perdagangan efek/Brokerage income
4.	Mirae Asset Securities (Vietnam) LLC	Entitas sepengendali/Entity under common control	a. Investasi dalam saham/Investment in shares

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Manajemen kunci

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan, secara langsung atau tidak langsung, yaitu Direktur dan Komisaris dari Perusahaan.

Kompensasi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban kepegawaian: Dewan Komisaris dan Direksi	14,310	10,994

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Key management

Key management personnel are those people whom have the authority and responsibility to plan, lead, and control activities of the Company, directly or indirectly, are the Directors and Commissioners of the Company.

Compensation of key management are as follows:

Employee expenses:
Board of Commissioners and
Directors

32. PENGELOLAAN PERMODALAN

Sasaran utama atas pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan melakukan penyelesaian atas struktur tersebut tergantung kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Perusahaan juga memonitor jumlah Modal Kerja Bersih Disesuaikan. Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi saldo Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-566/BL/2011 tertanggal 31 Oktober 2011 dan peraturan BAPEPAM-LK No. X.E.1 yang tertuang dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-460/BL/2008 tertanggal 10 November 2008 dan terakhir telah diperbaharui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 52/POJK.04/2020.

32. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to protect the entity's ability in maintaining business continuity and to maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended 31 December 2021 and 2020.

The Company also monitors the Net Adjusted Working Capital. The Company is required to maintain the Net Adjusted Working Capital ("NAWC") in accordance with Decree of BAPEPAM-LK Chairman No. KEP-566/BL/2011 dated 31 October 2011 and BAPEPAM-LK Rule No. X.E.1 as specified in BAPEPAM-LK Chairman Attachment to Decision No. KEP-460/BL/2008 dated 10 November 2008 and the latest has been amended by Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 52/POJK.04/2020.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

32. PENGELOLAAN PERMODALAN (lanjutan)

Berdasarkan keputusan tersebut, perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek yang mengadminstrasikan rekening efek nasabah, wajib memiliki MKBD paling sedikit sebesar Rp 25 milyar atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa Utang Subordinasi dan Utang Dalam Rangka Penawaran Umum/Penawaran Terbatas ditambah *Ranking Liabilities*, mana yang lebih tinggi. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, MKBD Perusahaan diatas saldo minimum yang ditetapkan dalam peraturan ini (tidak diaudit).

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan mengalami kerugian karena nasabah atau pihak lain gagal untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perusahaan mengatur dan mengontrol risiko kredit dengan menetapkan batasan atas risiko yang dapat diterima untuk pihak ketiga secara individu maupun grup dan memantau kecukupan dan konsentrasi jaminan terhadap piutang.

Mitigasi utama dari risiko kredit adalah pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk efek yang diperdagangkan dengan memperhatikan likuiditas dan volatilitas dari efek-efek yang ada di posisi jaminan tersebut.

Early warning dibuat dalam bentuk peringkat bagi nasabah dengan memperhitungkan likuiditas posisi jaminan nasabah tersebut dan rasio kecukupannya. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan melalui mekanisme permintaan *top-up* atau *force sell* merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas piutang yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi piutang bermasalah, penagihan melalui proses hukum, pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai, hingga pelaksanaan hapus buku.

Eksposur maksimum risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan yang tercantum dalam dalam laporan posisi keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tanpa memperhitungkan jaminan atau pendukung kredit lainnya adalah sebesar nilai tercatat seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan.

32. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Under this decree, securities companies with activities as underwriter and securities broker that maintain administration of customers' accounts, should maintain NAWC equal to or above the minimum balance of Rp 25 billion or 6.25% from total liabilities excluding Subordinated Debt and Debt in relation with Public Offering/Limited Offering, plus Ranking Liabilities, whichever is higher. As at 31 December 2021 and 2020, the Company's NAWC is above the minimum balance required by this regulation (unaudited).

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company experience loss because its customers or counterparties fail to discharge their contractual obligations. Company manages and controls credit risk by setting limit on the amount of risk it is willing to accept for individual and group counterparties and monitoring the adequacy and concentration of collateral for receivables.

Primary mitigation on the credit risk is to manage the adequacy of collateral in the form of tradeable securities by focusing on the liquidity and volatility of the securities as collateral.

Early warning has been made in the form of customer rank by calculating the liquidity of collateral of the customer and the adequacy ratio. Discipline in the management of collateral adequacy using the top-up request or force-sell is an important factor to maintain the financing quality provided to the customers.

Specific credit risk management is performed on non-performing receivable. Such efforts, among others, are restructuring on non-performing receivable, litigation process, providing allowance for impairment losses, and write-off.

Maximum credit risk exposures relating to financial assets disclosed in the statements of financial position as at 31 December 2021 and 2020 without taking into account of any collateral held or other credit enhancement attached are the same with carrying amounts as reported in the financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**Risiko kredit (lanjutan)**

Eksposur maksimum risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan yang tercantum dalam laporan posisi keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dengan memperhitungkan jaminan atau pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2021			
Ritel/ Retail	Korporasi/ Corporate	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	-	954,368	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	29,288	Time deposits
Piutang reverse repo	-	214,944	Reverse repo receivable
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	798,615	Receivable from Clearing and Guarantee Institution
Piutang nasabah - bersih	1,495,567	317,716	Receivable from customers - net
Piutang perusahaan efek lain	-	3,867	other securities companies
Piutang lain-lain	-	8,192	Other receivables
Aset lain-lain - bersih	-	20,424	Other assets - net
Jumlah	1,495,567	2,347,414	3,842,981

31 Desember/December 2020			
Ritel/ Retail	Korporasi/ Corporate	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	-	396,544	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	16,418	Time deposits
Piutang reverse repo	-	261,631	Reverse repo receivable
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	1,626,280	Receivable from Clearing and Guarantee Institution
Piutang nasabah - bersih	2,639,558	308,134	Receivable from customers - net
Piutang perusahaan efek lain	-	2,113	other securities companies
Piutang lain-lain	-	9,450	Other receivables
Aset lain-lain - bersih	-	10,710	Other assets - net
Jumlah	2,639,558	2,631,280	5,270,838

Tabel berikut menggambarkan eksposur kredit bruto dengan memisahkan aset keuangan yang memiliki kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1), kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (Stage 2), dan eksposur yang mengalami penurunan kredit atau gagal bayar (Stage 3) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebelum cadangan kerugian penurunan nilai:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**Credit risk (continued)**

Maximum credit risk exposures relating to financial assets disclosed in the statements of financial position as at 31 December 2021 and 2020 taking into account of any collateral held or other credit enhancement attached are as follows:

The following table breaks down the gross credit exposure by separating financial assets that have 12-month expected credit losses (Stage 1), expected credit losses over the life of the financial assets (Stage 2), and credit impaired or default exposures (Stage 3) as at 31 December 2021 and 2020 before allowance for impairment losses:

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Kas dan setara kas	954,368	-	-	954,368	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	29,288	-	-	29,288	Time deposits
Piutang reverse repo	214,944	-	-	214,944	Reverse repo receivables
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	798,615	-	-	798,615	Receivable from Clearing and Guarantee Institution
Piutang nasabah	739,713	1,082,567	-	1,822,280	Receivables from customers
Piutang perusahaan efek lain	3,867	-	-	3,867	Receivables from other securities companies
Piutang lain-lain	8,192	-	-	8,192	Other receivables
Aset lain-lain - bersih	20,424	-	-	20,424	Other assets - net
	2,769,411	1,082,567	-	3,851,978	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(8,997)	Less: Allowance for doubtful account
Jumlah				3,842,981	Total

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

	2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Kas dan setara kas	396,544	-	-	396,544	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	16,418	-	-	16,418	Time deposits
Piutang reverse repo	232,426	29,205	-	261,631	Reverse repo receivables
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	1,626,280	-	-	1,626,280	Receivable from Clearing and Guarantee Institution
Piutang nasabah	1,576,340	1,372,405	-	2,948,745	Receivables from customers
Piutang perusahaan efek lain	2,113	-	-	2,113	Receivables from other securities companies
Piutang lain-lain	9,450	-	-	9,450	Other receivables
Aset lain-lain - bersih	10,710	-	-	10,710	Other assets - net
	<u>3,870,281</u>	<u>1,401,610</u>	<u>-</u>	<u>5,271,891</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				<u>(1,053)</u>	Less: Allowance for doubtful account
Jumlah				<u>5,270,838</u>	Total

Berikut adalah perubahan jumlah aset keuangan yang diberikan berdasarkan stage selama periode berakhir 31 Desember 2021:

Below is movement of financial assets based on stages during the period ended 31 December 2021:

31 Desember /December 2021					
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total		
Saldo, awal periode	3,870,281	1,401,610	-	5,271,891	Balance, beginning of period
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali ¹⁾	(1,100,870)	(319,043)	-	(1,419,913)	Net change in exposure and remeasurement ²⁾
Saldo, akhir periode	<u>2,769,411</u>	<u>1,082,567</u>	<u>-</u>	<u>3,851,978</u>	Balance, end of period
31 Desember /December 2020					
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total		
Saldo, awal periode	1,558,841	530,216	-	2,089,057	Balance, beginning of period
Transfer dari Stage 1 ke Stage 2	(29,205)	29,205	-	-	Transfer from Stage 1 to Stage 2
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali ¹⁾	2,340,645	842,189	-	3,182,834	Net change in exposure and remeasurement ²⁾
Saldo, akhir periode	<u>3,870,281</u>	<u>1,401,610</u>	<u>-</u>	<u>5,271,891</u>	Balance, end of period

¹⁾ Termasuk dalam perubahan bersih pada eksposur dan penambahan eksposur tahun berjalan serta pelunasan.

²⁾ Include in the net change in exposure and remeasurement are additional exposure during the year and repayment.

Perubahan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment losses of financial assets as follows:

31 Desember /December 2021					
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total		
Saldo, awal periode	-	(1,053)	-	(1,053)	Balance, beginning of period
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali ¹⁾	-	(7,944)	-	(7,944)	Net change in exposure and remeasurement ²⁾
Saldo, akhir periode	<u>-</u>	<u>(8,997)</u>	<u>-</u>	<u>(8,997)</u>	Balance, end of period
31 Desember /December 2020					
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total		
Saldo, awal periode	(761)	-	-	(761)	Balance, beginning of period
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali ¹⁾	761	(1,053)	-	(292)	Net change in exposure and remeasurement ²⁾
Saldo, akhir periode	<u>-</u>	<u>(1,053)</u>	<u>-</u>	<u>(1,053)</u>	Balance, end of period

¹⁾ Termasuk dalam perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali adalah penambahan ECL sehubungan dengan penambahan aset keuangan baru dan perubahan/perpindahan eksposur sepanjang tahun, penghapusan.

²⁾ Include in the net change in exposure and remeasurement are additional ECL for new financial assets originated and its exposure changes/transfer during the year, write off.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan yang harus diselesaikan secara tunai atau dengan aset keuangan lainnya. Risiko likuiditas muncul akibat adanya kemungkinan bahwa Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo pada keadaan normal ataupun tidak.

Perusahaan menghadapi risiko likuiditas pendanaan dan risiko likuiditas pasar. Risiko likuiditas pendanaan terjadi saat Perusahaan mengalami kesulitan untuk memperoleh pendanaan yang diperlukan untuk menjaga *gapping*. Risiko ini dimitigasi dengan memperhatikan ketersediaan pendanaan dari pihak ketiga melalui berbagai alternatif transaksi dan struktur aset dalam pengelolaan.

Perusahaan menghadapi risiko likuiditas pasar bila mengalami kesulitan untuk menjual efek yang dikuasai pada saat diperlukan saat kondisi pasar menjadi tidak likuid. Risiko ini dikelola dengan memperhatikan konsentrasi efek, baik efek yang dimiliki Perusahaan maupun efek yang menjadi jaminan dari nasabah dan likuiditasnya di pasar.

Perusahaan secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan secara terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan melakukan inisiatif penggalangan dana.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai estimasi jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak menjadi arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 December 2021 dan 2020:

	2021					
	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months
Utang Lembaga						
Kliring dan Penjaminan	-	(753,543)	-	-	-	(753,543)
Utang nasabah	-	(872,569)	-	-	-	(872,569)
Utang perusahaan efek lain	-	(3,966)	-	-	-	(3,966)
Utang subordinasi	-	(431,361)	-	-	-	(431,361)
Biaya masih harus dibayar	-	(62,030)	-	-	-	(62,030)
Liabilitas lain-lain	(28,819)	(890)	(4,091)	(2,811)	(5,893)	(80,960)
	(28,819)	(2,124,359)	(4,091)	(2,811)	(5,893)	(80,960)
						2,246,933

Payable to Clearing and
 Guarantee Institution
 Payable to customers
 Other securities
 companies payable
 Subordinated loan
 Accrued expenses
 Other liabilities

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that the Company will encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or other financial assets. Liquidity risk arises because of the possibility that the Company might be unable to meet its payment obligations when they fall due under both normal and stress circumstances.

The Company faces funding liquidity risk and market liquidity risk. Funding liquidity risk occurs as the Company experiences difficulties in obtaining required funding to maintain the gap. The risk is mitigated by focusing on the availability of third party financing through alternative transactions and assets under management structure.

The Company faces market liquidity risk if the Company experiences difficulties in selling owned portfolio if required as the market condition becoming not liquid. Such risk is managed by considering the securities concentration, either owned by the Company or collateral from customers, and the market liquidity.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

The maturity table below provide information about maturities of financial liabilities on a contractual undiscounted basis as at 31 December 2021 and 2020:

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

2020							
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Total	
Utang Lembaga	-	(1,570,616)	-	-	-	(1,570,616)	Payable to Clearing and Guarantee Institution
Kliring dan Penjaminan	-	(1,696,274)	-	-	-	(1,696,274)	Payable to customers
Utang nasabah	-	(250,384)	(141,212)	-	-	(391,596)	Bank loans
Pinjaman bank	-	(2,395)	-	-	-	(2,395)	Other securities companies payable
Utang perusahaan efek lain	-	(51,951)	-	-	-	(51,951)	Accrued expenses
Biaya masih harus dibayar	(38,706)	(93)	(1,750)	(1,838)	(3,589)	(104,324)	
Liabilitas lain-lain	(38,706)	(93)	(1,750)	(1,838)	(3,589)	(104,324)	
	(38,706)	(3,571,713)	(142,962)	(1,838)	(3,589)	(104,324)	(3,863,132)

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Risiko tingkat bunga timbul dari kemungkinan perubahan tingkat bunga yang akan mempengaruhi arus kas di masa yang akan datang atau nilai wajar dari instrumen keuangan. Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama timbul dari aset keuangan yang berbunga dan pinjaman untuk tujuan modal kerja. Pinjaman dengan tingkat suku bunga variabel menimbulkan risiko pada Perusahaan akibat perubahan jumlah pembayaran.

Interest rate risk arises from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or fair values of financial instruments. The Company's interest rate risk mainly arises from interest bearing financial assets and loans for working capital purposes. Loans at variable rates expose the Company to changes in cash flow payments.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang berdampak terhadap risiko tingkat bunga berdasarkan tanggal penyesuaian atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu.

The following table summarises the Company's fair value exposure to interest rate risk impact for all financial assets and liabilities based on the earliest of repricing date or contractual maturity.

2021						
Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 – 6 bulan/ 1 – 6 months	Lebih dari 6 –12 bulan/ Over than 6 – 12 months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Noncontractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value	
ASET KEUANGAN						FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	954,368	-	-	-	954,368	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	-	-	29,288	29,288	Time deposits
Portofolio efek	-	-	-	226,839	226,839	Marketable securities
Investasi dalam saham	-	-	-	110,425	110,425	Investment in share
Investasi dalam utang konversi	-	-	-	28,538	28,538	Investment in convertible notes
Piutang reverse repo	30,518	136,830	47,596	-	214,944	Reverse repo receivable
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	798,615	-	-	-	798,615	Receivable from Clearing and Guarantee Institution
Piutang nasabah - bersih	1,159,137	-	-	654,146	1,813,283	Receivable from customers - net
Piutang perusahaan efek lain	3,867	-	-	-	3,867	Receivable from other securities companies
Piutang lain-lain	-	-	-	8,192	8,192	Other receivables
Penyertaan pada Bursa Efek	-	-	-	135	135	Investment in Stock Exchange
Aset lain-lain - bersih	-	-	-	20,424	20,424	Other assets - net
Jumlah aset keuangan	2,946,505	136,830	47,596	-	4,208,918	Total financial assets

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****Risiko tingkat bunga (lanjutan)****Interest rate risk (continued)**

2021							
Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 – 6 bulan/ 1 – 6 months	Lebih dari 6 – 12 bulan/ Over than 6 – 12 months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Noncontractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value		
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Utang Lembaga							Payable to Clearing
Kliring dan Penjaminan	(753,543)	-	-	-	(753,543)		and Guarantee Institution
Utang nasabah	(872,569)	-	-	-	(872,569)		Payable to customers
Utang perusahaan efek lain	(3,966)	-	-	-	(3,966)		Other securities companies payable
Utang subordinasi	(428,070)	-	-	-	(428,070)		Subordinated loan
Biaya masih harus dibayar	(64,263)	-	-	-	(64,263)		Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	-	-	-	(100,916)	(100,916)		Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	(2,122,411)	-	-	(100,916)	(2,223,327)		Total financial liabilities
Jumlah perbedaan jatuh tempo	<u>824,094</u>	<u>136,830</u>	<u>47,596</u>	<u>-</u>	<u>977,071</u>	<u>1,985,591</u>	Total maturity gap
2020							
Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 – 6 bulan/ 1 – 6 months	Lebih dari 6 – 12 bulan/ Over than 6 – 12 months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Noncontractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value		
ASET KEUANGAN							FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	386,544	10,000	-	-	396,544		Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	-	-	-	16,418		Time deposits
Portofolio efek	-	-	-	-	103,801		Marketable securities
Investasi saham	-	-	-	-	77,578		Investment in share
Piutang reverse repo	-	236,657	24,974	-	261,631		Reverse repo receivable
Piutang Lembaga							Receivable from Clearing
Kliring dan Penjaminan	1,626,280	-	-	-	1,626,280		and Guarantee Institution
Piutang nasabah - bersih	2,179,263	-	-	768,429	2,947,692		Receivable from customers - net
Piutang perusahaan efek lain	2,113	-	-	-	2,113		Receivable from other companies securities
Piutang lain-lain	-	-	-	9,450	9,450		Other receivables
Penyertaan pada Bursa Efek	-	-	-	135	135		Investment in Stock Exchange
Aset lain-lain - bersih	-	-	-	10,710	10,710		Other assets - net
Jumlah aset keuangan	<u>4,194,200</u>	<u>246,657</u>	<u>24,974</u>	<u>-</u>	<u>986,521</u>	<u>5,452,352</u>	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Utang Lembaga							Payable to Clearing
Kliring dan Penjaminan	(1,570,616)	-	-	-	(1,570,616)		and Guarantee Institution
Utang nasabah	(1,696,274)	-	-	-	(1,696,274)		Payable to customers
Pinjaman bank	(250,000)	(141,050)	-	-	(391,050)		Bank loans
Utang perusahaan Efek lain	(2,395)	-	-	-	(2,395)		Other securities companies payable
Biaya masih harus dibayar	(51,951)	-	-	-	(51,951)		Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	-	-	-	(90,607)	(90,607)		Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	<u>(3,571,236)</u>	<u>(141,050)</u>	<u>-</u>	<u>(90,607)</u>	<u>(3,802,893)</u>		Total financial liabilities
Jumlah perbedaan jatuh tempo	<u>622,964</u>	<u>105,607</u>	<u>24,974</u>	<u>-</u>	<u>895,914</u>	<u>1,649,459</u>	Total maturity gap

Sensitivitas terhadap laba bersih**Sensitivity to net income**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

The table below shows the sensitivity of the Company's net income to movement of interest rates as at 31 December 2021 and 2020:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Sensitivitas terhadap laba bersih (lanjutan)

	2021	
	Peningkatan/ Increased by 100 bps	Penurunan/ Decreased by 100 bps
Pengaruh terhadap kenaikan/ (penurunan) laba bersih	1,986	(1,986)
	2020	
	Peningkatan/ Increased by 100 bps	Penurunan/ Decreased by 100 bps
Pengaruh terhadap kenaikan/ (penurunan) laba bersih	1,649	(1,649)

Proyeksi diatas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensi laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko-risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

Sensitivity to net income (continued)

Impact to increase/
(decrease) of net income

Impact to increase/
(decrease) of net income

The projection assumes that interest rates of all maturities move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

	2021	2020	
Dolar Amerika Serikat			Dolar Amerika Serikat
Aset			Assets
Kas dan setara kas	64,791	320	Cash and cash equivalents
Jumlah	64,791	320	Total

Sensitivitas terhadap laba/rugi bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 atas perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah yaitu:

Sensitivity to net income/loss

The table below shows the sensitivity of the Company net income to movement in foreign exchange rates against the Rupiah as at 31 December 2021 and 2020:

	2021		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih	3,240	(3,240)	Impact to net income
	2020		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih	16	(16)	Impact to net income

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Sensitivitas terhadap laba/rugi bersih (lanjutan)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

Risiko harga saham

Efek Perusahaan dalam bentuk saham terpengaruh oleh risiko harga pasar yang timbul dari ketidakpastian nilai investasi surat berharga dimasa yang akan datang. Risiko harga saham melekat pada posisi yang diambil oleh Perusahaan dan juga pada kecukupan jaminan atas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Perusahaan mengelola risiko harga saham melalui diversifikasi dan penetapan limit atas instrumen saham secara individual dan keseluruhan serta disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk saham untuk pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

Analisis sensitivitas untuk risiko harga saham

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 jika harga pasar saham yang dimiliki Perusahaan menurun/meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 22.684 dan Rp 10.380.

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan berikut ini tunduk kepada saling hapus, dimana piutang dan utang nasabah yang terjadi dari transaksi perdagangan efek dalam pasar reguler dicatat secara net untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

Sensitivity to net income/loss (continued)

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

Equity price risks

The Company's equity securities are susceptible to market price risk arising from uncertainties about future values of the investment securities. Equity price risk is embedded to the position taken by the Company and the adequacy of collateral of the customers' receivables. The Company manages the equity price risk through diversification and placing limits on individual total equity instruments, and the discipline in the managing of collateral adequacy in the form of shares for financing provided to the customers.

Sensitivity analysis for equity price risk

As at 31 December 2021 and 2020, had the owned equity prices depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, income before tax for the years then ended would have been Rp 22,684 and Rp 10,380 respectively.

Offsetting financial assets and financial liabilities

Financial assets

The following financial assets are subject to offsetting, where receivable from and payable to customers arising from share trading transactions conducted on regular market which recorded on a net basis for each customer with settlement due on the same day.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Offsetting financial assets and financial liabilities (continued)

	Jumlah bruto aset keuangan yang diakui/ <i>Gross amounts of recognised financial assets</i>	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/ <i>Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the statements of financial position</i>	Jumlah aset bersih keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ <i>Net amounts of financial assets presented in the statements of financial position</i>	
31 Desember 2021				31 December 2021
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	2,058,270	(1,259,755)	798,515	Receivable from Clearing and Guarantee Institution
Piutang dari nasabah	3,133,195	(1,319,912)	1,813,283	Receivable from customers
	<u>5,191,465</u>	<u>(2,579,667)</u>	<u>2,611,798</u>	
31 Desember 2020				31 December 2020
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	4,005,400	(2,379,220)	1,626,180	Receivable from Clearing and Guarantee Institution
Piutang dari nasabah	5,376,812	(2,429,120)	2,947,692	Receivable from customers
	<u>9,382,212</u>	<u>(4,808,340)</u>	<u>4,573,872</u>	

Liabilitas keuanganFinancial liabilities

Liabilitas keuangan berikut ini tunduk kepada saling hapus, dimana piutang dan utang nasabah yang terjadi dari transaksi perdagangan efek dalam pasar reguler dicatat secara net untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

The following financial assets are subject to offsetting, where receivable from and payable to customers arising from share trading transactions conducted on regular market which recorded on a net basis for each customer with settlement due on the same day.

	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui/ <i>Gross amounts of recognised financial liabilities</i>	Jumlah bruto aset keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/ <i>Gross amounts of recognised financial asset set off in the statements of financial position</i>	Jumlah liabilitas bersih keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ <i>Net amounts of financial liabilities presented in the statements of financial position</i>	
31 Desember 2021				31 December 2021
Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan	2,013,268	(1,259,725)	753,543	Payables to Clearing and Guarantee Institution
Utang kepada nasabah	2,086,352	(1,213,783)	872,569	Payables to customers
	<u>4,099,620</u>	<u>(2,473,508)</u>	<u>1,626,112</u>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui/Gross amounts of recognised financial liabilities	Jumlah bruto aset keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/ Gross amounts of recognised financial asset set off in the statements of financial position	Jumlah liabilitas bersih keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ Net amounts of financial liabilities presented in the statements of financial position
31 Desember 2020			
Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan	3,950,178	(2,379,562)	1,570,616
Utang kepada nasabah	4,010,142	(2,313,868)	1,696,274
	<u>7,960,320</u>	<u>(4,693,430)</u>	<u>3,266,890</u>

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Offsetting financial assets and financial liabilities (continued)

Financial liabilities (continued)

	Jumlah bruto aset keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/ Gross amounts of recognised financial asset set off in the statements of financial position	Jumlah liabilitas bersih keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ Net amounts of financial liabilities presented in the statements of financial position
31 December 2020		
Payables to Clearing and Guarantee Institution	1,570,616	1,570,616
Payables to customers	1,696,274	1,696,274
	<u>3,266,890</u>	<u>3,266,890</u>

34. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

Tabel berikut ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Dikutip dari harga di pasar aktif (tidak disesuaikan) untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- Tingkat 2: Yang melibatkan input selain dari harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (berasal dari harga);
- Tingkat 3: Input untuk aset dan liabilitas yang tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar diukur berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

The following shows the financial instruments recognised at fair value based on the hierarchy used in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
- Level 2: Those involving inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);
- Level 3: Those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As at 31 December 2021 and 2020, financial assets and liabilities measured at fair value based on the following fair value hierarchy:

31 Desember/December 2021					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
Portofolio efek	226,839	144,925	81,914	-	226,839
Investasi dalam saham	110,425	-	-	110,425	110,425
Investasi dalam utang konversi	28,538	-	-	28,538	28,538
Penyertaan pada Bursa Efek	135	-	-	135	135
Jumlah	<u>365,937</u>	<u>144,925</u>	<u>81,914</u>	<u>139,098</u>	<u>365,937</u>

Marketable securities
 Investment in shares
 Investment in convertible notes
 Investment in Stock Exchange

Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2021 AND 2020**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**34. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar diukur berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut: (lanjutan)

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

As at 31 December 2021 and 2020, financial assets and liabilities measured at fair value based on the following fair value hierarchy: (continued)

31 Desember/December 2020					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
Portofolio efek	103,801	29,523	74,278	-	103,801
Investasi saham	77,578	-	-	77,578	77,578
Penyertaan pada Bursa Efek	135	-	-	135	135
Jumlah	181,514	29,523	74,278	77,713	181,514
					Total

Marketable securities
Investment in shares
Investment in Stock
Exchange

35. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN

- Perusahaan, baik sendiri maupun bekerjasama dengan beberapa perusahaan efek lain, mengadakan perjanjian penjaminan emisi efek dari beberapa emiten, dimana Perusahaan dan beberapa perusahaan efek tersebut, baik sendiri maupun bersama-sama, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual efek emiten-emiten tersebut kepada masyarakat sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing dan mengikatkan diri untuk membeli sendiri sisa efek yang tidak habis terjual kepada masyarakat sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing.
- Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan beberapa pihak, menyetujui sepenuhnya untuk menyewa gedung yang digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan di Jakarta, Bandung, Bekasi, Bali, Bintaro, Bogor, Tangerang, Depok, Malang, Medan, Palembang, Semarang, Solo, Surabaya, Yogyakarta, dan lain-lain.
- Perusahaan mengadakan perjanjian penasihat keuangan dengan Korean Development Bank, menyetujui sepenuhnya untuk menyediakan jasa penasihat keuangan dalam pembukaan rekening di bank domestik, *stock crossing* melalui fasilitas KSEI, *stock custody*, dan penasihat serta mengkoordinasi MTO.
- Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman utang subordinasi dari Mirae Asset Securities (HK) Limited untuk kebutuhan modal kerja.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS

- The Company, individually or in cooperation with several other securities companies, entered into underwriting agreements for securities offering of certain issuers, whereby the Company and several other securities companies fully agreed to, individually or collectively, offer and sell securities to public in accordance with respective underwriting portion and are committed themselves to buy remaining shares not sold out to the public in accordance with the respective underwriting portion.
- The Company entered into lease agreements with several parties, fully agreed to lease the building used for the Company's operational activities in Jakarta, Bandung, Bekasi, Bali, Bintaro, Bogor, Tangerang, Depok, Malang, Medan, Palembang, Semarang, Solo, Surabaya, Yogyakarta, etc.
- The Company entered into a financial advisory agreement with Korean Development Bank, fully agreed to provide financial advisory services in opening accounts at domestic banks, stock crossing through KSEI facilities, stock custody, and advising as well as coordinating MTO.
- The Company entered into subordinated loan agreement Mirae Asset Securities (HK) Limited for working capital needs.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. REKONSILIASI UTANG - BERSIH

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi utang bersih yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

31 Desember/December 2021			
Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Perubahan non kas/ Non-cash changes	Saldo akhir/ Ending balance
Pinjaman bank	391,050	(412,290)	21,240
Pinjaman subordinasi	-	422,580	5,490
Liabilitas sewa	51,901	(8,592)	28,788
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	442,951	1,698	55,518
			500,167

Bank loans
Subordinated loan
Lease liabilities
Total liabilities
from financing activities

31 Desember/December 2020				
Saldo awal/ Beginning balance	Dampak PSAK 73/ Impact SFAS 73	Arus kas/ Cashflow	Perubahan non kas/ Non-cash changes	Saldo akhir/ Ending balance
Pinjaman bank	139,450	-	250,000	1,600
Liabilitas sewa	-	54,508	(7,331)	4,724
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	139,450	54,508	242,669	6,324
				442,951

Bank loans
Lease liabilities
Total liabilities
from financing activities

37. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021:

PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperkenankan:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" (Rujukan kepada Kerangka Konseptual Laporan Keuangan).
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak.
- Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 69 "Agrikultur".
- Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 71 "Instrumen Keuangan".
- Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 73 "Sewa".

PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan:

37. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT

The following summarises the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but not yet effective for the financial statements for the year ended 31 December 2021:

SFAS that will become effective in 1 January 2022 and early implementation is permitted:

- Amendment to SFAS 22 "Business Combination" (References to the Conceptual Framework of Financial Reporting).
- Amendment to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" related to Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts.
- Annual improvements to SFAS 69 "Agriculture".
- Annual improvements to SFAS 71 "Financial Instruments".
- Annual improvements to SFAS 73 "Lease".

SFAS that will become effective in 1 January 2023 and early implementation is permitted:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

37. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material.
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya.
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang akan mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

37. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT (continued)

- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statement" related to Liabilities Classification as Short or Long-term.
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies.
- Amendment to SFAS 16 "Fixed Assets" regarding Proceeds Before Intended Use.
- Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations.
- Amendment to SFAS 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

As at the authorisation date of this financial statements, the Company are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

38. PANDEMI CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)

Efek langsung dan tidak langsung dari wabah COVID-19 berdampak pada ekonomi global, pasar dan rekanan. Perusahaan telah melaksanakan Rencana Kelangsungan Bisnis sesuai dengan Pedoman OJK dan praktik terbaik secara global. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan terus memantau dampak yang mungkin timbul dari efek langsung atau tidak langsung dari wabah COVID-19 di masa yang akan datang serta pengaruhnya terhadap kegiatan dan hasil operasional dari Perusahaan.

38. CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19) PANDEMIC

The direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak have an impact on the global economy, markets, and Company's partners. The Company has executed its Business Continuity Plan in line with OJK and global best practice. As at the authorisation date of this financial statements, the Company continuously monitors the impact that may arise from the direct or indirect effects of the COVID-19 outbreak in the future and its effects the activities and operational results of the Company.

39. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam informasi komparatif tanggal 31 Desember 2020 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021.

39. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the comparative information as at 31 December 2020 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements as at 31 December 2021.

31 Desember/December 2020					
		Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <u>reclassification</u>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After</i> <u>reclassification</u>	
Laporan Posisi Keuangan					Statements of Financial Position
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Pajak dibayar dimuka	-	707	707		Prepaid taxes
Aset lain-lain - bersih	11,417	(707)	10,710		Other assets - net

ANNUAL REPORT 2021



Kantor Pusat

Alamat:

District 8, Treasury Tower 50th Floor,
SCBD Lot 28, Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-54,
Jakarta Selatan, 12190

Telp: 021-50887000

<http://sekuritas.miraeasset.co.id>